



PT Geo Dipa Energi (Persero)

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2018

2018

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GROWTH

Di sepanjang lima tahun ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) (selanjutnya disebut dengan "GeoDipa" atau "Perusahaan") telah menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan melalui visinya yaitu menjadi perusahaan milik negara yang diakui dunia. Demi mencapai pertumbuhan di puncak yang lebih tinggi, Perusahaan mengerahkan segala kemampuan guna meningkatkan kapasitas produksi di sektor energi, termasuk kesadaran untuk terus mengembangkan energi terbarukan.

Kinerja luar biasa Perusahaan adalah bukti nyata atas komitmen kami terhadap keunggulan akan kualitas dan layanan. Ke depan, kami akan terus mempertahankan keberadaan kami melalui berbagai peningkatan dan inovasi yang menggerakkan Perusahaan ke level selanjutnya.

Over the course of five years, PT Geo Dipa Energi (Persero) (herein refers to as "GeoDipa" or "the Company") has demonstrated sustainable growth with a clear vision to position itself as an internationally acclaimed state-owned company. To scale at greater heights, we capitalize on our ability to increase our production capacity in the energy sector, including our growing awareness to develop renewable energy.

The Company's outstanding performance is evidence of our commitment to excellence in both quality and service. Moving forward, we will maintain our presence with more improvements and innovations as the driving force that takes the Company to the next level.

015 PENDAHULUAN

PREFACE

- 016 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2018**
Summary of Important Financial Data in 2018
- 016 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 017 RASIO KEUANGAN
Financial Ratios
- 018 IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Data Highlights
- 020 IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
Stock and Bond Highlights
- 022 LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report
- 023 PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI
Performance Assessment of Board of Directors
- 026 PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners
- 026 PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners
- 027 PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
Review of Company Business Prospects
- 032 PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System Implementation
- 033 PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
Changes in Board of Commissioners Composition
- 033 PENUTUP
Closing
- 034 LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors Report
- 035 ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN
Analysis of Company Performance
- 038 ANALISIS PROSPEK PERUSAHAAN
Analysis of Company Prospects
- 041 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Development
- 042 PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Implementation of Corporate Governance
- 043 PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI
Changes in Board of Directors Composition
- 043 PENUTUP
Closing

045 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 046 INFORMASI PERUSAHAAN
Company Information
- 048 RIWAYAT PERUSAHAAN
Company History
- 055 BIDANG USAHA
Business Fields
- 056 STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
Company Organization Structure
- 059 VISI, MISI, TATA NILAI DAN MOTO PERUSAHAAN
Corporate Vision, Mission, Values and Motto
- 060 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of Board of Commissioners
- 064 PROFIL DIREKSI
Directors Profile
- 066 IKHTISAR SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources Overview
- 067 PEMILIK MODAL, ENTITAS ANAK DAN AFILIASI
Capital Owners, Subsidiaries and Affiliates
- 067 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Corporate Group Structure
- 067 KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
Chronology of Issuance of Shares and Other Securities
- 068 PENGHARGAAN
Appreciations
- 069 INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN
Information On Company Website
- 069 PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN AUDIT INTERNAL
Education/Training For Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit
- 069 Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Training
- 070 Pelaksanaan Pelatihan Dewan Direksi
Implementation of Board of Directors Training
- 072 Pelaksanaan Pelatihan Audit Internal
Implementation of Internal Audit Training
- 073 Pelaksanaan Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Training
- 073 Pelaksanaan Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Risiko
Implementation of Audit Committee and Risk Monitoring Training

075 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | | | |
|-----|---|-----|--|
| 076 | TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
<i>Business Segment Review</i> | 103 | INFORMASI SETELAH LAPORAN
AKUNTAN
<i>Information After Accountant Report</i> |
| 077 | URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN
<i>Description of The Company's Financial Performance</i> | 103 | URAIAN PROSPEK USAHA
PERUSAHAAN DAN ASPEK
PEMASARAN
<i>Description of Company Business Prospects and
Marketing Aspects</i> |
| 077 | Analisis Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian
<i>The Consolidated Financial Position Statement
Analysis</i> | 103 | Prospek Usaha Perusahaan
<i>Company Business Prospects</i> |
| 083 | Analisis Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian
<i>Report of Consolidated Profit (Loss) Analysis</i> | 104 | Aspek Pemasaran
<i>Marketing aspects</i> |
| 086 | Analisis Arus Kas Konsolidasian
<i>Consolidated Cash Flows Analysis</i> | 105 | URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN
<i>Description of Dividend Policy</i> |
| 088 | Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian
<i>Consolidated Financial Ratio Analysis</i> | 105 | PROGRAM PEMILIKAN SAHAM
DAN PENGGUNAAN DANA HASIL
PENAWARAN UMUM
<i>Share Ownership Program and Use of Funds From
Public Offering</i> |
| 094 | BAHASAN STRUKTUR MODAL DAN
KEBIJAKANNYA
<i>Discussion of Capital Structure and Policies</i> | 106 | TRANSAKSI MATERIEL YANG
MENGANDUNG BENTURAN
KEPENTINGAN
<i>Material Transactions Containing Conflicts of Interest</i> |
| 095 | BAHASAN IKATAN MATERIAL UNTUK
INVESTASI BARANG MODAL DAN
REALISASINYA
<i>Discussion of Material Ties For Investment in Capital
Goods and Their Realization</i> | 106 | DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN
<i>Impact of Changes in Laws and Regulations</i> |
| 098 | PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN
REALISASI MENGENAI AKUN YANG
DIANGGAP PENTING
<i>Comparison Between Targets and Realization of
Accounts That Are Considered Important</i> | 107 | PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
<i>Changes in Accounting Policies</i> |
| | | 109 | INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
<i>Business Continuity Information</i> |

111 TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|-----|--|
| 115 | Pengelolaan Gratifikasi
<i>Gratification Management</i> |
| 116 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i> |
| 116 | KOMISARIS INDEPENDEN
<i>Independent Commissioner</i> |
| 117 | PENILAIAN PENERAPAN GCG PERIODE SEBELUMNYA
<i>Assessment of Previous Period of GCG Implementation</i> |
| 118 | KEBIJAKAN REMUNERASI
<i>Remuneration Policy</i> |
| 120 | FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
<i>Frequency and Attendance Rate of Board of Directors and Board of
Commissioners Meetings</i> |
| 122 | INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
<i>Information On Majority and Controlling Shareholders</i> |
| 125 | HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN
DEWAN KOMISARIS SERTA PEMEGANG SAHAM UTAMA
<i>Affiliation Between Members of Board of Directors and Commissioners and Main
Shareholders</i> |
| 125 | KOMITE-KOMITE
<i>Committees</i> |
| 125 | Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko
<i>Audit and Risk Monitoring Committee</i> |
| 132 | URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
DAN AUDIT INTERNAL
<i>Description of Duties and Functions of Corporate Secretary and Internal Audit</i> |
| 132 | Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i> |
| 135 | AKUNTAN PUBLIK
<i>Public Accounting Firm</i> |
| 136 | MANAJEMEN RISIKO
<i>Risk Management</i> |
| 137 | SISTEM PENGENDALIAN INTERN
<i>Internal Controlling System</i> |

139 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 142 Area PLTP Dieng
Dieng GPP Area
- 144 Area PLTP Patuha
Patuha GPP Area
- 145 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
Important Event Encountered By Company
- 147 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Company Data and Information Access
- 147 KODE ETIK
Code of Conduct
- 148 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System
- 148 KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Policy Regarding Diversity in Effect of Foreign Exchange Rate Changes
- 150 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
Letter of Statement of Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility For 2018 Annual Report of Pt Geo Dipa Energi (Persero)

153 LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

- 154 OPINI AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor Opinion
- 154 OPINI AUDITOR INDEPENDEN
Independent Auditor Opinion
- 154 LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Statements
- 154 TINGKAT PROFITABILITAS
Level of Profitability
- 157 LAPORAN ARUS KAS
Statement of Cash Flows
- 160 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
Overview of Accounting Policies
- 160 PENGUNGKAPAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
Disclosure of Related Party Transactions
- 160 PERPAJAKAN
Taxation
- 162 ASET TETAP
Fixed Assets
- 162 SEGMENT OPERASI
Operational Segment
- 163 INSTRUMEN KEUANGAN
Financial Instrument
- 163 PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
Publication of Financial Statements

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel 1. Kinerja Produksi Perusahaan Lima Tahun Terakhir <i>Table 1. Company Production Performance in the Last Five Years</i>	037	Tabel 17. Capaian Skor GCG <i>Table 17. GCG Score Achievement</i>	115
Tabel 2. Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah <i>Table 2. Cooperation with Government Agencies</i>	039	Tabel 18. Penilaian GCG tahun 2017 <i>Table 18. The 2017 GCG Assessment</i>	118
Tabel 3. Kerja Sama dengan Instansi Luar Negeri <i>Table 3. Cooperation with Foreign Agencies</i>	040	Tabel 19. Remunerasi Dewan Komisaris <i>Table 19. Board of Commissioners Remuneration</i>	119
Tabel 4. Laporan Neraca Tahun 2018 <i>Table 4. Balance Sheet Report of 2018</i>	081	Tabel 20. Remunerasi Direksi <i>Table 20. Board of Directors Remuneration</i>	119
Tabel 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Tahun 2018 <i>Table 5. Other Comprehensive Income Statement of 2018</i>	085	Tabel 21. Persentase Kehadiran Rapat Direksi <i>Table 21. Percentage of Board of Directors Meeting Attendance</i>	120
Tabel 6. Laporan Arus Kas Tahun 2018 <i>Table 6. Cash Flows Report of 2018</i>	087	Tabel 22. Persentase Kehadiran Rapat Dewan Komisaris <i>Table 22. Percentage of Board of Commissioners Meeting Attendance</i>	120
Tabel 7. Rasio Solvabilitas <i>Table 7. Solvency Ratio</i>	089	Tabel 23. Persentase Kehadiran Rapat Koordinasi BOC BOD <i>Table 23. Percentage of BOC and BOD Coordination Meetings</i>	121
Tabel 8. Rasio Likuiditas <i>Table 8. Liquidity Ratio</i>	090	Tabel 24. Persentase Kehadiran Rapat Koordinasi BOC BOD <i>Table 24. Percentage of BOC and BOD Coordination Meetings</i>	121
Tabel 9. Rasio Profitabilitas <i>Table 9. Profitability Ratio</i>	092	Tabel 25. Kehadiran Rapat <i>Table 25. Meeting Attendance</i>	127
Tabel 10. Rasio Aktivitas <i>Table 10. Activity Ratio</i>	093	Tabel 26. Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris <i>Table 26. Board of Commissioners Site Visit</i>	131
Tabel 11. Anggaran Investasi 2018 <i>Table 11. 2018 Investment Budget</i>	095	Tabel 27. Rasio Profitabilitas <i>Table 27. Profitability Ratios</i>	155
Tabel 12. Perspektif Mandat Keuangan <i>Table 12. Financial Mandate Perspective</i>	098	Tabel 28. Rasio Aktivitas <i>Table 28. Activity Ratios</i>	156
Tabel 10. Perspektif <i>Stakeholders</i> <i>Table 10. Stakeholders Perspective</i>	099	Tabel 29. Laporan Arus Kas Tahun 2018 (dalam rupiah) <i>Table 29. Statement of Cash Flows in 2018 (in rupiah)</i>	158
Tabel 14. Perspektif Proses Bisnis Internal <i>Table 14. Internal Business Process Perspective</i>	100	Tabel 30. Setoran Pajak Terutang tahun 2018 <i>Table 30. Payment of 2018 Tax Payable</i>	161
Tabel 15. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan <i>Table 15. Learning and Growth Perspective</i>	102	Tabel 31. Kinerja Produksi Perusahaan Lima Tahun Terakhir <i>Table 31. Company Production Performance in the Last Five Years</i>	163
Tabel 16. Ringkasan Pendapatan <i>Table 16. Income Summary</i>	105		

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURES

Gambar 1. Lokasi PLTP Dieng dan Patuha <i>Figure 1. Location of Dieng and Patuha GPP</i>	050
Gambar 2. Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat <i>Figure 2. Organization Structure of GeoDipa Head Office</i>	056
Gambar 3. Struktur Organisasi GeoDipa Unit Dieng <i>Figure 3. Organization Structure of GeoDipa Dieng Unit</i>	057
Gambar 4. Struktur Organisasi GeoDipa Unit Patuha <i>Figure 4. Organization Structure of GeoDipa Patuha Unit</i>	058

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPHIC

Grafik 1. Komposisi Pemegang Saham Perusahaan <i>Chart 1. Composition of Company Shareholders</i>	049
Grafik 2. Komposisi Pemegang Saham Perusahaan <i>Graphic 2. Composition of Company Shareholders</i>	122
Grafik 3. Realisasi <i>Community Development</i> dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Wonosobo (dalam jutaan Rupiah) <i>Graphic 3. Realization of Community Development in Absorbing Wonosobo Regency Budget (in million Rupiah)</i>	142
Grafik 4. Realisasi <i>Community Development</i> dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Banjarnegara (dalam jutaan Rupiah) <i>Graphic 4. Realization of Community Development in Absorbing Banjarnegara Regency Budget (in million Rupiah)</i>	143
Grafik 5. Realisasi <i>Community Development</i> dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Batang (dalam jutaan Rupiah) <i>Graphic 5. Realization of Community Development in Absorbing Batang Regency Budget (in million Rupiah)</i>	143
Grafik 6. Realisasi <i>Community Development</i> dalam Penyerapan Anggaran Area Patuha (dalam jutaan Rupiah) <i>Graphic 6. Realization of Community Development in Absorbing Patuha Area Budget (in million Rupiah)</i>	144

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF ATTACHMENT

Lampiran 1. <i>Community Development</i> Wonosobo <i>Attachment 1. Wonosobo Community Development</i>	164
Lampiran 2. <i>Community Development</i> Banjarnegara <i>Attachment 2. Banjarnegara Community Development</i>	165
Lampiran 3. <i>Community Development</i> Batang <i>Attachment 3. Batang Community Development</i>	166
Lampiran 4. <i>Community Development</i> Patuha <i>Attachment 4. Patuha Community Development</i>	166
Lampiran 5. Realisasi Anggaran Investasi Unit Dieng Tahun 2018 (dalam rupiah) <i>Attachment 5. Realization of the 2018 Dieng Unit Investment Budget (in rupiah)</i>	168
Lampiran 6. Realisasi Anggaran Investasi Unit Patuha Tahun 2018 (dalam rupiah) <i>Attachment 6. Realization of the 2018 Patuha Unit Investment Budget (in rupiah)</i>	168
Lampiran 7. Realisasi Anggaran Investasi Kantor Pusat Tahun 2018 (dalam rupiah) <i>Attachment 7. Realization of the 2018 Head Office Investment Budget (in rupiah)</i>	169



01

PENDAHULUAN

PREFACE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2018

SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA IN 2018

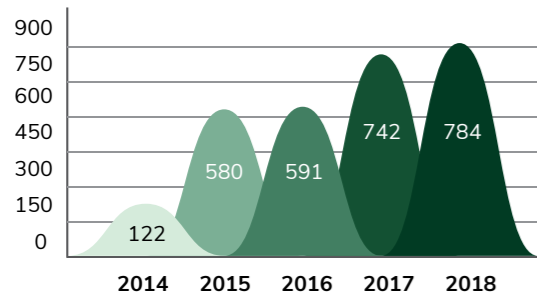
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

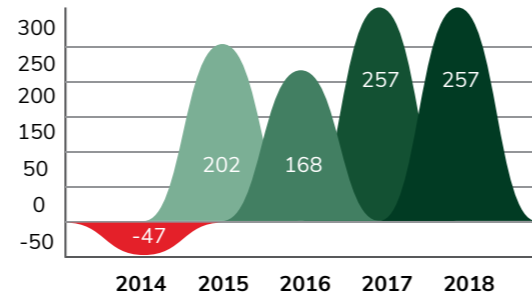
RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

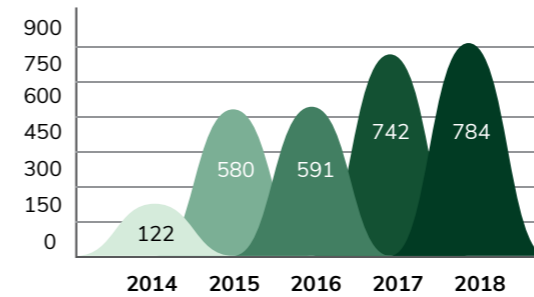
PENJUALAN BERSIH +5.6%
NET SALES



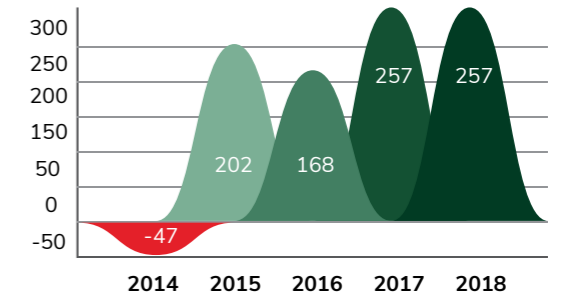
LABA USAHA +0.3%
OPERATING PROFIT



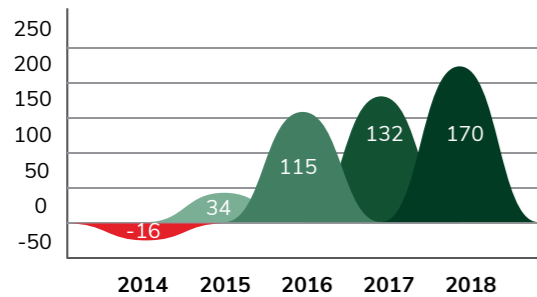
ROA +5.6%
ROA



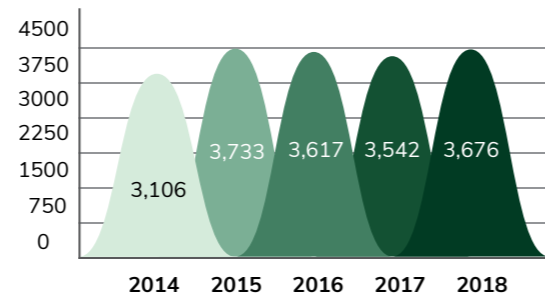
ROE +0.3%
ROE



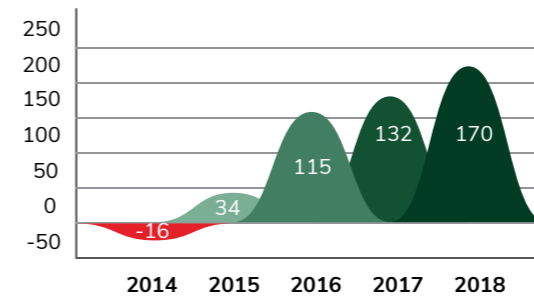
PENGHASILAN KOMPRESIF +28.6%
COMPREHENSIVE INCOME



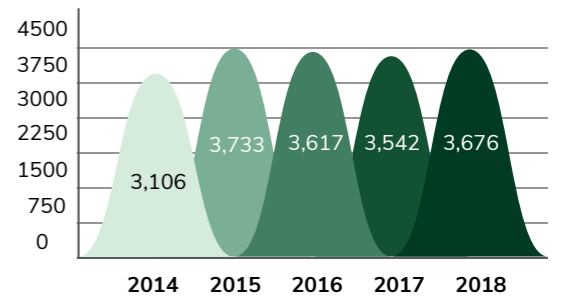
ASET +3.8%
ASSETS



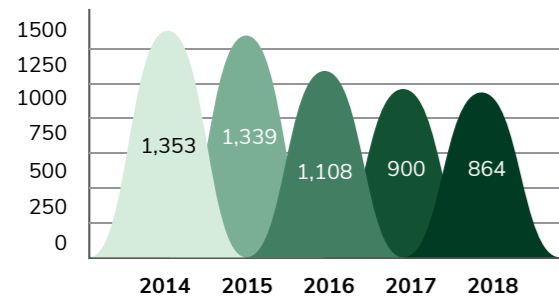
RASIO LANCAR +28.6%
CURRENT RATIO



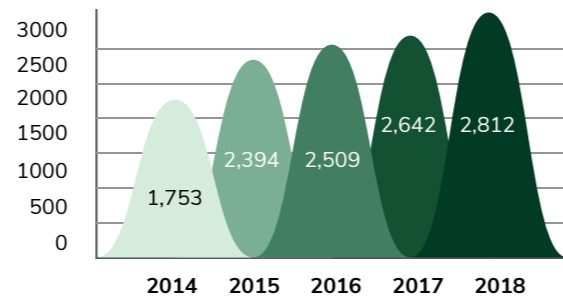
MARGIN LABA BERSIH +3.8%
NET PROFIT MARGIN



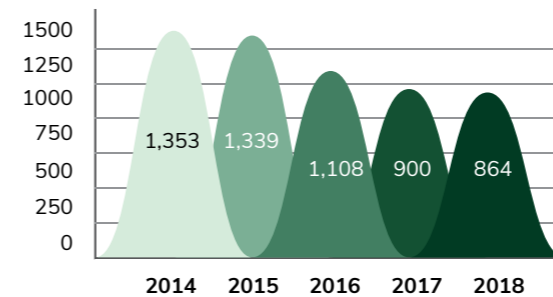
LIABILITAS -4%
LIABILITIES



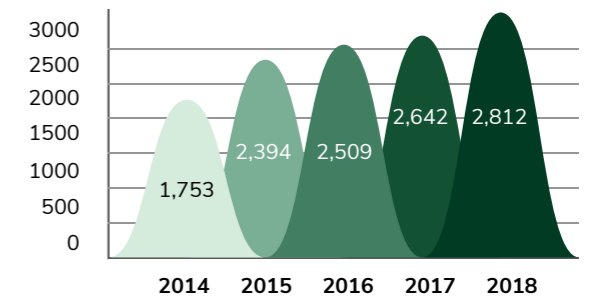
EKUITAS +6.4%
EQUITY



RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS -4%
DEBT TO EQUITY RATIO



RASIO UTANG TERHADAP ASET +6.4%
DEBT TO ASSET RATIO



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

	2014	2015	2016	2017	2018
POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION					
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	3,106	3,733	3,617	3,542	3,676
Aset Lancar/Current Assets	122	216	228	425	676
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	2,984	3,517	3,389	3,116	3,000
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	1,353	1,339	1,108	900	864
Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liabilities	279	219	265	224	257
Liabilitas Jangka Panjang/Long-term Liabilities	1,074	1,120	843	676	607
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	1,753	2,394	2,509	2,642	2,812
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	(157)	(3)	(37)	202	419
EBITDA					
ARUS KAS/CASH FLOW					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	(47)	210	321	302	460
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(320)	(113)	(68)	(29)	(71)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	344	(65)	(171)	(215)	(175)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/ <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	(23)	32	83	59	213
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	46	23	55	137	197
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing/ <i>Effects of Changes in Foreign Exchange Rates</i>	(1)	1	(1)	1	10
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	23	55	137	197	420
LABA RUGI/PROFIT AND LOSS					
Pendapatan Usaha/ <i>Operating Income</i>	122	580	591	742	784
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i>	(133)	(333)	(361)	(393)	(420)
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	(11)	247	230	350	363
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>	(36)	(45)	(62)	(93)	(106)

	2014	2015	2016	2017	2018
Penghasilan (Beban) Lain-lain/ <i>Other Income (Expenses)</i>	54	(100)	63	(18)	39
Laba Sebelum Pajak/ <i>Profit Before Tax</i>	(11)	(2)	149	173	244
Beban Pajak/ <i>Tax Expenses</i>	(7)	41	(31)	(35)	(74)
Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	(18)	38	118	137	170
Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	1	(4)	(3)	(5)	0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	(16)	34	115	132	170
Laba per Saham (Rp Penuh)/ <i>Earnings per Share (Rp Full)</i>	(242)	128	351	404	520

RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIOS

Rasio Likuiditas/*Liquidity Ratio*

Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	0.08	0.25	0.52	0.88	1.63
Rasio Cepat (%) / Quick Ratio (%)	0.41	0.96	0.83	1.70	2.46
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	0.44	0.99	0.86	1.90	2.63

Rasio Profitabilitas/*Profitability Ratio*

Margin Operasi (%) / Operating Margin (%)	(0.39)	0.35	0.28	0.35	0.33
Margin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	(0.13)	0.06	0.19	0.18	0.22
Tingkat Pengembalian Modal (%) / Return on Capital (%)	(0.01)	0.01	0.05	0.05	0.06
Tingkat Pengembalian Investasi (%) / Return on Investment (%)	0.02	0.12	0.11	0.14	0.07

Rasio Solvabilitas/*Solvency Ratio*

Rasio Utang terhadap Aset (%) / Debt to Asset Ratio (%)	0.44	0.36	0.31	0.25	0.24
Rasio Utang terhadap Modal (%) / Debt to Capital Ratio (%)	0.77	0.56	0.44	0.34	0.31

Rasio Aktivitas/*Activity Ratio*

Perputaran Persediaan (hari) / Inventory Turnover (days)	12.26	46.96	52.52	14.74	9.32
Periode Penagihan (hari) / Billing Period (days)	96.09	75.93	90.59	93.31	123.93
Perputaran Aset (%) / Asset Turnover (%)	0.04	0.17	0.16	0.21	0.22
Rasio Modal terhadap Aset (%) / Capital to Asset Ratio (%)	0.56	0.64	0.69	0.75	0.76

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI

STOCK AND BOND HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Rating 2018

Pada tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) berhasil memperoleh rating A(idn) dengan outlook stabil. Rating yang diperoleh dari Fitch Rating Indonesia tersebut dapat diraih Geodipa sebab didukung oleh operasi energi geothermal yang kuat, arus kas jangka panjang yang stabil, serta hubungan yang moderat dengan pemerintah Indonesia (BBB/Stabil).

Stock Highlights

Up to the end of 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) did not trade shares. Thus, there is no information related to the total of outstanding shares, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing stock price, and volume of traded shares.

Bond Highlights

Up to the end of 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) did not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus, there is no information related to the total of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, due dates and bond/sukuk ratings.

2018 Rating

In 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) successfully obtained an A(idn) rating with a stable outlook. GeoDipa could obtain this rating from Fitch Rating Indonesia since the Company is supported by strong geothermal energy operations, stable long-term cash flow, and moderate relations with the government of Indonesia (BBB/Stable).

PENCAPAIAN 2018 ACHIEVEMENT 2018

744 GWh

Realisasi produksi listrik
Realization of Electricity
Production

784 M

Pendapatan 2018
2018 Income

5.5% ↑

Kenaikan Penjualan
Perusahaan
Increase in Company
Sales

24% ↑

Kenaikan Laba Usaha
Increase in Operating
Profit



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS
REPORT

Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai perusahaan yang fokus mengembangkan energi panas bumi ramah lingkungan, PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") kembali mencatatkan pertumbuhan membanggakan di tahun 2018. Meski gejolak persaingan industri kian menantang, Perusahaan tetap mampu mempertahankan laju pertumbuhan yang signifikan.

Karenanya, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Perusahaan berhasil menjalani tahun 2018 dengan optimal. Segala pencapaian yang berhasil diraih tentunya merupakan dukungan dan buah kerja keras dari seluruh insan GeoDipa serta segenap Pemegang Saham. Untuk itu, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan sekilas tentang pandangan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan prospek bisnis di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As a company that focuses on developing environmentally friendly geothermal energy, PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or "the Company") was again able to register admirable growth in 2018. Despite increasingly challenging competition within the industry, the Company was still able to maintain a significant growth rate.

As such, let us extend our gratitude to God Almighty, as it is because of His blessings and grace that the Company was successfully able to carry out its 2018 operations in an optimal manner. All achievements that we have obtained certainly represent the support and hard work of everyone at GeoDipa and its shareholders. To that end, allow me to represent the Board of Commissioners in giving you a glimpse of our views on the Company's management by the Board of Directors as well as the Company's future business prospects.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan pelaksanaan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham dalam rangka pemeriksaan laporan keuangan, audit keuangan atas Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2018 telah diselesaikan oleh KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada tanggal 27 Februari 2019, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2018 menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam pengawasan produksi, Dewan Komisaris meminta Dewan Direksi untuk terus mengoptimalkan produksi dari sumur-sumur yang ada saat ini baik di Dieng dan Patuha, serta melanjutkan *work over* unit Dieng. Di samping itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengimplementasikan risiko untuk setiap *well pad*, sehingga dapat mendukung produksi baik dari ketersediaan uap maupun listrik yang dihasilkan.

Atas kinerja dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan berdasarkan hasil audit tahun buku 2018, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan GeoDipa atas upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan. Langkah-langkah strategis yang diterapkan Direksi juga berhasil diimplementasikan sesuai dengan arahan dan amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham. Meski demikian, terdapat hal-hal yang masih perlu ditingkatkan lagi, di antaranya adalah:

1. Pencapaian Operasional

a. Realisasi produksi listrik sebesar 744 GWh atau tercapai sebesar 90% dari target RKAP tahun 2018 sebesar 827 GWh. Produksi tidak tercapai karena keterlambatan program *work over* unit Dieng, penurunan produksi HCE-7C Unit Dieng sebesar (10MW) dan pertumbuhan *scale* di *well bore* PPL-07 Unit Patuha.

In accordance with the authority granted to us by shareholders for the audit of financial statements, we would like to report that the financial audit of PT Geo Dipa Energi (Persero) Financial Statement of 2018 was completed by KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners on February 27, 2019. The opinion they have provided is that financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) for Fiscal Year 2018 were presented fairly in all material respects and that the Company's financial position, financial performance and cash flow as of December 31, 2018, are all in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Under the supervision of production, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue to optimize production from the existing wells in both Dieng and Patuha, and to continue the work over the Dieng unit. In addition, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to implement risks for each well pad, so that it can support the production of both the availability of steam and the electricity produced.

For its performance and its implementation of the Company's activities on the basis of audit results for fiscal year 2018, the Board of Commissioners would like to give the Board of Directors and all GeoDipa personnel its personal appreciation for all the efforts that have been made to achieve established targets. The strategic steps carried out by the Board of Directors were also successfully implemented in accordance with the direction and mandate given by shareholders. However, there are things that still need improvement. These include:

1. Operational Achievements

a. Electricity production reached 744 GWh or 90% of the 2018 RKAP target of 827 GWh. Production was not achieved due to a delay in the Dieng work over unit program, a decline in production of the Dieng Unit HCE-7C by (10MW) and the scale growth in the PPL-07 Patuha Unit well bore.

b. Realisasi anggaran investasi untuk *Capex* Kantor Pusat mencapai Rp58,25 miliar atau 15,24% dari target RKAP, *Capex* Dieng Rp18,13 miliar atau 17,56% dari target RKAP, dan *Capex* Patuha Rp2,67 miliar atau 26,99% dari target RKAP. Masih rendahnya realisasi anggaran capex karena tertundanya *work over*, investasi pengembangan dan *engineering*, pengembangan fisik PLTP Dieng 2 dan Patuha 2 yang belum dimulai, pengembangan area Candradimuka yang masih terkendala PPA dengan PT PLN (Persero). Di samping itu manajemen masih fokus terkait penyelesaian kasus hukum.

2. Pencapaian Posisi Keuangan

- a. Nilai total aset Perusahaan per 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,8% dibandingkan posisi per 31 Desember 2017, namun hanya sebesar 98,28% jika dibandingkan dengan RKAP 2018. Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,98% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, atau 93,63% dari target RKAP 2018. Hal ini disebabkan oleh tidak terealisasinya *capital expenditure*, baik yang dibiayai oleh internal maupun pinjaman di tahun 2018.
- b. Defisit Saldo Laba Perusahaan terus menurun dari posisi negatif Rp633 miliar pada tahun 2017 menjadi negatif Rp463 miliar pada tahun 2018 seiring dengan laba yang dibukukan Perusahaan.

3. Pencapaian Pendapatan-Beban

- a. Perusahaan berhasil mencapai peningkatan capaian hasil usaha di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Pendapatan penjualan listrik mengalami kenaikan sebesar 5,57% dibandingkan tahun 2017, atau mencapai 96,26% dari target RKAP 2018, hal tersebut disebabkan

b. Investment budget for the Head Office Capital Expenditure (Capex) reached Rp58.25 billion or 15.24% of the RKAP target, while Capex Dieng reached Rp18.13 billion or 17.56% of the RKAP target. Finally, Capex Patuha reached Rp2.67 billion or 26.99% of the Work Plan and Budget (RKAP) target. These low capex budgets were due to delayed work overs, investment in development and engineering, physical development of the Dieng 2 and Patuha 2 Geothermal Power Plants (GPP) that have yet to begin, and the development of the Candradimuka area still being constrained by a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero). In addition, management is still focused on resolving legal cases.

2. Financial Position Achievements

- a. The total value of the Company's assets as of December 31, 2018, increased by 3.8% compared to its position back on December 31, 2017. However, this only amounted to 98.28% when compared to the RKAP 2018. The Company's liabilities decreased by 3.98% compared to the same period the previous year, or 93.63% of the 2018 RKAP target. This was due to unrealized capital expenditures, both internally funded as well as loans in 2018.
- b. The Company's Retained Earnings deficit continued to decline from a negative position of Rp633 billion in 2017 to a negative Rp463 billion in 2018 in line with profits posted by the Company.

3. Revenue-Expense Achievements

- a. The Company managed to achieve an increase in operating results in 2018 compared to 2017. Electricity sales revenue increased by 5.57% compared to 2017. This number represents 96.26% of the 2018 RKAP target. This was due to production that was not achieved. The

744 GWh

Realisasi Produksi Listrik
Realization of Electricity
Production

5,57%

Kenaikan Pendapatan
Penjualan Listrik
Increase in Electricity
Sales Revenue

oleh produksi yang tidak tercapai. Laba kotor dan laba usaha Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu masing-masing sebesar 3,97% dan 0,29%.

- b. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP 2018, capaian laba kotor dan laba usaha masih lebih tinggi yaitu masing-masing meningkat sebesar 4,78% dan 14,38% dari target. Peningkatan laba kotor dan laba usaha tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan menekan beban pokok penjualan serta beban administrasi dan umum yang masing-masing tercapai 89,98% dan 87,07% dibandingkan target RKAP 2018.
- c. Namun demikian laba tahun berjalan Perusahaan masih di bawah target RKAP 2018 yakni tercapai sebesar 90,77% dari target tetapi masih meningkat sebesar 24,12% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Tidak tercapainya laba tahun berjalan disebabkan peningkatan beban pajak dan rugi selisih kurs.
- d. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Pasal 26 Ayat 4, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif dan mengingat sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perusahaan masih membukukan akumulasi kerugian sebesar Rp463 miliar, maka dividen belum dapat dibagikan kepada Pemegang Saham.

Company's gross profits and operating profits also experienced an increase compared to 2017's numbers of 3.97% and 0.29% respectively.

- b. Meanwhile, when compared with the 2018 RKAP, gross profits and operating profits achievement numbers were still higher. Each experienced an increase by 4.78% and 14.38% from their original targets. The increase in gross profits and operating profits is inseparable from the Company's success in suppressing the cost of goods sold as well as administrative and general expenses, which respectively reached 89.98% and 87.07% compared to the 2018 RKAP target.
- c. However, the Company's current year's profits are still below the 2018 RKAP target. It still managed to achieve 90.77% of the target, but this number also marked an increase by 24.12% when compared to 2017. The current year's profits were not reached due to increased tax burden and foreign exchange losses.
- d. In accordance with Article 26 Paragraph 4 of the Articles of Association, dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance. Bearing in mind that as of the year that ended on December 31, 2018, the Company still recorded an accumulated loss of Rp463 billion, then dividends cannot be distributed to Shareholders.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Komite Audit yang berperan dalam memastikan struktur pengendalian internal Perusahaan telah melakukan tugasnya dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan fungsinya secara maksimal, dengan memberikan masukan terkait struktur remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham.

Namun, Dewan Komisaris juga menilai bahwa kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi untuk beberapa hal strategis misalnya di bidang kebijakan akuntansi, IT, dan isu strategis lainnya bagi Perusahaan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi area perbaikan dari hasil penilaian GCG oleh BPKP untuk meningkatkan kinerja Komite.

All committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities very well. The Audit Committee played a role in ensuring the Company's internal control structure was able to perform its duties properly. The implementation of internal and external audits were also carried out in accordance with applicable auditing standards. The Nomination and Remuneration Committee has also carried out its functions to the fullest, by providing input related to the remuneration structure and then conveying it to all Shareholders.

However, the Board of Commissioners also considers that the performance of the Committee can be further enhanced for several strategic matters, for example in the areas of accounting policy, IT, and other strategic issues for the Company. This is in line with the recommendations of the area of improvement from the results of the GCG assessment by BPKP to improve the Committee's performance.

pembaruan IT *master plan* Perusahaan, perbaikan kebijakan pengadaan dan pembenahan lainnya sehingga dapat meningkatkan skor GCG Perusahaan menjadi 78,54. Capaian nilai tersebut telah memenuhi arahan Pemegang Saham, yaitu 78.

Selain itu, terkait penyelesaian permasalahan hukum dengan PT Bumigas, Dewan Komisaris menekankan penanganan permasalahan hukum dilakukan dengan *prudent* dan mengedepankan proses yang *governance*. Sesuai dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 25 Januari 2019 yang membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, maka kontrak antara Perusahaan dengan PT Bumigas berakhir terhitung sejak tanggal 30 Mei 2018.

and other improvements so as to increase the Company's GCG score to 78.54. This achievement has fulfilled the directives of the Shareholders, which is 78.

In addition, in relation to the resolution of legal issues with PT Bumigas, the Board of Commissioners would like to emphasize that the handling of legal issues was carried out prudently and prioritized governance processes. In accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated January 25, 2019, which canceled the decision of the South Jakarta District Court, the contract between the Company and PT Bumigas ended on May 30, 2018.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Berdasarkan hasil *assessment* atas tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dilakukan oleh BPKP, Dewan Komisaris menilai terdapat peningkatan atau perbaikan pada banyak *area of improvement*, seperti aspek komitmen berupa pengelolaan gratifikasi yang lebih baik, penyempurnaan SOP, standar kesegeraan pengambilan keputusan Direksi, penyampaian RKAP yang tepat waktu,

Based on the results of an assessment of good corporate governance (GCG) conducted by BPKP, the Board of Commissioners assesses that there are improvements in many areas of improvement, such as aspects of commitment in the form of better management of gratuities, improvement of SOPs, standards for decision making Directors, timely RKAP submission, IT master plan company updates, improvement of procurement policies

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

REVIEW OF COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Sesuai dengan RJPP 2014-2018, GeoDipa telah berhasil melakukan COD PLTP Patuha 1 sebesar 60 MW dan pendanaan berupa PMN untuk program *extention unit* Dieng dan Patuha. Dalam periode tersebut, GeoDipa telah memperoleh Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) baru melalui skema penugasan di tahun 2017, yaitu WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang. Berdasarkan hasil studi, Perusahaan akan membangun PLTP Small Scale dan PLTP Binary Dieng sebagai *complementary* ESC dengan PT PLN (Persero).

In accordance with the 2014-2018 long-term development plan (RJPP), GeoDipa has succeeded in conducting a Patuha 1 GPP COD of 60 MW and provided funding in the form of PMN for the Dieng and Patuha extension unit program. In that period, GeoDipa was able to obtain a new Geothermal Working Areas (WKP) through an assignment scheme in 2017 with the WKP Candi Umbul Telomoyo and the WKP Arjuno Welirang. Based on the results of a study, the Company will build a Small Scale GPP and a Binary Dieng GPP as a complementary ESC with PT PLN (Persero).

Namun demikian, beberapa permasalahan yang terjadi di luar kendali menyebabkan target RJPP 2014-2018 tidak tercapai, antara lain kebocoran HCE 30A Dieng dan kasus hukum atas kontrak tahun 2005 dengan pihak ketiga. Selain hal tersebut, beberapa regulasi belum sepenuhnya mendukung perusahaan panas bumi, antara lain Permen ESDM terkait dengan BPP Listrik dan Permen KLHK terkait dengan kegiatan eksplorasi panas bumi di blok hutan lindung.

Berdasarkan ringkasan keuangan dari tahun 2014 hingga 2018, pendapatan akumulatif selama 5 tahun mencapai Rp2.813 miliar atau 94,24% dari RJPP 2014-2018, dan biaya produksi selama 5 tahun mencapai Rp632 miliar atau 103,01% dari RJPP 2014-2018 dan laba bersih kumulatif selama 5 tahun mencapai Rp445 miliar atau 162,41% dari RJPP 2014-2018. Peningkatan laba terutama disebabkan oleh terdepresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang mencapai 136,19% (rata-rata nilai tukar s.d. September 2018 sebesar Rp14.300/dolar). Namun demikian, kinerja keuangan yang cukup baik tersebut, tidak diimbangi dengan pencapaian produksi listrik dan realisasi investasi. Selama 5 tahun terakhir, realisasi produksi listrik mencapai 2.950 GWh atau 71,78% dari RJPP 2014-2018 dan realisasi kumulatif investasi selama 5 tahun hanya sebesar Rp367 miliar atau 4,37% dari RJPP 2014-2018. Selain itu, karena belum ada kepastian hukum atas permasalahan kontrak 2005, tambahan dana Rp607 miliar yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2015 belum dapat dimanfaatkan baik untuk *Leverage* maupun pengembangan PLTP Dieng dan PLTP Patuha secara langsung.

Potensi panas bumi yang cukup besar, mencapai 29 GWh yang terdistribusi di 299 lokasi di seluruh Indonesia, teknologi yang terbukti dan memadai, ketersediaan energi yang stabil, dan ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan panas bumi. Selain hal tersebut, rasio elektrifikasi Indonesia yang belum

However, several problems that occurred beyond the Company's control caused the RJPP target of 2014-2018 to not to be achieved. These problems included the leakage of HCE 30A Dieng and the legal case of a 2005 contract with a third party. In addition to this, several regulations have yet to fully supported geothermal exploitation, including a ministerial decree related to the basic cost of supplying electricity and another ministerial decree related to geothermal exploration activities in protected forest blocks.

Based on the financial summary from 2014 to 2018, accumulative revenues for these 5 years reached Rp2,813 billion or 94.24% of the RJPP 2014-2018. Production costs for these 5 years reached Rp632 billion or 103.01% of the RJPP 2014-2018. Cumulative net profit for these 5 years reached Rp445 billion or 162.41% of the RJPP 2014-2018. The increase in profits was mainly due to the depreciation of the exchange rate of the rupiah against the US dollar which reached 136.19% (with an average exchange rate up to September 2018 amounting to Rp14,300 per dollar). However, the reasonably good financial performance was not matched by an equal achievement in electricity production and investment realization. Over the past 5 years, the realization of electricity production reached 2,950 GWh or 71.78% of the 2014-2018 RJPP, while cumulative investment realization for 5 years was only Rp367 billion or 4.37% of the 2014-2018 RJPP. In addition, due to the lack of legal certainty regarding the 2005 contract issue, the additional funds of Rp607 billion obtained by the Company in 2015 cannot be utilized either to leverage or directly develop the Dieng and Patuha GPP.

There is quite a lot of geothermal potential. The number reaches 29 GWh, distributed in 299 locations throughout Indonesia. The technology is proven and adequate. Stable energy is plentiful and available. How to make this energy environmentally friendly? These are all

Potensi panas bumi yang cukup besar, mencapai 29 GWh yang terdistribusi di 299 lokasi di seluruh Indonesia, teknologi yang terbukti dan memadai, ketersediaan energi yang stabil, dan ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan panas bumi. Selain hal tersebut, rasio elektrifikasi Indonesia yang belum mencapai 100% dan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan (mencapai 5,1% setiap tahun), akan menyebabkan permintaan energi domestik yang kian bertambah di masa mendatang. Hal tersebut merupakan tolok ukur serta peluang dan tantangan yang ingin dicapai Perusahaan dalam periode 2019-2023.

There is quite a lot of geothermal potential. The number reaches 29 GWh, distributed in 299 locations throughout Indonesia. The technology is proven and adequate. Stable energy is plentiful and available. How to make this energy environmentally friendly? These are all opportunities for geothermal development. In addition to this, Indonesia's electrification ratio, which has not reached 100% and promising economic growth (reaching 5.1% each year), will cause domestic energy demand to increase in the future. This is a benchmark for the opportunities and challenges that the Company wants to achieve in the 2019-2023 period.

mencapai 100% dan pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan (mencapai 5,1% setiap tahun), akan menyebabkan permintaan energi domestik yang kian bertambah di masa mendatang. Hal tersebut merupakan tolok ukur serta peluang dan tantangan yang ingin dicapai Perusahaan dalam periode 2019-2023.

Berdasarkan ringkasan keuangan dari tahun 2019-2023, pertumbuhan produksi listrik mengalami peningkatan yang signifikan yang berdampak pada peningkatan pendapatan Perusahaan. Pertumbuhan ini sebagai akibat beroperasinya PLTP *Small Scale* dan PLTP *Binary* Dieng 1 di tahun 2020 dan PLTP Dieng 2 dan PLTP Patuha 2 serta PLTP Binary Dieng 2 di tahun 2022. Pengusahaan WKP di kedua area tersebut menjadi prioritas Perusahaan dengan pertimbangan cadangan panas bumi yang telah terbukti meskipun sampai saat ini masih terdapat kendala terkait kasus hukum dan amandemen Energy Sales Contract dengan PT PLN (Persero). Namun, melihat optimisme Direksi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa pembangkit listrik sebesar 270 MW pada akhir tahun 2023 dapat tercapai.

Perusahaan berharap dapat berkontribusi bukan hanya melalui dividen dan pajak bagi negara, tetapi juga bisa terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat khususnya di sekitar lokasi PLTP melalui program *community development* di bidang pendidikan, lingkungan, infrastruktur, dan *community investment*. Perusahaan juga menargetkan dapat berkontribusi dalam pengurangan emisi CO2 minimal sebesar 1-2 juta ton di tahun 2023 dan pengurangan emisi karbon menjadi 6 juta ton di 2035.

Pada periode 2019-2023, Perusahaan diharapkan dapat melakukan mitigasi risiko melalui kajian lingkungan yang melibatkan masyarakat

opportunities for geothermal development. in addition to this, Indonesia's electrification ratio, which has not reached 100% and promising economic growth (reaching 5.1% each year), will cause domestic energy demand to increase in the future. This is a benchmark for the opportunities and challenges that the Company wants to achieve in the 2019-2023 period.

Based on the financial summary from 2019-2023, the growth of electricity production has increased significantly, which has an impact on increasing the Company's revenue. This growth will be a result of the operation of the Small Scale GPP and Binary Dieng 1 GPP in 2020 and the Dieng 2 GPP and Patuha 2 GPP and Binary Dieng 2 GPP in 2022. The WKP concession in both areas is a priority of the Company with consideration to the proven geothermal reserves there. However, until now, there are still obstacles related to legal cases and amendments to the Energy Sales Contract with PT PLN (Persero). At the same time, in light of the Board of Directors' optimism in resolving these problems, the Board of Commissioners believes that a 270 MW power plant by the end of 2023 can be achieved.

The Company hopes to contribute not only through dividends and taxes for the country, but also can continue to grow and develop with the community, especially those located around GPP locations, through community development programs in the fields of education, environment, infrastructure, and community investment. The Company also aims to contribute in reducing CO2 emissions by at least 1-2 million tons in 2023 and reducing carbon emissions to 6 million tons in 2035.

In the period 2019-2023, the Company is expected to be able to mitigate risks through various means, including environmental studies involving the surrounding community, the application of an

sekitar, penerapan *early warning system*, dan pengembangan SAP melalui *seamless asset management system* dalam mereduksi limbah non B3. Selain itu, operasional GeoDipa yang memadai, sertifikasi keahlian di berbagai unit serta sejumlah inovasi manajemen kreatif diharapkan dapat mendukung perolehan penghargaan dari berbagai instansi Pemerintah maupun lembaga akreditasi.

Program kerja dan target yang disusun dalam RJPP PT Geo Dipa Energi (Persero) 2019-2023 kiranya dapat menjadi bagian dari langkah-langkah strategis Perusahaan dalam melaksanakan mandat yang diberikan Pemerintah dan menjadi *roadmap* dalam melaksanakan transformasi Perusahaan menjadi Badan Usaha Milik Negara bidang *Geothermal* yang andal dan terpercaya secara profesional yang berwawasan lingkungan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

early warning system, and the development of SAP through a seamless asset management system in reducing non-B3 waste. in addition, adequate GeoDipa operations, certification of expertise in various units and a number of creative management innovations are expected to support the acquisition of awards from various Government agencies and accreditation institutions.

The work programs and targets compiled in the RJPP of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2019-2023 could be part of the Company's strategic steps in carrying out the mandate given by the Government and become a roadmap for implementing the transformation of the Company into a reliable State-Owned Enterprise in the field of Geothermal Energy that has trusted professionals who are environmentally friendly and provide added value to stakeholders.



PENERAPAN *WHISTLEBLOWING* SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

Dalam penerapannya, manajemen telah mendeklarasikan GeoDipa Bersih yang merupakan komitmen insan GeoDipa untuk tidak menerima suap, anti korupsi, menjalankan kepengurusan Perusahaan secara transparan, akuntabel, mandiri, penuh tanggung jawab dan wajar.

As part of this implementation, the management has announced “Clean GeoDipa,” which is a commitment for GeoDipa employees not to accept bribes, to be anti-corruption, and to carry out the business of the Company in a transparent, accountable, independent, responsible and fair manner.

Whistleblowing merupakan kebijakan Perusahaan untuk memberantas terjadinya praktik korupsi, suap dan kecurangan lainnya serta sebagai wujud komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini mendapat perhatian yang serius dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penerapannya, manajemen telah mendeklarasikan GeoDipa Bersih yang merupakan komitmen insan GeoDipa untuk tidak menerima suap, anti korupsi, menjalankan kepengurusan Perusahaan secara transparan, akuntabel, mandiri, penuh tanggung jawab dan wajar. Sebagai sarana pengaduan terhadap praktik-praktik kecurangan, manajemen telah menyediakan saluran pengaduan melalui email: pengaduan@geodipa.co.id serta saluran khusus Dewan Komisaris melalui email: pengaduan.dekom@geodipa.co.id. Sepanjang tahun 2018, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui saluran yang telah disediakan, hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Whistleblowing is a Company policy to eradicate corruption, bribery and other types of fraud. It also represents the management's commitment to implementing good corporate governance. This system has received serious attention from the Board of Commissioners as part of the oversight function and implementation of good corporate governance.

As part of this implementation, the management has announced “Clean GeoDipa,” which is a commitment for GeoDipa employees not to accept bribes, to be anti-corruption, and to carry out the business of the Company in a transparent, accountable, independent, responsible and fair manner. As a vehicle for complaints against fraudulent practices, management has also provided a complaint channel accessible via email: pengaduan@geodipa.co.id and another special channel for the Board of Commissioners via email: pengaduan.dekom@geodipa.co.id. Throughout 2018, there were no reports of violations delivered through these aforementioned channels, indicating that there have been no reported violations within the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada 2018 terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini dilakukan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Komisaris Utama dan salah satu Dewan Komisaris, yaitu Achmad Sanusi dan Djadjang Sukarna yang diangkat dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2012. Oleh karenanya, Pemegang Saham melakukan pemberhentian secara hormat atas yang bersangkutan. Bersamaan dengan hal itu, Pemegang Saham mengangkat kembali Achmad Sanusi sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Tio Serepina Siahaan dan Saleh Abdurrahman sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga susunan Dewan Komisaris GeoDipa periode 2018 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Achmad Sanusi

Komisaris:

- 1. Aidil Hasibuan**
- 2. Tio Serepina Siahaan**
- 3. Saleh Abdurrahman**

PENUTUP

CLOSING

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris saya sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan dan Pemegang Saham PT Geo Dipa Energi (Persero). Terima kasih dan apresiasi tertinggi juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi, segenap karyawan, dan seluruh mitra kerja yang telah memberikan performa dan dedikasi terbaik sehingga Perusahaan mampu menjalani tahun 2018 dengan pencapaian membanggakan. Kami berharap, Perusahaan dapat terus menunjukkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The year 2018 saw a change in the composition of the Board of Commissioners. This change was made in connection with the expiration of the term of office of the President Commissioner and one of the members of Board of Commissioners, namely, Achmad Sanusi and Djadjang Sukarna who were appointed by Decree of the General Meeting of Shareholders in 2012. As such, the Shareholders have honorably dismissed these parties concerned. At the same time, Shareholders have reappointed Achmad Sanusi as President Commissioner and appointed Tio Serepina Siahaan and Saleh Abdurrahman as members of the Board of Commissioners based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders. As a result, the composition of the 2018 GeoDipa Board of Commissioners is now as follows:

President Commissioner:

Achmad Sanusi

Commissioner:

- 1. Aidil Hasibuan**
- 2. Tio Serepina Siahaan**
- 3. Saleh Abdurrahman**

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude for the support and trust that has been given by all stakeholders and Shareholders of PT Geo Dipa Energi (Persero). We would also like to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Directors, to all employees, and to all partners who have given the Company their best performance and dedication in a way that allowed the Company to go through 2018 with admirable achievements. We hope that the Company can continue to show sustainable business growth in the coming years.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Riki Firmandha Ibrahim

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mari kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") mampu bertahan di tengah tantangan bisnis seraya mencatatkan kinerja positif. Pada tahun 2018, Perusahaan mulai meluncurkan langkah strategis yang berbeda demi perkembangan usaha. Maka dari itu, izinkan saya mewakili Direksi untuk menyajikan penjelasan lebih rinci mengenai performa Perusahaan melalui Laporan Direksi ini.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Let us give thanks to the presence of God Almighty, as it is because of His blessings and grace that PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or "the Company") has been able to survive amidst business challenges while recording positive performance. In 2018, the Company began launching different strategic steps for its business development. Therefore, allow me to represent the Board of Directors to present a more detailed description of the Company's performance through this Board of Directors' Report.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2018, GeoDipa mencanangkan "*Dieng Productivity Improvement Through Initiation of Steam and Brine Injection Operation Excellence Programs*" dengan program kerja utama GeoDipa yang meliputi:

1. Perbaikan sumur produksi, injeksi dan memastikan PLTP beroperasi optimal di lapangan panas bumi Dieng;
2. Menyiapkan proses pengadaan proyek *Small Scale* dan *Binary* PLTP di Dieng;
3. Pembaruan (*update*) studi kelayakan dengan melakukan kaji ulang *conceptual model* untuk Dieng dan Patuha, *well targeting*, *reservoir model simulation*, persiapan pendanaan, strategi logistik pengembangan proyek Dieng 2 dan Patuha 2 serta keekonomian proyek. Kajian atau studi ini tidak hanya untuk memastikan pengembangan cadangan di kedua Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) tersebut (Dieng dan Patuha), tetapi juga memberikan penjelasan opsi strategis atas pengembangan proyek agar kelayakan harga listrik dari kedua proyek tersebut dapat diperkirakan lebih baik di muka;
4. Menyiapkan survei pendahuluan WKP Baru Penugasan Pemerintah (Umbul Telomoyo dan Arjuna Welirang); dan
5. Melanjutkan proses persiapan eksplorasi bersama PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Kementerian ESDM (EBTKE), Kementerian Keuangan (Direktorat Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko - DJPPR) untuk prospek Candradimuka di dataran tinggi Dieng.

Di samping program utama di atas, GeoDipa melaksanakan program pendukung yang dilaksanakan oleh masing-masing divisi baik di pusat maupun di unit untuk mendukung terlaksananya kelima program utama tersebut di atas.

In 2018, GeoDipa launched its "*Dieng Productivity Improvement Through Initiation of Steam and Brine Injection Operation Excellence Programs*" Program with a main work program that includes:

1. Repairing of production wells, injections and ensuring that geothermal power plants (GPP) operated optimally in the Dieng geothermal field;
2. Preparing the procurement process of Small Scale and Binary GPP projects in Dieng;
3. Renewal of the feasibility study by reviewing the conceptual model for Dieng and Patuha, in addition to well targeting, reservoir simulation models, funding preparation, and logistics strategy for developing the Dieng 2 and Patuha 2 projects and the economic prospects of the project. This study not only ensures the development of reserves in the two Geothermal Working Areas (WKP) (Dieng and Patuha), but also provides an explanation of the strategic options for project development so that the feasibility of electricity prices of the two projects can be better predicted in advance;
4. Prepare a preliminary survey of the New Government Assignment WKP (Umbul Telomoyo and Arjuna Welirang); and
5. Continue the exploration preparation process with PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), the Ministry of Energy and Mineral Resources (EBTKE), and the Ministry of Finance (Directorate of Funding and Risk Management - DJPPR) for the Candradimuka prospect in the Dieng plateau.

In addition to the aforementioned main programs, GeoDipa has implemented supporting programs that are carried out by each division both at its center and in its various units to support the implementation of the five main programs mentioned above.

311 GWh

PLTP Dieng unit 1
Dieng GPP unit 1

433 GWh

PLTP Patuha unit 1
Patuha GPP unit 1

784 M

Pendapatan 2018
2018 Income

Dari Tahun 2017
From 2017

5.5% ↑

Kenaikan Penjualan
Perusahaan
Increase in Company
Sales

24% ↑

Kenaikan Laba Usaha
Increase in Operating
Profit

A. Kinerja Operasi

Dalam RKAP 2018, target produksi listrik GeoDipa adalah 827 GWh dengan total pendapatan sebesar Rp814 miliar. Sampai dengan akhir Desember 2018 PLTP Dieng unit 1 mampu memproduksi sebesar 311 GWh dan PLTP Patuha unit 1 sebesar 433 GWh sehingga total produksi listrik tahun 2018 adalah sebesar 744 GWh dari target RKAP 2018 sebesar 827 GWh (89,9% dari target RKAP 2018) dengan pendapatan mencapai USD54.813.032 atau setara dengan Rp784 miliar (96,3% dari target RKAP 2018). Realisasi produksi tidak mencapai target karena:

1. Beberapa keterlambatan program *recovery* sumur produksi di Unit Dieng sehingga target produksi 55 MW pada triwulan IV 2018 tidak tercapai. Salah satu penyebabnya adalah dilakukannya proses lelang ulang untuk pekerjaan *workover* karena terbatasnya ketersediaan *rig* yang dibutuhkan di pasaran.
2. Penurunan produksi sumur di Unit Dieng yaitu sumur HCE – 7A yang diduga disebabkan oleh gempa bumi. Setelah dilakukan investigasi ditemukan adanya kerusakan *casing* pada HCE – 7A dan memerlukan program *workover tie back* untuk memperbaiki sumur tersebut.

A. Operational Performance

In the 2018 work plan and budget (RKAP), GeoDipa's electricity production target was 827 GWh with a total revenue of Rp814 billion. As of the end of December 2018, Dieng GPP unit 1 was capable of producing 311 GWh, while Patuha GPP unit 1 was capable of producing 433 GWh. As such, the total electricity production in 2018 was 744 GWh, which is 89.9% of the 2018 RKAP target of 827 GWh, with revenues reaching USD54,813,032 or an equivalent to Rp784 billion (96.3% of the 2018 RKAP target). Production did not reach the established target because:

1. Some delays in the production well recovery program in the Dieng Unit that resulted in the production target of 55 MW in the fourth quarter of 2018 not being achieved. One of the reasons for this is the re-auction process for workover work due to the limited availability of rigs needed in the market.
2. Decreased well production in the Dieng Unit, namely, the HCE-7A well, which was allegedly caused by an earthquake. After an investigation, damage to the casing at HCE-7A was found and a workover tie back program was needed to repair the well.

3. Penurunan produksi sumur di Unit Patuha yaitu sumur PPL 07 disebabkan adanya pertumbuhan *scale* di dalam *well bore*. Di tahun 2018 manajemen sudah melakukan usaha perbaikan dengan melakukan *acidizing* dan *well washing* untuk mempertahankan produksi.

Meski tidak mencapai target produksi sebesar 55 MW, Perusahaan tetap mampu menghasilkan profit yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1, mengenai data produksi uap dan listrik GeoDipa selama lima tahun terakhir:

3. Decreased well production in the Patuha Unit, namely, PPL 07, due to the growth scale in the well bore. In 2018, management has made efforts to make improvements by acidizing and well washing to maintain production.

Even though the Company did not achieve its production target of 55 MW, the Company was still able to generate very significant profits. This can be seen in Table 1 in regards to GeoDipa steam and electricity production data for the past five years:

No	Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi Uap (Ton) Steam Production (Ton)	382.833	1.045.009	4.607.587	4.553.823	5.662.748	5.513.841
2	Produksi Listrik (kWh) Electricity Production (kWh)	49.646.984	143.766.212	604.819.262	613.501.494	762.991.624	743.797.106
3	Pendapatan (Rp miliar) Income (Rp billion)	24,9	122,4	578,2	590,5	742,2	783,5

Tabel 1. Kinerja Produksi Perusahaan Lima Tahun Terakhir
Table 1. Company Production Performance in the Last Five Years

B. Kinerja Keuangan

Sepanjang 2018 GeoDipa mencatatkan kinerja keuangan yang cukup menggembirakan dan terdapat peningkatan dari kinerja tahun 2017, meski secara keseluruhan kinerja Perusahaan masih di bawah target RKAP 2018. Penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp783,5 miliar atau naik sebesar 5,5% dari tahun 2017 dan mencapai 96,3% dari target RKAP 2018. Laba usaha tercatat sebesar Rp170,3 miliar atau naik 24% dari tahun 2017 dan mencapai 90% dari target RKAP 2018.

Perlu kami tambahkan bahwa penyajian Laporan Keuangan GeoDipa telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi dan Keuangan di Indonesia dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Auditor Independen.

B. Financial Performance

Throughout 2018, GeoDipa was able to register encouraging financial performance numbers that marked an improvement from 2017's performance, although overall the Company's performance was still below its 2018 RKAP target. The Company's sales were recorded at Rp783.5 billion, up 5.5% from 2017 and reaching 96.3% of the 2018 RKAP target. Operating income was Rp170.3 billion, up 24% from 2017 and reaching 90% of the 2018 RKAP target.

We need to add that the presentation of GeoDipa's Financial Statements has been carried out in accordance with Indonesian Accounting and Financial Standards and has obtained a Fair Opinion without Exception from the Independent Auditor.

ANALISIS PROSPEK PERUSAHAAN

ANALYSIS OF COMPANY PROSPECTS

Direksi optimis bahwa prospek bisnis Perusahaan di tahun 2019 akan semakin menjanjikan. Kami yakin, di tahun 2025 mendatang, komitmen mengenai 300 MW dapat tercapai. Ditambah adanya rencana IPO (*Initial Public Offering*) yang ingin kami lakukan sesegera mungkin sehingga Perusahaan dapat tumbuh mandiri dari segi pendanaan.

The Board of Directors is optimistic that the Company's business prospects in 2019 will be increasingly promising. We are certain that in the year 2025, the Company's commitment of 300 MW can be achieved. Furthermore, there is an IPO (Initial Public Offering) plan that we want to do as soon as possible so that the Company can grow independently in terms of funding.

Direksi optimis bahwa prospek bisnis Perusahaan di tahun 2019 akan semakin menjanjikan. Kami yakin, di tahun 2025 mendatang, komitmen mengenai 300 MW dapat tercapai. Ditambah adanya rencana IPO (*Initial Public Offering*) yang ingin kami lakukan sesegera mungkin sehingga Perusahaan dapat tumbuh mandiri dari segi pendanaan. Selain itu, kami juga optimis mampu merumuskan strategi bisnis dengan tepat, terkait adanya bantuan dari aplikasi internal Perusahaan yang terintegrasi dengan wilayah pertambangan di Patuha dan Dieng sehingga memudahkan kami dalam memonitor situasi.

Di tahun 2018, GeoDipa juga bekerja sama dengan PT Fitch Rating Indonesia dalam memperoleh peringkat kredit perseroan skala nasional. Fitch memberikan peringkat 'A(idn)'; *Outlook* Stabil untuk skala rating kredit nasional. Perusahaan

The Board of Directors is optimistic that the Company's business prospects in 2019 will be increasingly promising. We are certain that in the year 2025, the Company's commitment of 300 MW can be achieved. Furthermore, there is an IPO (Initial Public Offering) plan that we want to do as soon as possible so that the Company can grow independently in terms of funding. In addition, we are also optimistic about formulating an appropriate business strategy thanks to assistance from internal Company applications that are integrated with the mining areas in Patuha and Dieng that make it easier for us to monitor the situation.

In 2018, GeoDipa also collaborated with PT Fitch Rating Indonesia to obtain a national scale corporate credit rating. Fitch provided an "A(idn)" rating with a Stable Outlook for national credit

berharap rating tersebut dapat meyakinkan berbagai pihak, termasuk bank dan lembaga keuangan lainnya akan kinerja Perusahaan.

Negosiasi dan proses kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta lokal dalam program peningkatan operasional PLTP, pengembangan usaha, dan juga peluang pendanaan proyek PLTP baru yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018 juga membawa peluang bisnis baru bagi GeoDipa.

rating scale. The company hopes that the rating can convince various parties, including banks and other financial institutions, of the Company's performance.

Negotiations and collaborative processes with several local government and private agencies in the GPP operational improvement program, business development, as well as funding opportunities for new GPP projects undertaken by the Company in 2018 also brought about new business opportunities for GeoDipa.

PLN	
Telah ditandatangani <i>conditional MoU</i> kerja sama pengembangan model keekonomian Candradimuka yang hasilnya akan menjadi referensi harga PPA setelah didapatkan hasil eksplorasi. <i>MoU</i> ini pun memungkinkan adanya asas <i>open book</i> antara PLN dan GeoDipa dalam setiap aktivitas pengembangan Candradimuka.	<i>A conditional MoU for the development of Candradimuka's economic model has been signed, the results of which will be a reference for PPA prices after exploration results are obtained. This MoU also allows the open book principle between PLN and GeoDipa in every Candradimuka development activity.</i>
PLN Transmisi Jawa Bagian Tengah PLN Transmission Central Java	
<i>MoU</i> aset transmisi 150 kV PLTP Dieng	<i>A MoU on transmission assets of 150 kV at Dieng GPP</i>
PT SMI dan DJPPR Kementerian Keuangan PT SMI and Directorate General of Budget Financing and Risk Management (DJPPR) at the Finance Ministry	
DJPPR, GeoDipa, PLN, dan SMI berkordinasi untuk menentukan kriteria kesuksesan penggunaan dana PISP. Akan disepakati antara PLN dan GeoDipa untuk merumuskan suatu <i>price curve/matrix</i> sebagai dasar kriteria tersebut.	<i>The directorate, GeoDipa, PLN, and SMI have all coordinated to determine the criteria for successful use of PISP funds. It will be between PLN and GeoDipa to formulate a price curve/matrix as the basis for these criteria.</i>

Tabel 2. Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah
Table 2. Cooperation with Government Agencies

Selain menjajaki kerja sama dalam negeri, Perusahaan juga telah menjalin kerja sama dengan instansi luar negeri dalam upaya memperoleh pendanaan pengembangan proyek baru dan juga dalam mendukung ilmu pengetahuan untuk industri panas bumi dunia.

In addition to exploring domestic cooperation, the Company has also collaborated with foreign agencies in an effort to obtain funding for the development of new projects and to support the improvement of science for the geothermal industry.

Japan International Cooperation Agency (JICA)	
Peluang kerja sama pendanaan eksploitasi dan konstruksi Area Candradimuka melalui ODA Loan subject to hasil FS.	<i>Opportunities for cooperation in funding the exploitation and construction of the Candradimuka Area through ODA Loans subject to FS results.</i>
Dalam tahap eksplorasi JICA telah memberikan dukungan dana untuk 3G Survey and Technical Assistance untuk pemanfaatan dana PISP, metodologi penentuan harga PPA dengan PLN, dan pengadaan IPM kontraktor.	<i>in the exploration phase, JICA has provided funding support for 3G Surveys and Technical Assistance for the use of PISP funds, PPA pricing methodology with PLN, and procurement of contractor's IPM.</i>
Asian Development Bank	
Peluang kerja sama pendanaan eksploitasi dan konstruksi WKP Arjuno Welirang (bersama AFD) serta WKP Candi Umbul Telomoyo (bersama KfW). Berdasarkan rapid environmental and social-safeguard assessment (RESA) yang dilakukan oleh ADB pada TW 4 2017 – Feb 2018, diperoleh bahwa hanya WKP Candi Umbul Telomoyo yang risiko pengusahaannya sesuai dengan level penerimaan risiko yang dapat diterima oleh ADB dan sesuai dengan ketentuan environmental guideline ADB.	<i>Opportunities for cooperation in funding the exploitation and construction of Arjuno Welirang geothermal working areas (WKP) (with AFD) and the WKP of Umbul Telomoyo Temple (with KfW). Based on rapid environmental and social-safeguard assessments (RESA) conducted by ADB in TW 4 2017 - Feb 2018, it was found that only WKP of Umbul Telomoyo Temple had a risk concession that was in accordance with the level of risk acceptance that can be accepted by ADB and in accordance with ADB environmental guideline requirements.</i>
KfW Development Bank	
Peluang kerja sama pendanaan WKP Candi Umbul Telomoyo (bersama ADB).	<i>Opportunities for cooperation in funding of the Umbul Telomoyo Temple WKP (with ADB).</i>
Peluang grant untuk Peer Review Detailed 3G Survey WKP Candi Umbul Telomoyo .	<i>Grant opportunity for a Peer Review Detailed 3G Survey of the Umbul Telomoyo Temple WKP.</i>
Kyoto University	
Dalam program kerja sama "BAGUS PROJECT", kerja sama ini merupakan kerja sama multi-years bertujuan untuk meningkatkan rasio keberhasilan (success ratio) dalam eksplorasi panas bumi antara lain dalam kegiatan eksplorasi geokimia tanah dan air di lapangan Patuha.	<i>The "BAGUS PROJECT" cooperation program represents a multi-year collaboration aimed at increasing the success ratio in geothermal exploration, among others, in the geochemical exploration of land and water in the Patuha field.</i>
Capacity Building.	<i>Capacity Building.</i>
Asian Development Bank (ADB)	
Penjajakan peluang kerja sama pendanaan pengembangan Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 dengan berbagai kegiatan seperti survei lapangan, assessment initiation (social, environment, technical, financial, procurement, human capital) dan training initiation.	<i>Explore cooperation opportunities for funding the development of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 with activities such as field surveys, assessment initiation (social, environment, technical, financial, procurement, human capital) and training initiation programs.</i>

Tabel 3. Kerja Sama dengan Instansi Luar Negeri
Table 3. Cooperation with Foreign Agencies

GeoDipa juga memberikan dukungan kepada pemerintah RI dalam penyediaan listrik ramah lingkungan, hal tersebut telah tertuang dalam RJPP 2019-2023 yang merupakan wujud dari kondisi Perusahaan sampai saat ini dan tujuan yang ingin dicapai Perusahaan lima tahun ke depan.

Hal penting lainnya terkait prospek 2019 adalah upaya untuk melakukan "total rebrand" guna memaksimalkan peluang-peluang bisnis Perusahaan di bidang energi terbarukan, yang di tahun 2018 ini sudah kami kembangkan pada energi panas bumi atau energi *geothermal*.

GeoDipa also provides support to the government of Indonesia in the provision of environmentally-friendly electricity. This has been outlined in the RJPP 2019-2023, which serves as a manifestation of the Company's condition to date and the objectives to be achieved by the Company in the next five years.

Another important thing related to prospects in 2019 is an effort to conduct a "total rebrand" to maximize the Company's business opportunities in the field of renewable energy, which in 2018 we have developed in the fields of geothermal energy or geothermal energy.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Perusahaan menyadari akan pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) demi kemajuan usaha. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia sebagai salah satu aset terpenting bagi GeoDipa terus dilakukan seiring dengan pertumbuhan yang berhasil ditorehkan oleh Perusahaan. Berbagai pelatihan dan uji kelayakan dilaksanakan sesuai dengan bidang yang digeluti masing-masing karyawan demi menghasilkan SDM yang kompeten. Ke depan, kami berharap hal ini dapat membawa Perusahaan menuju predikat "World Class Company".

The Company realizes the importance of developing Human Resources (HR) for business progress. Improving the quality and quantity of Human Resources as one of the most important assets for GeoDipa continues to be done in line with the growth that was successfully inscribed by the Company. Various training activities and due diligence are carried out in accordance with the fields in which each employee is involved in order to produce competent HR. Going forward, we hope that this will bring the Company to the title of "World Class Company".

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Kami percaya, dengan memaksimalkan penerapan GCG secara konsisten, Perusahaan akan mampu meningkatkan performanya secara berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perusahaan.

We believe, by maximizing the consistent application of GCG, the Company will be able to continuously improve its performance, as well as foster trust and integrity in the Company.

GeoDipa merupakan BUMN Panas Bumi yang melakukan kegiatan bisnis dengan banyak pihak. Oleh karenanya, penting bagi kami untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang harmonis, serasi, berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan terus ditingkatkan. Skor GCG per 31 Desember 2018 adalah 78,54 dengan predikat "Baik" dari sebelumnya 75,97. GeoDipa memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik GCG secara menyeluruh di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, langkah-langkah yang dilakukan antara lain dengan mematuhi ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, melengkapi atau menambah SOP yang dimiliki, kemudian secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan praktik GCG serta memastikan tidak terjadi penyimpangan pada usaha Perusahaan.

Setiap tahunnya GeoDipa mengadakan *self assesment* terkait implementasi GCG, dan mulai tahun 2017 manajemen memutuskan menggunakan *external assesment*. GeoDipa akan terus berupaya melakukan sosialisasi dalam penerapan GCG di setiap kegiatan bisnis Perusahaan. Kami percaya, dengan memaksimalkan penerapan GCG secara konsisten, Perusahaan akan mampu meningkatkan performanya secara berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perusahaan.

GeoDipa is a Geothermal State-Owned Enterprise (BUMN) that conducts business activities with many parties. As such, it is important for us to establish cooperation and relationships that are harmonious, sustainable and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG within the Company continues to be improved. Its GCG score as of December 31, 2018, is 78.54 with a "Good" rating from its previous standing of 75.97. GeoDipa has a strong commitment to implementing GCG practices as a whole within the Company. To that end, the steps taken include complying with applicable laws and regulations, completing or adding to SOPs, then consistently monitoring and evaluating the implementation of GCG practices and ensuring that there are no irregularities in the Company's business.

Every year, GeoDipa conducts self-assessments related to GCG implementation, and ever since 2017, the management has made use of external assessments. GeoDipa will continue its efforts to disseminate information on the implementation of GCG in each of the Company's business activities. We believe, by maximizing the consistent application of GCG, the Company will be able to continuously improve its performance, as well as foster trust and integrity in the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi Perusahaan, sehingga susunan anggota Direksi GeoDipa pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga

Dodi Herman

Direktur Keuangan

Muhammad Ikbal Nur

Direktur Umum dan SDM

Aulijati Wachjudiningsih

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. As a result, the composition of the GeoDipa Board of Directors as at December 31, 2018, remains as follows:

President Director

Riki Firmandha Ibrahim

Operations and Commercial Development Director

Dodi Herman

Finance Director

Muhammad Ikbal Nur

Human Resources Director

Aulijati Wachjudiningsih

PENUTUP

CLOSING

Akhir kata, mewakili Direksi, saya ucapkan terima kasih yang mendalam kepada seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris, dan mitra kerja, atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang sudah terjalin di sepanjang tahun 2018. Terima kasih dan apresiasi tertinggi juga saya sampaikan kepada segenap karyawan atas dedikasi terbaik yang telah ditunjukkan sehingga mampu mencetak pencapaian berarti bagi Perusahaan. Semoga, semangat pertumbuhan ini dapat terus kita jaga hingga membawa perubahan baru bagi Perusahaan, guna menangkap peluang-peluang usaha di bidang energi terbarukan.

At last, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deep gratitude to all Shareholders, Stakeholders, the Board of Commissioners, and partners, for all the trust, support and cooperation that they have established throughout 2018. I also express my highest thanks and appreciation to all employees for the dedication that they have shown that has allowed the Company to obtain meaningful achievements. Hopefully, we can maintain this growth spirit to bring new changes to the Company, in order to capture business opportunities in the renewable energy sector.



02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN


COMPANY INFORMATION


Nama Perusahaan


PT Geo Dipa Energi (Persero)

Alamat | Kantor Pusat

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia

 (62-21) 798 2925

 (62-21) 798 2930

 e.info@geodipa.co.id

 geodipa.co.id

Kawasan Produksi

1. Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng
PLTP Dieng Unit 1 – Kapasitas terpasang 60 MW
2. Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Patuha
PLTP Patuha Unit 1 – Kapasitas terpasang 60 MW

Pemegang Saham

1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebanyak 305.696.820 (tiga ratus lima juta enam ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh) lembar saham.
2. PT PLN (Persero) sebanyak 21.847.557 (dua puluh satu juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh tujuh) lembar Saham.

Tanggal Pendirian


Didirikan pada 5 Juli 2002 dan mengalami perubahan status Perusahaan menjadi (Persero) pada tahun 2013.


Company Name

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Address | Head Office

Aldevco Octagon Building 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia

 (62-21) 798 2925

 (62-21) 798 2930

 e.info@geodipa.co.id

 geodipa.co.id

Production Zone

1. Dieng Plateau Geothermal Working Area (WKP)
Dieng GPP Unit 1 - 60 MW installed capacity
2. Patuha Geothermal Working Area (WKP)
Patuha GPP Unit 1 - 60 MW installed capacity

Shareholders

1. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with a total of 305,696,820 (three hundred five million six hundred ninety-six thousand eight hundred twenty) shares.
2. State-owned Electricity Company or PT PLN (Persero) with a total of 21,847,557 (twenty-one million eight hundred forty-seven thousand five hundred fifty-seven) shares.

Date of Establishment

Established on July 5, 2002, the Company made a change in its status to (Persero) in 2013.

Landasan Hukum Pendirian

Akta Notaris Haryanto, SH No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.

Akta Notaris Refizal, SH, Mhum No. 17 tanggal 11 Februari 2013 dan persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38649.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 16 Juli 2013. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013.

Sanggahan dan Batasan

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap prospektif, yaitu hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis. Dalam pelaksanaan atau pencapaian Perusahaan dapat berbeda antara hasil yang diperoleh dengan pandangan masa depan, antara lain disebabkan hasil perubahan-perubahan ekonomi dan politik, baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan.

Legal Basis of Establishment

Notarial Deed of Haryanto, SH No. 6 dated July 5, 2002 and ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.

Notarial Deed of Refizal, SH, Mhum No. 17 dated February 11, 2013 and approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-38649.AH.01.02.TH. 2013 dated July 16, 2013. Acceptance and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-35846 dated August 29, 2013.

Disclaimer and Limitation

This Annual Report contains statements deemed to be forward-looking statements, namely the Company's real results, implementation or achievements made on various assumptions regarding the Company's current and future conditions and the business environment. In the Company's implementation or achievement may differ between the obtained results with the future outlook, partly due to the results of economic and political changes, both national and regional, changes in foreign exchange rates, changes in prices, demand and supply of commodity markets, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines as well as changes in the assumptions used.

RIWAYAT PERUSAHAAN

COMPANY HISTORY

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") pada awalnya didirikan sebagai perusahaan patungan (*Joint Venture*) PT PERTAMINA (Persero) ("PERTAMINA") dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") pada tanggal 5 Juli 2002 yang disahkan dengan Akta Notaris Haryanto SH No. 6 dan dicatatkan dalam Lembaran Negara No. C-16633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. GeoDipa didirikan dengan tujuan utama untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha, sesuai penugasan Pemerintah melalui Surat Menteri Keuangan No. S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No. 3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001. PT Geo Dipa Energi (Persero) memiliki Kantor Pusat di Gedung Aldevco Octagon, Jl. Warung Jati Barat No. 75, Jakarta 12740.

Demi mempercepat perkembangan industri panas bumi di Indonesia, Pemerintah akhirnya menetapkan GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), ditandai dengan hibah seluruh saham PERTAMINA di GeoDipa kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang disahkan melalui Akta Notaris Hadijah SH No. 45 tanggal 25 Agustus 2010. Sebagai tindak lanjut hibah saham tersebut, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 62/2011 yang menetapkan GeoDipa menjadi Perusahaan Perseroan.

Selanjutnya, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal pada modal saham GeoDipa dengan nilai penambahan sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or "the Company") was originally established as a joint venture of PT PERTAMINA (Persero) ("PERTAMINA") and State-owned Electricity Company or PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on July 5, 2002 which was ratified by Notarial Deed of Haryanto SH No. 6 and recorded in State Gazette No. C-16633HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002. The main objective of GeoDipa's establishment is to manage Dieng and Patuha geothermal fields, in accordance with the government assignments through the Letter of Minister of Finance No. S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001 and Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3900/40/M/2001 dated November 5, 2001. PT Geo Dipa Energi (Persero) has its Head Office in Aldevco Octagon Building, Jl. Warung Jati Barat No. 75, Jakarta 12740.

In order to accelerate the development of the geothermal industry in Indonesia, the Government finally established GeoDipa as a State-Owned Enterprise ("SOE"), marked by a grant of all PERTAMINA shares in GeoDipa to the Government of the Republic of Indonesia ("Government") which was legalized through the Notarial Deed of Hadijah SH No. 45 dated August 25, 2010. As a follow up to the share grant, the Government issued Government Regulation ("PP") No. 62/2011 which stipulates GeoDipa into a Company.

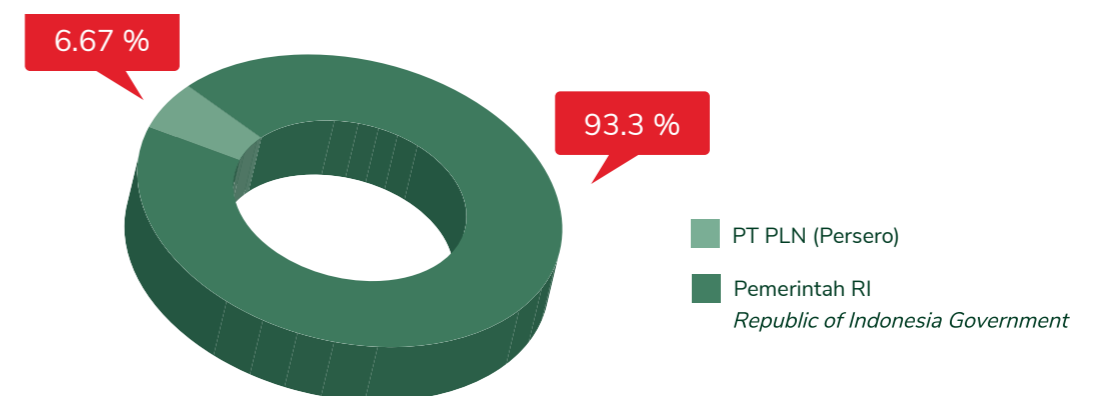
Furthermore, the Government made State Equity in GeoDipa's share capital with an additional value of Rp2,006,135,598,753.75 (two trillion six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three rupiah seventy-five cents rupiah) in

rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan berbagai fasilitas penunjang di lapangan panas bumi Dieng dan Patuha. Penambahan Penyertaan Modal Negara pada GeoDipa tertuang pada PP No. 1/2015 tanggal 5 Januari 2015 mengenai Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perusahaan.

Pada tahun 2015, Pemerintah melakukan penyertaan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) bersumber dari APBN-P 2015 yang tertuang dalam PP No. 63/2015 tanggal 12 Agustus 2015. Hingga akhir tahun 2018, Pemerintah menjadi pemegang saham terbesar Perusahaan dengan nilai saham sebesar Rp3.056.968.200.000 atau 93,33% dari total saham. Sementara itu, kepemilikan saham sebesar 6,67% atau Rp218.475.570.000 dimiliki oleh PLN.

the form of land, power plants, geothermal wells and various supporting facilities in Dieng and Patuha geothermal fields. The addition of State Equity Participation in GeoDipa is stipulated in PP No. 1/2015 dated January 5, 2015 concerning the Conversion of Undefined Status Government Assistance (BPYBDS) into State Investment in the Company.

In 2015, the Government made a capital investment to GeoDipa amounting to Rp607,307,000,000 through the State Equity Participation (PMN) sourced from the 2015 APBN-P as stipulated in the Government Regulation No. 63/2015 dated August 12, 2015. As of the end of 2018, the Government became the largest shareholder of the Company with a share value of Rp3,056,968,200,000 or 93.33% of the total shares. Meanwhile, the share ownership of 6.67% or Rp218,475,570,000 is owned by PLN.



Grafik 1. Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Chart 1. Composition of Company Shareholders

GeoDipa ditetapkan sebagai pengelola Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 2789 K/30/MEM/2012 yang beralamatkan di Jl. Dieng RT 01/RW 01 Sikunang, Banjarnegara, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56354. Sementara itu, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE") ditetapkan sebagai pengelola Area Patuha yang berlokasi di WKP Pangalengan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM 2067 K/30/MEM/2012. GeoDipa telah mendapatkan hak pengelolaan secara penuh atas area Patuha yang beralamatkan di Jalan Raya Rancabolang Km 12 Kampung Kendeng, Kecamatan Pasirjambu, Ciwidey, Bandung tersebut melalui surat Keputusan Menteri ESDM, yaitu Kepmen Menteri ESDM No. 2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014 yang berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun 2007.

GeoDipa was appointed to manage the Geothermal Working Area (WKP) in Dieng Plateau through the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") No. 2789 K/30/MEM/2012 located on Jl. Dieng RT 01/RW 01 Sikunang, Banjarnegara, Wonosobo Regency, Central Java 56354. Meanwhile, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE") was appointed to manage the Patuha Area, located in Pangalengan WKP based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources 2067 K/30/MEM/2012. GeoDipa has obtained the full rights to manage Patuha area located on Jalan Raya Rancabolang Km 12 Kampung Kendeng, Pasirjambu District, Ciwidey, Bandung through Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources, namely Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 2192 K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014, effective as of January 1, 2007.



Gambar 1. Lokasi PLTP Dieng dan Patuha
Figure 1. Location of Dieng and Patuha GPP

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN di masing-masing lapangan dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract* ("ESC"). Kedua kontrak tersebut ditandatangani pada tanggal 18 Juni 2004. Masing-masing ESC memberikan hak kepada GeoDipa untuk menjual tenaga listrik ke PLN dengan membangun delapan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") dengan total kapasitas 400 MW, yang terdiri dari 6 unit pembangkit kapasitas 55 MW dan 2 unit pembangkit kapasitas 35 MW.

The power purchase agreement with PLN in each field is stated in Energy Sales Contract ("ESC"). Both contracts were signed on June 18, 2004. Each ESC granted GeoDipa the right to sell electricity to PLN by building eight Geothermal Power Plants ("GPP") with a total capacity of 400 MW, consisting of 6 units with 55 MW capacity and 2 units with 35 MW capacity.

ESC masing-masing lapangan kemudian diperbarui agar sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini dari segi investasi dan operasi Perusahaan. Amandemen ESC Patuha ditandatangani pada tanggal 26 September 2011 sedangkan Amandemen ESC Dieng ditandatangani pada tanggal 10 November 2014.

Perubahan Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum ("IUKU") No. 835-12/20/600.3/2011 untuk Lapangan Dieng dan Patuha telah dikeluarkan oleh Kementerian ESDM pada tanggal 19 Desember 2011. Perubahan IUKU tersebut merevisi IUKU No. 108-12/20/600.3/2007 tanggal 1 Maret 2007 yang diterbitkan sebelumnya.

Perusahaan mengoperasikan satu PLTP di lapangan panas bumi Dieng (PLTP Dieng unit 1) dengan kapasitas terpasang sebesar 60 MW yang mulai dioperasikan sejak tahun 2002. Satu PLTP juga terpasang di lapangan panas bumi Patuha (PLTP Patuha unit 1) dengan kapasitas sebesar 60 MW dan mulai dioperasikan sejak September 2014. PLTP Dieng unit 1 telah ditetapkan kembali sebagai Objek Vital Nasional berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 4385 K/30/MEM/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 27 Desember 2017 dan berlaku selama 5 tahun ke depan. PLTP Patuha juga telah ditetapkan menjadi Objek Vital Nasional berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 7100 K/93/MEM/2016 tanggal 20 September 2016 tentang Penetapan Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Patuha. GeoDipa telah mendapatkan penugasan dua WKP melalui Keputusan Menteri ESDM No. 1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang, dan Keputusan Menteri ESDM No. 1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Furthermore, each field in the ESC is updated to suit current economic conditions in the Company's investment and operations. Amendment to Patuha ESC was signed on September 26, 2011 and Amendment to Dieng ESC was signed on November 10, 2014.

Amendment to Electricity Business License for Public Interest ("IUKU") No. 835-12/20/600.3/2011 for Dieng and Patuha Fields was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources on December 19, 2011. The amendment to IUKU superseded IUKU No. 108-12/20/600.3/2007 dated March 1, 2007 that was previously issued.

The Company operates one GPP in Dieng geothermal field (Dieng GPP Unit 1) with an installed capacity of 60 MW which has begun operating since 2002. One GPP is also installed in Patuha geothermal field (Patuha GPP Unit 1) with a capacity of 60 MW and has begun operating since September 2014. Dieng GPP Unit 1 has been re-established as a National Vital Object based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 4385 K/30/MEM/2017 issued on December 27, 2017 and it is valid for the upcoming five years. Geothermal Power Plant Patuha has also been determined to be a National Vital Object based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7100 K/93/MEM/2016 dated September 20, 2016 concerning the Determination of the National Vital Object in Energy and Mineral Resources in Patuha Geothermal Power Plant. GeoDipa was assigned two WKP through the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning the Assignment Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area in Mount Arjuno Welirang Area, and Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 concerning the Assignment of Geothermal Business to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo Area.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

2002

Didirikan sebagai Perusahaan Patungan (*joint venture*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha.
Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).

Founded as a joint venture of PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha geothermal hubs.
Operating Dieng GPP Unit 1 (60 MW).

2004

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk Area Dieng dan Area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract (ESC)*.

Power Sale and Purchase Agreement with PLN for the Area of Dieng and Patuha (400 MW respectively) was stipulated in Energy Sales Contract (ESC).

2011

PT Geo Dipa Energi (Persero) ditetapkan sebagai satu-satunya BUMN Panas Bumi Indonesia melalui PP No.62/2011.

PT Geo Dipa Energi (Persero) has been appointed as the only Indonesia Geothermal State-Owned Enterprise according to Government Regulation No. 62/2011.

2012

Penetapan Area Dieng sebagai Obyek Vital Nasional melalui Keputusan Menteri ESDM No. 3407 K/07/MEM/2012.

PT Geo Dipa Energi (Persero) mendapat Penegasan Pengusahaan WKP Dataran Tinggi Dieng terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Keputusan Menteri ESDM No. 2789 K/30/MEM/2012.

Confirming Dieng Area as National Vital Object through the decree of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 3407 K/07/MEM/2012.

PT Geo Dipa Energi (Persero) has obtained confirmation as the Administrator of Dieng Plateau WKP, started on January 1, 2007 through the Ministry of Energy and Mineral Resource decree No. 2789 K/30/MEM/2012.

2014

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Keputusan Menteri ESDM No. 2192 K/30/MEM/2014 PT Geo Dipa Energi (Persero) mendapat Penegasan Pengusahaan Area Patuha.
Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (60 MW).

PT Geo Dipa Energi (Persero) has obtained confirmation as a wholly management right of Patuha area started on January 1, 2007 through the decree of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 2192 K/30/MEM/2014.
Operating Patuha GPP Unit 1 (60 MW).

2015

Terbit PP No. 1 Tahun 2015 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Saham PT Geo Dipa Energi (Persero).
Terbit PP No. 63 Tahun 2015 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) ke dalam Saham Perusahaan.

The issuance of Government Regulation No. 1 of 2015 on the Addition of State Equity Participation into the share of PT Geo Dipa Energi (Persero).
The issuance of Government Regulation No. 63 of 2015 on the Addition of State Equity Participation into the Company's Shares Capital.

2016

Penetapan PLTP Patuha sebagai Obyek Vital Nasional melalui Keputusan Menteri No. 7100 K/93/MEM/2016.

Confirming Patuha GPP as a National Vital Object through the ministerial decree No. 7100 K/93/MEM/2016.

2017

Keluarnya Keputusan Menteri ESDM No. 1748 K/30/MEM/2017 Tentang Penugasan Pengusahaan Panas bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas bumi di Daerah Gunung Arjuno Wilerang.

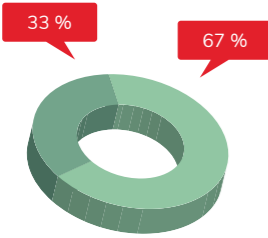
Keluarnya Keputusan Menteri ESDM No. 1749 K/30/MEM/2017 Tentang Penugasan Pengusahaan Panas bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas bumi di Daerah Candi Umbul Telomulyo.

Penetapan PLTP Dieng Unit 1 sebagai Obyek Vital Nasional melalui Keputusan Menteri ESDM No. 4385 K/30/MEM/2017.

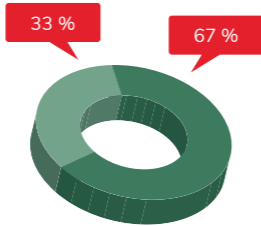
The issuance of the decree of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 1748/30/MEM/2017 on the assignment of Geothermal to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area at Gunung Arjuno Welirang.

The issuance of the decree of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 1749 K/30/MEM/2017 on the assignment of Geothermal to PT Geo Dipa Energi (Persero) in Geothermal Working Area at Candi Umbul Telomulyo.

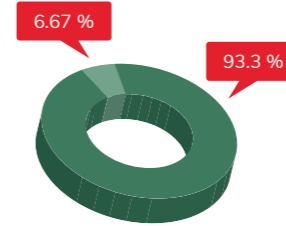
Establishing Dieng GPP Unit 1 as a National Vital Object through the decree of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 4385 K/30/MEM/2017.



■ PT PLN (Persero)
■ PT Pertamina (Persero)



■ PT PLN (Persero)
■ Pemerintah RI



■ PT PLN (Persero)
■ Pemerintah RI

Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri ESDM No. 50/2017 menggantikan Permen ESDM No. 10/2017 dan No. 12/2017 yang mengatur tentang pemanfaatan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik. Peraturan yang mengatur pola transaksi BOOT dan aturan lainnya ditetapkan pada pasal 11 yang mengatur pembelian listrik dari Pembangkit Listrik Panas bumi (PLTP). Maksimal harga patokan PLTP adalah 100% dari BPP sistem setempat dan sistem Jawa dan Sumatera dapat kesepakatan antara penjual dan pembeli (skema B2B).

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 62/PMK.08/2017 yang mengatur tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) semula menetapkan bahwa dana pembiayaan infrastruktur sektor panas bumi yang selanjutnya disebut dana PISP adalah dana yang bersumber dari pengalihan investasi Pemerintah berupa fasilitas dana panas bumi dari pusat investasi Pemerintah kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan infrastruktur sektor panas bumi, dan sumber dana lainnya yang sah.

Untuk akses informasi dan data Perusahaan, GeoDipa menyediakan akses berupa situs resmi Perusahaan (www.geodipa.co.id).

Legislation

The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 50/2017 replaces the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10/2017 and No. 12/2017 which regulates the use of renewable energy for the electricity supply. Regulations governing BOOT transaction patterns and other rules are stipulated in article 11 which regulates the purchase of electricity from Geothermal Power Plants (GPP). The maximum GPP benchmark price is 100% of the local BPP system and the Java and Sumatra systems can be an agreement between seller and buyer (B2B scheme).

The Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 62/PMK.08/2017 governing the Management of Geothermal Infrastructure Financing Funds at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) initially stipulated that geothermal infrastructure financing funds, hereinafter referred to as PISP funds, are funds sourced from the transfer of government investment in the form of Geothermal fund facility from the government investment center to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The funds are used to finance geothermal sector infrastructure, and other legitimate sources of funding.

To access Company data and information, the GeoDipa provides access to the Company's official website (www.geodipa.co.id).

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELDS

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan mengembangkan usaha di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa dalam bidang panas bumi dari hulu hingga hilir, serta pembangkit tenaga listrik. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan yaitu meningkatkan pengembangan dan pengelolaan sumber daya panas bumi meliputi eksplorasi dan pengembangan produksi uap serta pembangkit listrik khususnya di Dieng, Patuha dan daerah lainnya.
- b. Menjalankan usaha di bidang jasa penunjang pertambangan yang meliputi kegiatan jasa konsultan, pembangunan, operasi dan pemeliharaan serta pengembangan teknologi.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang terkait dengan pertambangan panas bumi antara lain menjual tenaga listrik, tenaga uap serta mineral ikutan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, GeoDipa ditunjang oleh sumber daya manusia yang kompeten dan jejaring bisnis ke lembaga-lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, baik di dalam maupun luar negeri. Hingga akhir 2018, seluruh kegiatan usaha tersebut berjalan dengan baik.

Based on the Articles of Association, the Company develops business in mining, trading and services in geothermal sector from upstream to downstream, and power plant. The Company carries out the following business activities:

- a. Running a business in the mining sector specifically improving the development and management of geothermal resources including exploration and development of steam production and electricity plants especially in Dieng, Patuha and other areas.
- b. Conducting business in mining support services which include consulting services, construction, operation and maintenance, and technology development.
- c. Conducting business activities in trade related to geothermal mining, including selling electricity, steam power and associated minerals.

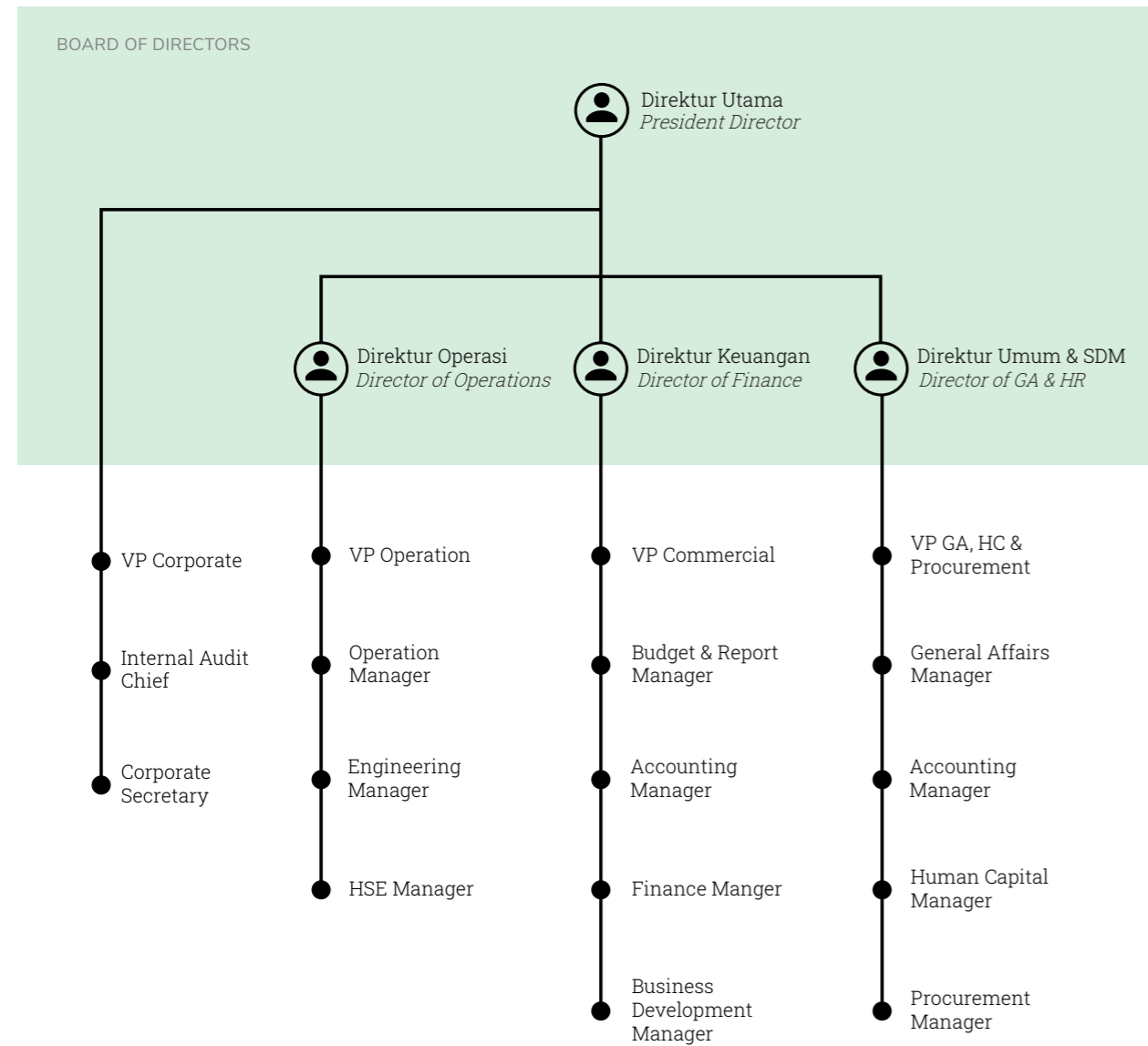
In conducting business activities, GeoDipa is supported by competent human resources and business networking to government and non-government institutions, both at domestic and abroad. As of the end of 2018, all business activities are going well.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007.SK/PST.00-GDE/III/2017, Struktur Organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

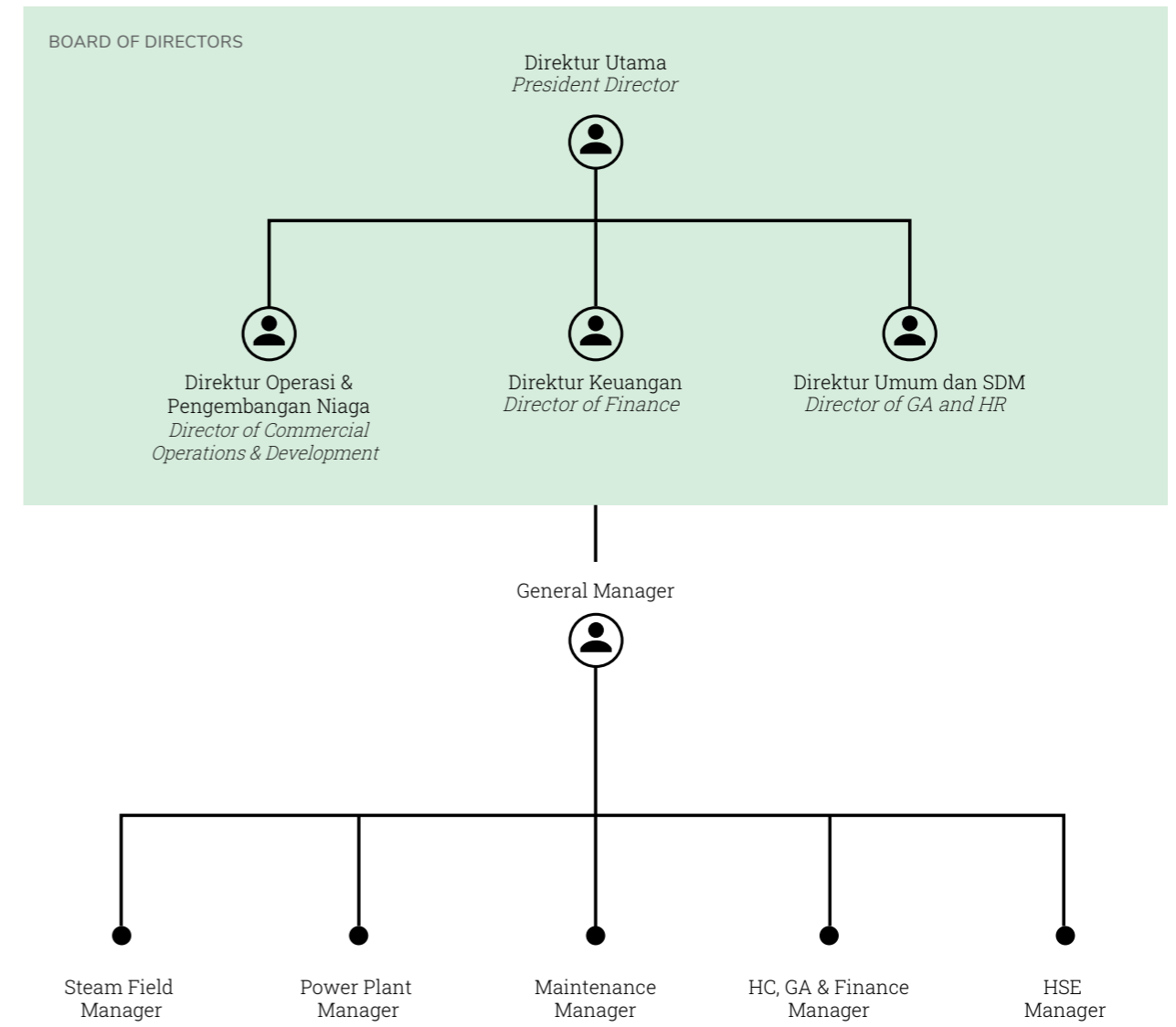
Pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors No. 007.SK/PST.00-GDE/III/2017, the Company's Organization Structure is as follows:



Gambar 2. Struktur Organisasi GeoDipa Kantor Pusat
Figure 2. Organization Structure of GeoDipa Head Office

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 019.SK/PST.00-GDE/VII/2018, Struktur Organisasi Unit Dieng adalah sebagai berikut:

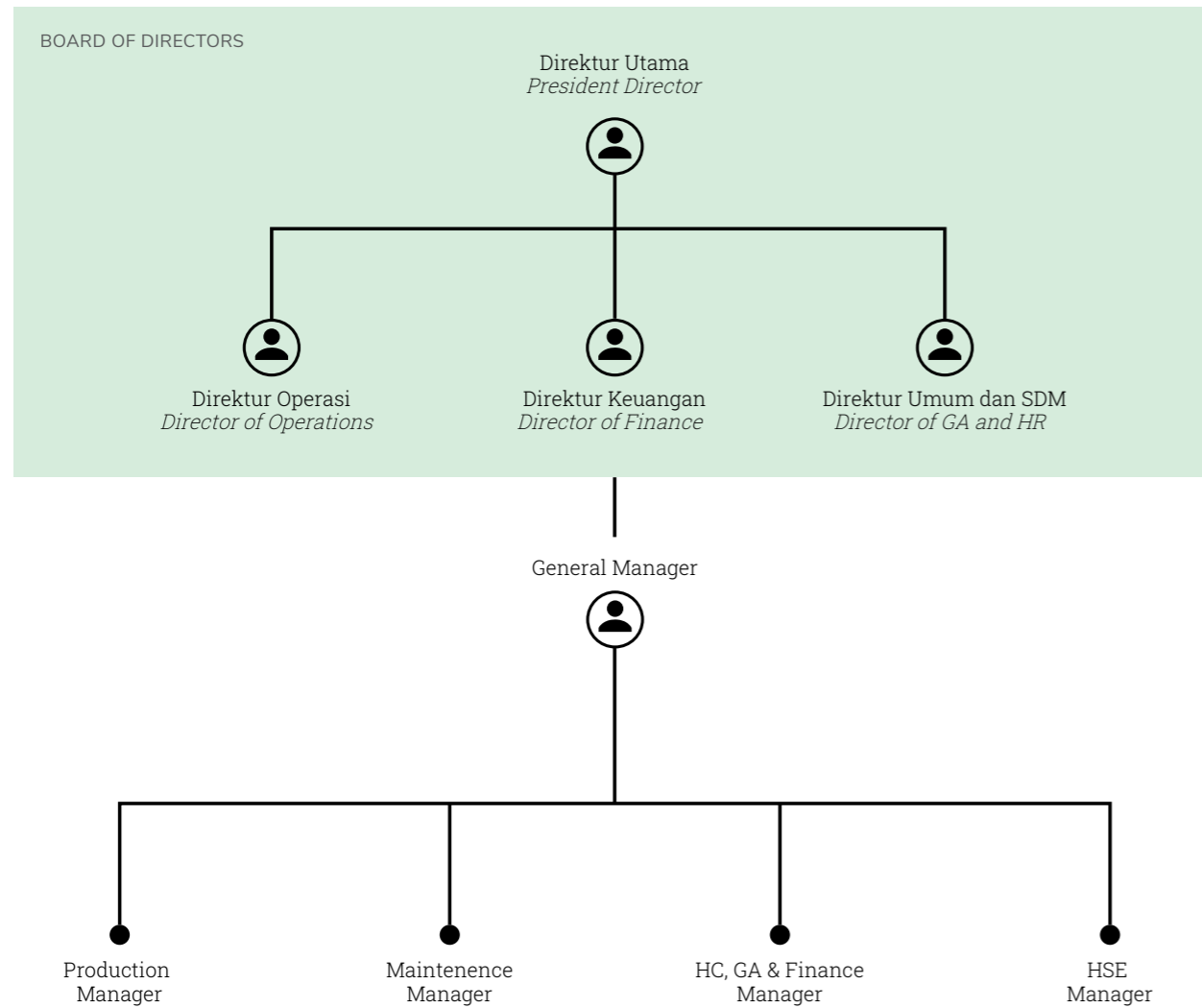
In accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 019.SK/PST.00-GDE/VII/2018, Organization Structure of Dieng Unit is as follows:



Gambar 3. Struktur Organisasi GeoDipa Unit Dieng
Figure 3. Organization Structure of GeoDipa Dieng Unit

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 018.SK/PST.00-GDE/VII/2018, Struktur Organisasi Unit Patuha adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 018.SK/PST.00-GDE/VII/2018, Organization Structure of Patuha Unit is as follows:



Gambar 4. Struktur Organisasi GeoDipa Unit Patuha
Figure 4. Organization Structure of GeoDipa Patuha Unit

VISI, MISI, TATA NILAI DAN MOTO PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, VALUES AND MOTTO

VISI

“MENJADI PERUSAHAAN ENERGI GEOTHERMAL YANG ANDAL DAN TERPERCAYA.”

VISION

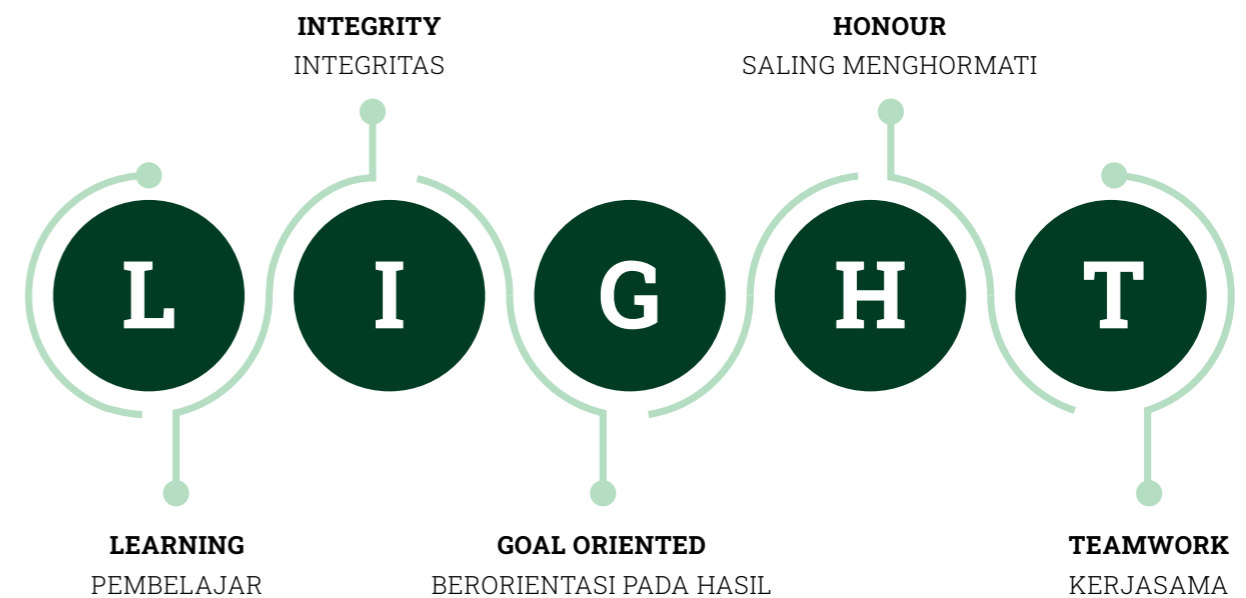
“TO BECOME A RELIABLE AND TRUSTWORTHY GEOTHERMAL ENERGY COMPANY.”

MISI

- Mendorong pertumbuhan Perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan.
- Menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara bermanfaat bagi masyarakat.
- Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.

MISSION

- To encourage the Company's growth in order to support the stakeholders' target.
- To maintain the Company's business sustainability by optimizing the country's assets that are beneficial to society.
- To become a pioneer and booster of renewable energy to meet energy needs in the future.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:
The composition of the Company's Board of Commissioners in 2018 is as follows:

Dr. Achmad Sanusi, MSc in Professional Accounting

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Beliau lahir di Jakarta pada 2 Juni 1953. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2012 dan masa jabatan tersebut telah diperpanjang melalui RUPS Sirkuler pada tanggal 20 Desember 2017. Beliau lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan pada tahun 1981 dan melanjutkan pendidikan S2 di University of Hartford, Amerika Serikat, pada tahun 1991 serta meraih gelar doktor di Universitas Indonesia pada tahun 2011 dalam bidang studi Manajemen Strategis.

He was born in Jakarta on June 2, 1953. He has been serving as President Commissioner since December 2012 and his term of office has been extended through the Circular Letter of GMS on December 20, 2017. He graduated with a Bachelor of Accounting from the Institute of Financial Sciences in 1981 and continued his Master at the University of Hartford, United States, in 1991 and obtained a doctorate degree at the University of Indonesia in 2011 in Strategic Management studies.

Dr.Ir. Djadjang Sukarna

KOMISARIS
COMMISSIONER



Beliau lahir di Bandung pada 6 Juli 1957. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Desember tahun 2012 hingga bulan Mei tahun 2018. Beliau lulus sebagai sarjana Geologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1982 dan memperoleh gelar PhD di bidang *Economic Geology* dari Rijk Universiteit Gent, Belgium, pada tahun 1991.

He was born in Bandung on July 6, 1957. He served as Commissioner from December 2012 to May 2018. He graduated with a Bachelor of Geology from Padjadjaran University, Bandung, in 1982 and obtained his PhD in Economic Geology from Rijk Universiteit Gent, Belgium, in 1991.

Ir. Aidil Hasibuan

KOMISARIS
COMMISSIONER



Beliau lahir di Medan pada 21 Juni 1951. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 3 November 2016 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) sejak tahun 2013. Beliau lulus sebagai Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gajah Mada pada tahun 1980 kemudian melanjutkan pendidikan Diploma dengan konsentrasi *Geothermal Technology* di Auckland University, New Zealand, pada tahun 1987.

Beliau bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1981. Pada tahun 2003, beliau menjadi Pimpinan Area, Pertamina Area Geothermal Kamojang, Jawa Barat. Beliau pindah ke Medco Power Indonesia pada tahun 2006 dan diangkat menjadi VP Geothermal Upstream, Medco Geothermal Sarulla pada tahun 2009.

He was born in Medan on June 21, 1951. He has been serving as Commissioner since November 3, 2016 after previously serving as President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) since 2013. He graduated with a Bachelor of Geological Engineering at Gajah Mada University in 1980 and continued his Diploma education with a concentration in Geothermal Technology at Auckland University, New Zealand, in 1987.

He joined PT Pertamina (Persero) in 1981. In 2003, he became Chair of Area, Pertamina Kamojang Geothermal Area, West Java. He moved to Medco Power Indonesia in 2006 and was appointed as VP of Upstream Geothermal, Medco Geothermal Sarulla in 2009.

Tio Serepina Siahaan

KOMISARIS
COMMISSIONER



Beliau lahir di Jakarta pada tanggal 18 Desember 1968. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Hukum Internasional di Universitas Indonesia dan meraih gelarnya pada tahun 1993. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana LLM *Common Law* di American University dan berhasil meraih gelarnya pada tahun 2000.

Beliau memulai karirnya di Kementerian Keuangan pada tanggal 1 Maret 1994. Kemudian pada 10 April 2001, beliau menjabat sebagai Kepala Subbagian Hukum Bea dan Cukai, Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal. Pada 18 Desember 2006, beliau dilantik menjadi Kepala Sub Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan III, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Selanjutnya pada 8 September 2013, beliau dipercaya menjadi Tenaga Pengkaji Optimalisasi Kekayaan Negara, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Pada 18 Februari 2016, beliau dilantik menjabat sebagai Kepala Biro Bantuan Hukum, Sekretariat Jenderal. Hingga pada akhirnya beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 31 Mei 2018.

She was born in Jakarta on December 18, 1968. She studied International Law at the University of Indonesia and earned her degree in 1993. Further, she continued her LLM Common Law Postgraduate at American University and successfully earned her degree in 2000.

She began her career at the Ministry of Finance on March 1, 1994. On April 10, 2001, she served as Head of the Customs and Excise Legal Subdivision, Bureau of Law and Public Relations, Secretariat General. On December 18, 2006, she was appointed as Head of the Separated State Assets Sub Directorate III, Directorate General of State Assets. Furthermore, on September 8, 2013, she was entrusted as a Research Staff of Optimization of State Assets, Directorate General of State Assets. On February 18, 2016, she was appointed as Head of Legal Aid Bureau, Secretariat General. Eventually, she has been serving as Commissioner since May 31, 2018.

Saleh Abdurrahman

KOMISARIS
COMMISSIONER



Beliau lahir di Lombok pada 29 September 1963. Beliau lulus dan meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Geologi, UPN Veteran Yogyakarta, dan meraih *Master of Science* Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Australia dan meraih gelar Doktor di Bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan dari Institut Pertanian Bogor.

Beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 1990. Kemudian, beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Data dan Informasi pada tahun 2006. Pada tahun 2008, beliau ditugaskan sebagai Kepala Bidang Kebijakan Energi Strategis. Kemudian beliau ditunjuk sebagai Kepala Biro Penanggulangan Krisis Energi di Dewan Energi Nasional pada tahun 2010. Pada tahun 2013, beliau menempati posisi sebagai Kepala Pusat Komunikasi Publik di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada awal 2017, beliau ditugaskan sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dan pada Agustus 2017 beliau diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional hingga pada akhirnya menjabat sebagai Komisaris sejak 31 Mei 2018.

He was born in Lombok on September 29, 1963. He graduated from the Faculty of Geological Engineering, UPN Veteran Yogyakarta, Master of Environmental Science from Murdoch University, Australia and obtained a Doctorate in Natural Resources and Environmental Management from Bogor Agricultural Institute.

He joined the Ministry of Energy and Mineral Resources in 1990. Further, he was appointed as Head of Data and Information in 2006. In 2008, he was assigned as Head of Strategic Energy Policy. Later, he was appointed as Head of the Energy Crisis Management Bureau at the National Energy Board in 2010. In 2013, he held the position of Head of the Center for Public Communication at the Ministry of Energy and Mineral Resources. In early 2017, he was assigned as the Expert Staff of the Minister for the Natural Resources Economics and in August 2017 he was appointed as Secretary General of the National Energy Board until finally serving as Commissioner since May 31, 2018.

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE

Riki Firmandha Ibrahim

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Beliau lahir di Jakarta pada 15 Februari 1960. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada tanggal 3 November 2016 yang telah diaktakan melalui Notaris Mellia, SH, MKn No. 9 tanggal 23 November 2016. Beliau lulus sebagai Sarjana Teknik Perminyakan dari Montana Tech, Amerika Serikat, pada tahun 1990 lalu melanjutkan pendidikan S2 di Montana Tech dan lulus pada tahun 1991 dengan gelar *Master Degree in Geothermal and Petroleum Engineering*. Beliau menempuh pendidikan S3 *Reservoir Engineering* di Stanford University San Paulo, Amerika Serikat, dan berhasil meraih gelar terakhirnya pada tahun 1993.

He was born in Jakarta on February 15, 1960. He served as President Director on November 3, 2016, which was notarized through Notary Mellia, SH, MKn No. 9 dated November 23, 2016. He graduated with a Bachelor of Petroleum Engineering from Montana Tech, United States, in 1990 and continued his Master's Degree at Montana Tech, graduated in 1991 with a Master's Degree in Geothermal and Petroleum Engineering. He studied doctoral degree in Reservoir Engineering at Stanford University in San Paulo, United States, and obtained his latest degree in 1993.

Dodi Herman

DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN NIAGA
DIRECTOR OF COMMERCIAL OPERATIONS AND DEVELOPMENT



Beliau lahir di Batu Sangkar pada 29 September 1970. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga pada tanggal 3 November yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Mellia, SH, MKn No. 11 tanggal 25 November 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas pada tahun 1995.

He was born in Batu Sangkar on September 29, 1970. He served as Director of Commercial Operations and Development on November 3, which was notarized through Notarial Deed of Mellia, SH, MKn No. 11 dated November 25, 2016. He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from Andalas University in 1995.

Muhammad Ikbal Nur

DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE



Beliau lahir di Jakarta pada 7 November 1967. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tanggal 9 Juni 2016 dan penunjukan beliau telah diaktakan melalui Notaris Refizal, SH. MHum No. 2021 tanggal 24 Juni 2016. beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Setelahnya, beliau melanjutkan pendidikan Diploma di University Technology Sydney, Australia, di tahun 1996 dengan mengambil jurusan *Energy Planning and Policy*. Terakhir, beliau menempuh pendidikan S2 dengan konsentrasi *Engineering Management* di University Curtin Technology Western, Australia, dan lulus pada tahun 2007.

He was born in Jakarta on November 7, 1967. He served as Director of Finance on June 9, 2016 and his appointment was notarized through the Notary Refizal, SH. MHum No. 2021 dated June 24, 2016. He obtained his Bachelor of Electrical Engineering from the University of Indonesia in 1991. Afterwards, he continued his Diploma education at University Technology Sydney, Australia, in 1996 majoring in Energy Planning and Policy. Finally, he obtained a Master's Degree with a concentration in Engineering Management at Curtin Technology Western University, Australia, and graduated in 2007.

Aulijati Wachjudiningsih

DIREKTUR UMUM DAN SDM
DIRECTOR OF GA AND HR



Beliau lahir di Jakarta pada 16 Desember 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia pada tanggal 9 Juni 2016 dan telah diaktakan melalui Notaris Refizal, SH. MHum No. 2021 tanggal 24 Juni 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993 kemudian melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Prasetya Mulya dan lulus pada tahun 2006 dengan konsentrasi *Strategic Management*. Terakhir, beliau menempuh pendidikan S3 dengan konsentrasi *Strategic Management* di Universitas Indonesia dan lulus pada tahun 2011.

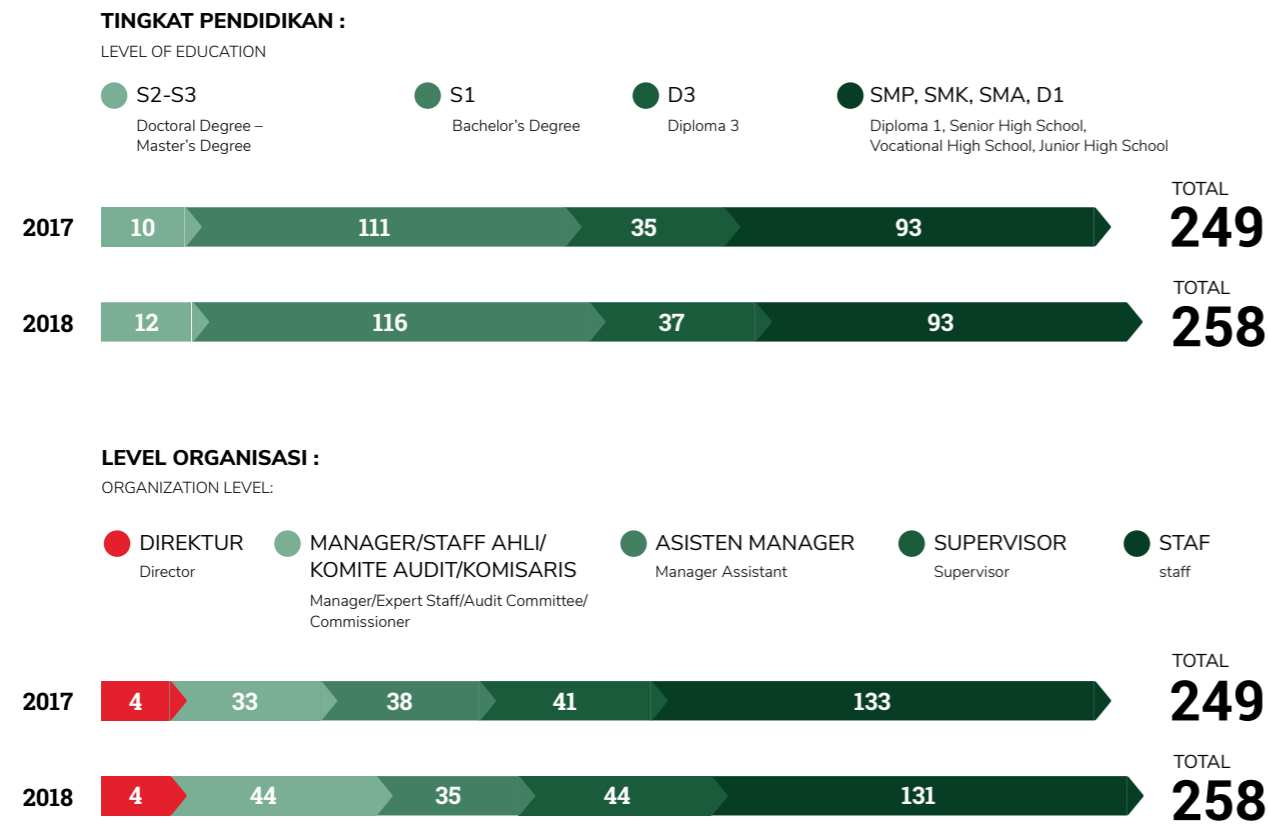
She was born in Jakarta on December 16, 1969. She served as Director of General Affairs and Human Resources on June 9, 2016 and was notarized through the Notary Refizal, SH. MHum No. 2021 dated June 24, 2016. She earned her Bachelor of Agricultural Industrial Engineering from Bogor Agricultural Institute in 1993 and continued his Master's Degree at Prasetya Mulya University and graduated in 2006 with a concentration in Strategic Management. Finally, she earned a doctoral degree with a concentration in Strategic Management at the University of Indonesia and graduated in 2011.

IKHTISAR SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES OVERVIEW

Karyawan Perusahaan di tahun 2018 berjumlah 258 orang dengan keterangan sebagai berikut:

The Company in 2018 employed as many as 258 employees with the following details:



Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Program

Tingkat Jabatan Position Level	Intensitas Pelatihan Total Training	Jenis Pelatihan Training Type
Manajer/Manager	26	Hardskill & Softskill
Asisten Manajer/Assistant Manager	22	Hardskill & Softskill
Staf/Staff	92	Hardskill & Softskill

Pencapaian HOP (Hari Orang Pelatihan) pada tahun 2018 bagi Pegawai GeoDipa Kantor Pusat, Unit Dieng dan Unit Patuha adalah sebesar 10,23 HOP dari target 3 HOP yang ditetapkan.

Achievement of HOP (Training People's Day) in 2018 for GeoDipa Employees at the Head Office, Dieng Unit and Patuha Unit is 10.23 HOP from the set target of 3 HOP.

PEMILIK MODAL, ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

CAPITAL OWNERS, SUBSIDIARIES AND AFFILIATES

Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan pihak pemilik modal yang menyetujui arah sasaran, strategi usaha dan hasil-hasil usaha Perusahaan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Hingga akhir tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak memiliki entitas anak dan afiliasi.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and State-owned Electricity Company (PLN) are the capital owners who agree on the target direction, business strategy and business results of the Company through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).

As of the end of 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) has no subsidiaries and affiliates.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga akhir tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak memiliki grup perusahaan.

As of the end of 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) does not have a corporate group.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OF SHARES AND OTHER SECURITIES

Pada tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) tidak menerbitkan saham dan efek.

In 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) did not issue shares and securities.

PENGHARGAAN

APPRECIATIONS



Penghargaan IBEA 2018
Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2018

1. Penghargaan Subroto bidang K3 Panas bumi dari Kementerian ESDM pada wilayah kerja berproduksi kategori Pertama untuk GeoDipa Unit Dieng pada bulan September 2018.
2. Penghargaan Subroto bidang K3 Panas bumi dari Kementerian ESDM pada wilayah kerja berproduksi kategori Pertama untuk GeoDipa Unit Patuha pada bulan September 2018.
3. Penghargaan Subroto bidang Lingkungan Panas bumi dari Kementerian ESDM pada wilayah kerja berproduksi kategori Pertama untuk GeoDipa Unit Dieng pada bulan September 2018.
4. PT Geo Dipa Energi (Persero) mendapat Penghargaan Indonesia *Best Electricity Award* (IBEA) 2018 Kategori *Corporate Social Responsibility (CSR) Electricity* dan menjadi Finalis Kategori *Best Power Plant < 200 MW*.
5. Penghargaan Kategori Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk GeoDipa Unit Dieng pada bulan Desember 2018.
6. Penghargaan Kategori Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk GeoDipa Unit Patuha pada bulan Desember 2018.

1. Subroto Award for K3 Geothermal from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the work area producing the First category for GeoDipa Dieng Unit in September 2018.
2. Subroto Award for K3 Geothermal from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the work area producing the First category for GeoDipa Patuha Unit in September 2018.
3. Subroto Award for Geothermal Environment from the Ministry of Energy and Mineral Resources in the work area producing the First category for GeoDipa Dieng Unit in September 2018.
4. PT Geo Dipa Energi (Persero) received the Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2018 Electricity Corporate Social Responsibility (CSR) category and became a Finalist in the Best Power Plant category <200 MW.
5. Award of Blue Category in the Corporate Performance Rating Program (Proper) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for GeoDipa Dieng Unit in December 2018.
6. Award of Blue Category in the Corporate Performance Rating Program (Proper) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for GeoDipa Patuha Unit in December 2018.

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Untuk akses informasi dan data Perusahaan, GeoDipa menyediakan akses berupa situs resmi Perusahaan yaitu (www.geodipa.co.id).

To access the Company's information and data, GeoDipa provides access to the Company's official website at (www.geodipa.co.id).

PENDIDIKAN/PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN AUDIT INTERNAL

EDUCATION/TRAINING FOR BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT

Pelaksanaan Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan Dewan Komisaris (Djadjang Sukarna dan Aidil Hasibuan) dalam proses pengelolaan korporasi yang baik, pada tahun 2018, pelatihan *Expand Leadership Program for BoD/BoC* diselenggarakan.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu teknik panas bumi/*Geothermal* untuk Dewan Komisaris (Djadjang Sukarna dan Aidil Hasibuan), pada tahun 2018, pelatihan *1-day workshop* bersama Manfred Hochstein diselenggarakan. Manfred Hochstein merupakan pakar ahli dalam bidang panas bumi. Kegiatan ini dilakukan dengan turut mengikutsertakan Direktur Utama dan Direktur Operasi Perusahaan.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2018, seluruh Dewan Komisaris melakukan pelatihan *Board Governance Program* yang dilakukan bersama dengan seluruh Dewan Direksi Perusahaan.

Implementation of Board of Commissioners Training

In order to improve competence, in 2018 the Board of Commissioners participated in several training sessions as follows:

1. To increase the knowledge of the Board of Commissioners (Djadjang Sukarna and Aidil Hasibuan) in the process of good corporate management, in 2018 the *Expand Leadership Program for BoD/BoC* training was held.
2. To increase knowledge about Geothermal Engineering for the Board of Commissioners (Djadjang Sukarna and Aidil Hasibuan), in 2018, *1-day workshop* with Manfred Hochstein was held. Manfred Hochstein is an expert in geothermal energy. This activity was carried out by involving the President Director and Director of Operations of the Company.
3. To increase knowledge of good corporate governance, in 2018 all the Board of Commissioners held a *Board Governance Program* conducted jointly with the entire Board of Directors of the Company.

6

Penghargaan
Awards

15

Pelatihan
TrainingPelatihan untuk Dekom, Direksi, Komite,
Sekretariat Perusahaan, dan Audit InternalTraining for Board of Commissioners, Directors,
Committees, Corporate Secretary and Internal
Audit

Pelaksanaan Pelatihan Dewan Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pada tahun 2018 Dewan Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu Teknik panas bumi/*Geothermal* untuk Dewan Direksi (Riki Firmandha Ibrahim dan Dodi Herman) pada tahun 2018, pelatihan *1-day workshop* bersama Manfred Hochstein diselenggarakan. Manfred Hochstein merupakan pakar ahli dalam bidang panas bumi. Kegiatan ini dilakukan dengan turut mengikutsertakan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Untuk meningkatkan pengetahuan tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2018, seluruh Dewan Direksi melakukan pelatihan *Board Governance Program* yang dilakukan bersama dengan seluruh Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Dalam rangka peningkatan pengetahuan Dewan Direksi (Aulijati Wachjudiningsih) dalam pengelolaan sumber daya manusia yang baik terutama untuk perusahaan yang bergerak di industri energi, pada tahun 2018, dilakukan *Workshop HC & Talent Management for Energy Industry Summit 2018*.
4. Dalam usaha Perusahaan mengelola asset negara dalam bidang industri panas bumi, pada tahun 2018, Dewan Direksi (Riki Firmandha Ibrahim dan Dodi Herman) mengadakan pelatihan *Optimising Geothermal Assets*.

Implementation of Board of Directors Training

To improve competence, in 2018 the Board of Directors participated in several training sessions as follows:

1. To increase knowledge about Geothermal Engineering for the Board of Directors (Riki Firmandha Ibrahim and Dodi Herman) in 2018 1-day workshop with Manfred Hochstein was held. Manfred Hochstein was an expert in geothermal energy. This activity is carried out by involving the Board of Commissioners of the Company.
2. To increase knowledge of good corporate governance, in 2018 all Board of Directors run a Board Governance Program which was conducted jointly with the entire Board of Commissioners of the Company.
3. To increase the knowledge of the Board of Directors (Aulijati Wachjudiningsih) in managing good human resources, especially for the company engaged in energy industry, in 2018 a HC & Talent Management Workshop for Energy Industry Summit 2018 was held.
4. As a way of the Company to manage state assets in the geothermal industry, in 2018, members of the Board of Directors (Riki Firmandha Ibrahim and Dodi Herman) held an Optimizing Geothermal Assets training.

5. Persaingan bisnis yang terjadi pada jaman teknologi membuat banyak perusahaan harus terus berkembang mengikuti perkembangan jaman untuk dapat terus berkembang. Oleh sebab itu, pada tahun 2018, Dewan Direksi (Aulijati Wachjudiningsih, Dodi Herman) mengikuti *Workshop Developing Leaders Towards Meeting Complex Challenges in The Highly Disruptive, VUCA - Driven Era of Industry 4.0* untuk mengetahui pengaruh teknologi saat ini terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

6. Demi meningkatkan pengetahuan Dewan Direksi (Aulijati Wachjudiningsih) dalam menerapkan strategi terbaik bagi perusahaan pada jaman teknologi, pada tahun 2018, Dewan Direksi mengikuti ICSME 2018 *The Future Is Now (How Strategy and Technology Determine the Winners of Tomorrow)*.

7. Seiring dengan usaha Perusahaan untuk menyelesaikan kasus sengketa hukum yang terus menghalangi aktivitas Perusahaan dalam mengembangkan bisnis, pada tahun 2018, Dewan Direksi (Aulijati Wachjudiningsih) mengikuti pelatihan Penanganan dan Strategi Arbitrase Internasional.

5. The business competition that occurs in the technology era makes many companies shall continue to grow in line with the changing times to be able to continually develop. Therefore, in 2018 the Board of Directors (Aulijati Wachjudiningsih, Dodi Herman) took part in the Workshop on Developing Leaders Towards Meeting Complex Challenges in the Highly Disruptive, VUCA - Driven Era of Industry 4.0 to understand the effect of current technology on the continuity of the Company's business.

6. To increase the knowledge of the Board of Directors (Aulijati Wachjudiningsih) in implementing the best strategies for the company in the technology era, in 2018 the Board of Directors participated at ICSME 2018 *The Future Is Now (How Strategy and Technology Determine the Winners of Tomorrow)*.

7. In line with the Company's efforts to resolve legal dispute cases that continue to hinder the Company's activities in developing business, in 2018 the Board of Directors (Aulijati Wachjudiningsih) participated in the International Arbitration Strategy and Handling training.



Guna memaksimalkan etos kerja, insan GeoDipa terus melakukan pengembangan diri melalui berbagai pelatihan yang terintegrasi.

To maximize the work ethic, GeoDipa personnels continue to develop themselves through a variety of integrated trainings



Di sepanjang 2018, Komite Audit dan Pemantau Risiko senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan yang meningkatkan kompetensi.

Throughout 2018, Audit Committee and Risk Monitoring always participate trainings to improve competence.

Pelaksanaan Pelatihan Audit Internal

Demi meningkatkan kompetensi, pada tahun 2018, Audit Internal telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2018, Audit Internal mengikuti pelatihan *Board Governance Program* yang dilakukan Bersama dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Dalam rangka mengikuti perkembangan dunia audit, pada tahun 2018, Audit Internal Perusahaan mengikuti Konferensi Nasional II 2018 "Peran Auditor Internal dalam Peningkatan *Governance, Risk and Control (GRC)* di Era Disruptif" agar terus mengikuti perkembangan audit dalam industri bisnis.

Implementation of Internal Audit Training

To improve competence, in 2018 Internal Audit has participated in several training sessions as follows:

1. To improve knowledge of good corporate governance, in 2018 the Internal Audit attended a Board Governance Program training conducted jointly with the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. To keep up to date the development in audit, in 2018 the Company's Internal Audit participated in the 2018 National Conference II "The Role of Internal Auditors in Improving Governance, Risk and Control (GRC) in the Disruptive Era" to follow the audit development in the business industry.

Pelaksanaan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan *Board Governance Program* yang dilakukan bersama dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Pelaksanaan Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pada tahun 2018 Komite Audit dan Pemantau Risiko telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko (M. Alfian) turut serta dalam studi banding bersama Dewan Komisaris (Djajang Sukarna, dan Aidil Hasibuan) ke PLTP Sarulla Tapanuli Utara pada tanggal 21-23 Februari 2018 untuk mempelajari proses bisnis dan praktek operasional terkait pengembangan panas bumi di PLTP Sarulla sebagai standardisasi.
2. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko (Erwin) mengikuti *Round Table Discussion* dengan topik Pengelolaan Gratifikasi: Dilema antara Budaya dan Integritas dari sudut pandang Implementasi pada tanggal 27 September 2018 di Bank Bukopin Jl. M.T. Haryono Pancoran Jakarta Selatan.

Komite Audit dan Pemantau Risiko beserta Dewan Komisaris turut serta dalam kegiatan *In-house Training Board Governance Program* dengan narasumber dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) yang telah berlangsung pada tanggal 23-24 November 2018, dengan topik pembelajaran antara lain terkait Tata Kelola Perusahaan dan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Training

To increase knowledge of good corporate governance, in 2018 the Corporate Secretary participated in a Board Governance Program that was conducted jointly with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee and Risk Monitoring Training

In order to improve competence, in 2018 the Audit and Risk Monitoring Committee took part in several training sessions as follows:

1. Members of the Audit and Risk Monitoring Committee (M. Alfian) participated in a comparative study with the Board of Commissioners (Djajang Sukarna, and Aidil Hasibuan) to Sarulla GPP in Tapanuli Utara on February 21-23, 2018 to study business processes and operational practices related to the development of geothermal energy in Sarulla GPP as a benchmarking.
2. Members of the Audit and Risk Monitoring Committee (Erwin) joined the Round Table Discussion on the topic of Gratification Management: The Dilemma between Culture and Integrity from the Perspective of Implementation on September 27, 2018 at Bank Bukopin Jl. M.T. Haryono Pancoran South Jakarta.

The Audit and Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners participated in the In-house Training Board Governance Program with speakers from the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI) that took place on November 23-24, 2018, with the topics including related to Good Corporate Governance and Analysis of Company Financial Report.



03

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT REVIEW

Unit Kerja Work Unit	RKAP 2018 KWh Net 2018 Budget	Realisasi 2018 Kwh Net Realization of 2018 KWh Net	Realisasi 2017 Kwh Net Realization of 2017 KWh Net	% Pencapaian % Achievement	% Naik/(turun) 2017 vs 2018 % Increase/(decrease) 2017 vs 2018
Dieng	366,175,002	310,526,396	321,961,341	84.80%	-3,55%
Patuha	460,747,236	433,270,710	441,030,283	94.04%	-1.76%

DIENG

311 GWh

Produksi Listrik
Electricity Production

321 M

Pendapatan 2018
2018 Income

Dalam RKAP 2018, target produksi listrik GeoDipa adalah 827 GWh dengan total pendapatan sebesar Rp814 miliar. Sampai dengan akhir Desember 2018, total produksi listrik tahun 2018 adalah 744 GWh. Dari nilai produksi ini, GeoDipa memperoleh pendapatan sebesar USD54,8 juta atau setara dengan Rp783,5 miliar atas produksi bersih yang dihasilkan.

Dieng

Dalam RKAP 2018, target produksi listrik GeoDipa unit Dieng adalah 366 GWh dengan total pendapatan sebesar Rp354 miliar. Realisasi total produksi bersih untuk PLTP Dieng unit 1 sampai dengan Desember 2018 adalah sebesar 311 GWh dan memperoleh pendapatan sebesar Rp321 miliar. Penurunan produksi ini disebabkan karena tidak terlaksananya program *workover* pada tahun 2018.

PATUHA

433 GWh

Produksi Listrik
Electricity Production

462 M

Pendapatan 2018
2018 Income

In the 2018 RKAP, GeoDipa's electricity production target is 827 GWh with a total income of Rp814 billion. As of the end of December 2018, total electricity production in 2018 is 744 GWh. From this production value, GeoDipa received an income of USD54.8 million or equivalent to Rp783.5 billion of net production produced.

Dieng

In the 2018 RKAP, Dieng unit electricity production target of GeoDipa is 366 GWh with a total income of Rp354 billion. The total net production realization for GPP Dieng unit 1 up to December 2018 is 311 GWh and earned Rp321 billion in income. This decline in production was due to the inception of the *workover* program in 2018.

Patuha

Dalam RKAP 2018, target produksi listrik GeoDipa unit Dieng adalah 460 GWh dengan total pendapatan sebesar Rp354 miliar. Realisasi total produksi bersih untuk PLTP Patuha unit 1 sampai dengan Desember 2018 adalah sebesar 433 GWh dan memperoleh pendapatan sebesar Rp462 miliar. Penurunan produksi ini disebabkan karena penurunan uap sumur-sumur produksi PLTP Patuha.

Patuha

In the 2018 RKAP, GeoDipa's Dieng unit electricity production target is 460 GWh with a total revenue of Rp354 billion. The realization of the total net production for the Patuha GPP unit 1 up to December 2018 is 433 GWh and earned an income of Rp462 billion. The decline in production was due to the decline in steam from the wells of the Patuha GPP.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp3.676 miliar meningkat 3,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.542 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh kas dan setara kas yang meningkat di tahun 2018.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2018 sebesar Rp676 miliar meningkat 59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp425 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan kas dari hasil penjualan listrik, penurunan pembayaran kepada pemasok dan peningkatan pajak dibayar di muka.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tahun 2018 sebesar Rp420 miliar meningkat 113,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp197 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari hasil penjualan listrik ke PLN, penurunan

The Consolidated Financial Position Statement Analysis

Asset

The Company's assets in 2018 amounted to Rp3,676 billion, an increase of 3.8% compared to 2017 amounting to Rp3,542 billion. The increase was influenced by cash and cash equivalents which increased in 2018.

Current Assets

Current assets in 2018 amounted to Rp676 billion, an increase of 59% compared to 2017 amounting to Rp425 billion. This increase was mainly influenced by cash receipts from electricity sales, decreased payments to suppliers and increased prepaid taxes.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in 2018 amounted to Rp420 billion, an increase of 113.4% compared to 2017 of Rp197 billion. This increase was mainly affected by an increase in cash receipts from the sale of electricity to PLN, a decrease in payments

pembayaran kepada pemasok, penurunan kas keluar untuk pembayaran utang bank karena utang ke PT Bank Rakyat Indonesia sudah lunas dan penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Piutang Usaha

Piutang usaha tahun 2018 sebesar Rp136 miliar meningkat 2,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp133 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh kenaikan nilai tukar atau kurs mata uang dolar terhadap rupiah.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya tahun 2018 sebesar Rp4 miliar meningkat 432,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya piutang atas klaim asuransi (*low claim bonus*) PT Tugu Pratama.

Persediaan

Persediaan tahun 2018 sebesar Rp44 miliar menurun 4,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp46 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan persediaan atas aksesoris mesin dan *instrument* yang disesuaikan dengan kebutuhan aktual dalam operasional perusahaan.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tahun 2018 sebesar Rp62 miliar meningkat 48,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp42 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan pajak pertambahan nilai dan bonus produksi panas bumi.

Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Beban dibayar dimuka dan uang muka tahun 2018 sebesar Rp10 miliar meningkat 54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan sewa dibayar dimuka atas sewa rumah *General Manager* Unit Dieng dan Unit Patuha.

to suppliers, a decrease in cash outflows for bank debt payments because the debt to PT Bank Rakyat Indonesia had been paid off and a decrease in interest payments and other financial expenses.

Trade Receivables

Trade Receivables in 2018 amounted to Rp136 billion, an increase of 2.2% compared to 2017 amounting to Rp133 billion. The increase was influenced by an increase in the exchange rate or the exchange rate of the dollar against the rupiah.

Other Current Financial Assets

Other current financial assets in 2018 amounted to Rp4 billion, an increase of 432.3% compared to 2017 amounting to Rp1 billion. This increase was mainly influenced by the existence of receivables from insurance claims (low claim bonus) of PT Tugu Pratama.

Inventories

Inventories in 2018 of Rp44 billion decreased by 4.6% compared to 2017 of Rp46 billion. This decrease was mainly affected by a decrease in inventory of machine accessories and instruments that were adjusted to the actual needs of the company's operations.

Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2018 amounted to Rp62 billion, an increase of 48.3% compared to 2017 amounting to Rp42 billion. The increase was influenced by an increase in value added tax and bonuses for geothermal production.

Prepaid Expense and Advances

Prepaid expenses and advances in 2018 amounting to Rp10 billion, increased 54% compared to 2017 amounting to Rp7 billion. This increase was mainly affected by the increase in rent paid in advance for the rental houses of the General Manager of the Dieng Unit and the Patuha Unit.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2018 sebesar Rp3.000 miliar menurun 3,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.116 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh proses depresiasi aset tetap meskipun terdapat penambahan aset tetap operasi maupun aset dalam konstruksi sebagai peningkatan keandalan pembangkit dan pengembangan pembangkit.

Aset Tetap

Aset tetap tahun 2018 sebesar Rp1.965 miliar menurun 6,9% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.111 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh proses depresiasi normal selama tahun 2018.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan tahun 2018 sebesar Rp212 miliar menurun 6,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp227 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh adanya penurunan nilai atas sumur eksploitasi beserta kepala sumur DNG-18 dan DNG-22.

Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan tahun 2018 sebesar Rp21 miliar, meningkat 39,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp15 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan biaya-biaya dalam rangka pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan 3, PLTP Patuha Unit 2 dan 3, Area Candradimuka, Arjuno Welirang dan Umbul Telomoyo.

Rekening yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya tahun 2018 sebesar Rp796 miliar meningkat 5,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp752 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penempatan deposito yang berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN).

Non-current Assets

Non-current assets in 2018 amounted to Rp3,000 billion decreased 3.7% compared to 2017 amounting to Rp3,116 billion. This decrease was mainly affected by the depreciation process of fixed assets even though there were additional operating fixed assets and assets in construction as an increase in plant reliability and plant development.

Fixed Assets

Fixed assets in 2018 amounted to Rp1,965 billion, down 6.9% compared to 2017 amounting to Rp2,111 billion. This decline was mainly influenced by the normal depreciation process during 2018.

Unused Fixed Assets

Unused fixed assets in 2018 amounted to Rp212 billion decreased 6.2% compared to 2017 amounting to Rp227 billion. The decrease was influenced by a decrease in the value of exploitation wells along with DNG-18 and DNG-22 wellheads.

Deferred Expenses

Deferred expenses in 2018 amounted to Rp21 billion, an increase of 39.7% compared to 2017 amounting to Rp15 billion. The increase was influenced by increased costs in the context of developing Dieng GPP Units 2 and 3, Patuha GPP Units 2 and 3, Candradimuka Area, Arjuno Welirang and Umbul Telomoyo.

Restricted Accounts

Accounts that are restricted in use in 2018 amounted to Rp796 billion, an increase of 5.8% compared to 2017 amounting to Rp752 billion. This increase was mainly influenced by the increase in deposit placements originating from the State Capital Participation (PMN).

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp864 miliar menurun 4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp900 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo hutang terhadap PT Bank Negara Indonesia atas proyek pembangunan PLTP Patuha 1.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp257 miliar meningkat 15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp224 miliar, yang dipengaruhi oleh peningkatan hutang sebagai dampak kenaikan transaksi pembelian barang dan jasa untuk pemeliharaan dan optimalisasi proses produksi.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2018 sebesar Rp607 miliar menurun 10,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp676 miliar, yang dipengaruhi oleh penurunan saldo hutang terhadap PT Bank Negara Indonesia atas proyek pembangunan PLTP Patuha 1.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp2.812 miliar meningkat 6,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.642 miliar, yang dipengaruhi oleh penurunan akumulasi saldo rugi Perusahaan yang diakibatkan oleh laba tahun berjalan yang meningkat.

Liabilities

The Company's liabilities in 2018 amounted to Rp864 billion, down 4% compared to 2017 amounting to Rp900 billion. This decrease was mainly influenced by a decrease in the balance of debt to PT Bank Negara Indonesia for the Patuha GPP 1 development project.

Shorm-term Liabilities

Short-term liabilities in 2018 amounted to Rp257 billion, an increase of 15% compared to 2017 amounting to Rp224 billion, which was affected by an increase in debt as a result of an increase in purchases of goods and services for the maintenance and optimization of the production process.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2018 amounted to Rp607 billion decreased 10.2% compared to 2017 amounting to Rp676 billion, which was influenced by a decrease in the balance of debt to PT Bank Negara Indonesia for the Patuha GPP 1 development project.

Equity

The total equity of the Company in 2018 amounted to Rp2,812 billion, an increase of 6.4% compared to 2017 amounting to Rp2,642 billion, which was influenced by a decrease in the Company's accumulated loss resulting from the increase in current year's profits.

Tabel 4. Laporan Neraca Tahun 2018
Table 4. Balance Sheet Report of 2018

Posisi Keuangan Financial Position	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Aset/Assets					
Aset Lancar/Current Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	419,502,803,023	50,378,925,458	832.7%	196,561,842,365	213.4%
Piutang Usaha - Pihak Berelasi/ Trade Receivables-Related Parties	136,334,414,496	146,552,051,236	93.0%	133,405,263,480	102.2%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	4,082,746,011	505,971,000	806.9%	767,029,155	532.3%
Persediaan/ <i>Inventories</i>	44,010,165,181	22,149,591,862	198.7%	46,141,351,073	95.4%
Pajak Dibayar Dimuka/ Prepaid Taxes	62,091,879,573	60,747,959,039	102.2%	41,870,338,989	148.3%
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka/ <i>Prepaid Expense and Advances</i>	10,105,443,461	157,732,895,186	6.4%	6,561,593,344	154.0%
Jumlah Aset Lancar/ Total Current Assets	676,127,451,745	438,067,393,781	154.3%	425,307,418,406	159.0%
Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets					
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Charges Assets	-	-	N/A	9,774,340,528	0.0%
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	1,965,271,828,788	2,135,320,644,707	92.0%	2,111,427,744,583	93.1%
Aset Tetap yang Tidak Digunakan/ <i>Unused Fixed Assets</i>	212,493,190,587	280,989,500,178	75.6%	226,512,790,587	93.8%
Beban Ditangguhkan/ Deferred Expenses	20,535,921,433	77,901,208,289	26.4%	14,703,349,565	139.7%
Rekening yang Dibatasi Pergunaannya/ <i>Restricted Accounts</i>	796,077,659,331	808,112,538,082	98.5%	752,470,009,149	105.8%
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-current Assets	5,769,818,824	-	N/A	1,477,082,017	390.6%
Jumlah Aset Tidak Lancar/ Total Non-current Assets	3,000,148,418,963	3,302,323,891,256	90.8%	3,116,365,316,429	96.3%
Jumlah Aset/ Total Assets	3,676,275,870,708	3,740,391,285,037	98.3%	3,541,672,734,835	103.8%

Posisi Keuangan Financial Position	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity					
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities					
Utang Usaha/ Trade Payables	46,452,053,602	27,607,716,174	168.3%	22,697,125,558	204.7%
Utang Pajak/ Taxes Payable	2,558,479,392	8,487,531,861	30.1%	1,783,082,082	143.5%
Beban Akrua/ Accrued Expenses	25,298,784,114	-	N/A	23,017,035,827	109.9%
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun-Utang Bank/Current Maturities of Long Term Liabilities - Bank Loan	181,839,814,011	202,364,576,000	89.9%	175,148,544,000	103.8%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya/Other Short-term Liabilities	977,076,558	36,002,643,145	2.7%	1,015,809,892	96.2%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ Total Short-term Liabilities	257,126,207,677	274,462,467,179	93.7%	233,661,597,359	115.0%
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities					
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Tax Charges Liabilities	63,959,119,510	25,018,829,903	255.6%	-	0.0%
Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liabilities	40,461,920,165	26,354,729,372	153.5%	38,406,781,851	93.1%
Liabilitas Jangka Panjang- Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun-Utang Bank/Long- Term Liabilities - Net Off Current Portion - Long Term Bank Loans	502,382,308,027	596,899,303,477	84.2%	637,637,127,463	78.8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long-term Liabilities	606,803,347,702	648,272,862,752	93.6%	676,043,909,314	78.8%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	863,929,555,379	922,735,329,931	93.6%	899,705,506,673	96.0%

Posisi Keuangan Financial Position	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Ekuitas/Equity					
Modal Saham/Share Capital	3,275,443,770,000	3,275,443,770,000	100%	3,275,443,770,000	100.0%
Defisit/Deficits	(463,097,454,671)	(457,787,814,894)	101.2%	(633,476,541,838)	73.1%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	2,812,346,315,329	3,302,323,891,256	99.8%	2,641,967,228,162	106.4%
Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity	3,676,275,870,708	3,740,391,285,037	98.3%	3,541,672,734,835	103.8%

Analisis Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018 Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp170 miliar meningkat 28,6% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp132 miliar yang dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan atas penjualan listrik ke PLN dan di tahun 2018 sudah tidak ada lagi beban atas klaim petani dan penanggulangan Pad-30A.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp784 miliar, meningkat 5,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp742 miliar. Peningkatan pendapatan usaha ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan listrik ke PLN yang dipengaruhi oleh nilai tukar atau kurs yang lebih tinggi di tahun 2018.

Beban Pokok Penjualan

Beban produksi yang berada di beban pokok penjualan di tahun 2018 adalah sebesar Rp208 miliar meningkat 26,1% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp165 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya jasa kontrak pemeliharaan dalam rangka mendukung optimalisasi produksi.

Report of Consolidated Profit (Loss) Analysis

Comprehensive Income for the Year

In 2018 the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp170 billion, an increase of 28.6% compared to 2017 amounting to Rp132 billion, which was affected by an increase in revenue from electricity sales to PLN and in 2018 there were no more burdens on farmers' claims and countermeasures on Pad-30A.

Operating Revenues

Operating revenues in 2018 amounted to Rp784 billion, an increase of 5.6% compared to 2017 amounting to Rp742 billion. The increase in operating revenues was influenced by an increase in electricity sales to PLN which was influenced by a higher exchange rate in 2018.

Cost of Goods Sold

Production expenses that were at cost of sales in 2018 amounted to Rp208 billion, an increase of 26.1% compared to 2017 amounting to Rp165 billion. This increase was mainly affected by the increase in the cost of maintenance contract services in order to support production optimization.

Sedangkan untuk beban penyusutan tidak terlalu terjadi fluktuasi yang signifikan. Beban penyusutan di tahun 2018 adalah sebesar Rp212 miliar menurun 6,8% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp227 miliar.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tahun 2018 sebesar Rp106 miliar meningkat 14,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp93 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya program *golden shake hands*, penambahan Dewan Komisaris dan kenaikan beban personal secara berkala.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun 2018 sebesar Rp52 miliar menurun 21% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp66 miliar. Penurunan ini dikarenakan beban bunga pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia sudah tidak ada di 2018 dan hanya tinggal beban bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia atas proyek pembangunan PLTP Patuha 1.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih

Pendapatan (beban) lain-lain bersih tahun 2018 sebesar Rp39 miliar menurun 319,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(18) miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh beban atas klaim petani dan penanggulangan Pad-30A sudah tidak ada di 2018, penurunan nilai atas aset yang sudah tidak terpakai yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017 dan adanya koreksi terhadap akumulasi akun sementara utang dari tahun-tahun sebelumnya.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2018 sebesar Rp74 miliar meningkat 108,9% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp35 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan laba fiskal yang signifikan di tahun 2018.

Perusahaan berniat untuk membagikan dividen setelah memerhatikan kecukupan investasi,

As for the depreciation expense, there are not too many significant fluctuations. Depreciation expense in 2018 amounted to Rp212 billion, down 6.8% compared to 2017 amounting to Rp227 billion.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2018 amounted to Rp106 billion, an increase of 14.1% compared to 2017 amounting to Rp93 billion. This increase was mainly influenced by the golden shake hands program, the addition of the Board of Commissioners and the periodic increase in personnel expenses.

Financial Cost

The financial expenses in 2018 of Rp52 billion decreased by 21% compared to 2017 which was Rp66 billion. This decrease was due to the interest expense on loans from PT Bank Rakyat Indonesia no longer exists in 2018 and only the interest expense on loans from PT Bank Negara Indonesia over the Patuha 1 GPP development project.

Net Other Income (Expenses)

Other net income (expenses) in 2018 amounted to Rp39 billion decreased by 319.3% compared to 2017 which amounted to Rp(18) billion. This decrease was mainly influenced by the burden on farmers' claims and the handling of Pad-30A which no longer exists in 2018, lower value of unused assets which is lower than in 2017 and a correction of the accumulation of temporary accounts of debts from previous years.

Tax Expenses

Tax expenses in 2018 amounted to Rp74 billion, an increase of 108.9% compared to 2017 amounting to Rp35 billion. This increase was influenced by a significant increase in fiscal profit in 2018.

The Company intends to distribute dividends after observing the adequacy of investment, but in accordance with Article 26 paragraph 4 of the

namun sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 26 ayat 4, dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai Saldo Laba yang positif sehingga untuk tahun buku 2018 belum ada pembagian dividen.

Articles of Association, dividends may only be distributed if the Company has a positive Profit Balance so that for fiscal year 2018 there is no dividend distribution.

Tabel 5. Laporan Penghasilan Komprehensif Tahun 2018
Table 5. Other Comprehensive Income Statement of 2018

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income For The Year	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Penjualan/Sales	783,549,583,858	813,732,453,644	96.3%	42,188,197,611	105.6%
Beban Pokok Penjualan/ Cost of Goods Sold	(420,076,081,255)	(466,843,223,523)	90.0%	(392,604,902,262)	107.0%
Labu Bruto/Gross Profit	363,473,502,603	346,889,230,122	104.8%	349,583,295,349	104.0%
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(106,176,655,945)	(121,946,249,782)	87.1%	(93,026,755,040)	114.1%
Labu Usaha/Profit from Operation	257,296,846,658	224,942,980,340	114.4%	256,556,540,309	100.3%
Beban Keuangan/Financial Expense	(52,312,868,983)	(43,895,610,988)	119.2%	(66,214,806,699)	79.0%
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)	39,067,680,604	47,566,242,449	82.1%	(17,815,564,724)	-219.3%
Labu Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	244,051,658,279	228,613,611,801	106.8%	172,526,168,886	141.5%
Beban Pajak/Tax Expense	(73,712,757,804)	(40,950,487,574)	180.0%	(35,292,952,475)	208.9%
Labu Tahun Berjalan/ Net Profit for the Year	170,338,900,475	187,663,124,227	90.8%	137,233,216,411	124.1%
Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Labu Rugi : Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement on the Definite Rewards Program	40,461,920,165	-	N/A	(7,199,455,936)	-0.8%
Manfaat Pajak Terkait/ Tax Related Benefits	502,382,308,027	-	N/A	2,447,815,018	-0.8%
	40,186,691	-	N/A	(4,751,640,918)	-0.8%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Total of Comprehensive Income for the Year	170,379,087,166	187,633,124,227	90.8%	132,481,575,493	-128.6%

Analisis Arus Kas Konsolidasian

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp420 miliar mengalami peningkatan sebesar 113,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp197 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari hasil penjualan listrik ke PLN, penurunan pembayaran kepada pemasok, penurunan kas keluar untuk pembayaran utang bank karena utang ke PT Bank Rakyat Indonesia sudah lunas dan penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp460 miliar meningkat 52,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp302 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas penerimaan kas dari pelanggan, penurunan atas pembayaran kepada pemasok dan penurunan atas pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp(71) miliar meningkat 149,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(29) miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya (*escrow account*).

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp(175) miliar menurun 18,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp(215) miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan atas pembayaran utang bank.

Consolidated Cash Flows Analysis

Cash flow consists of operational activities, investment activities and funding activities. The Company's cash and cash equivalents in 2018 amounted to Rp20 billion, an increase of 113.4% compared to 2017 amounting to Rp197 billion. This increase was mainly affected by an increase in cash receipts from the sale of electricity to PLN, a decrease in payments to suppliers, a decrease in cash outflows for bank debt payments because the debt to PT Bank Rakyat Indonesia had been paid off and a decrease in interest payments and other financial expenses.

Net Cash Obtained from Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2018 amounted to Rp460 billion, an increase of 52.1% compared to 2017 amounting to Rp302 billion. This increase was mainly affected by an increase in cash receipts from customers, a decrease in payments to suppliers and a decrease in interest payments and other financial expenses.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2018 amounted to Rp(71) billion, an increase of 149.7% compared to 2017 amounting to Rp(29) billion. This increase was mainly affected by an increase in the use of escrow accounts.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2018 amounted to Rp(175) billion decreased by 18.6% compared to 2017 amounting to Rp(215) billion. This decrease was mainly influenced by a decrease in bank debt payments.

Tabel 6. Laporan Arus Kas Tahun 2018
Table 6. Cash Flows Report of 2018

Arus Kas Cash Flows	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flows from Operating Activities					
Penerimaan Kas Dari Pelanggan/ <i>Cash receipts from customers</i>	780,486,941,277	796,534,333,007	98.0%	667,914,479,893	116.9%
Pembayaran Kepada Pemasok/ <i>Cash paid to suppliers</i>	(208,347,229,199)	(278,545,949,613)	74.8%	(241,180,270,315)	86.4%
Pembayaran Kepada Karyawan/ <i>Cash paid for employees</i>	(121,842,266,234)	(144,834,293,372)	84.1%	(117,844,478,075)	103.4%
Penerimaan Bunga/ <i>Interest received</i>	42,155,589,502	17,100,000,000	246.5%	38,462,665,699	109.6%
Penerimaan Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claim Received</i>	17,890,930,291	30,980,437,079	57.7%	19,519,975,982	91.7%
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya/ <i>Interest and financial expenses paid</i>	(50,414,845,365)	43,895,610,988	114.9%	(64,466,297,160)	78.2%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Generated from Operations Activities	459,929,120,272	337,338,916,114	121.9%	302,406,076,024	152.1%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows from Investing Activities					
Perolehan Aset Tetap/ <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	(27,874,571,169)	(222,897,161,616)	12.5%	(24,318,037,702)	114.6%
Penambahan Aset dalam Penyelesaian/ <i>Addition to Assets in Settlement</i>	-	(110,100,651,021)	0.0%	-	N/A
Penurunan (Penambahan) Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Decrease (Increase) of Other Non-current Assets</i>	-	(147,570,352,633)	0.0%	-	N/A
Penarikan (Penempatan) Rekening yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Withdrawal (placement) of restricted accounts</i>	(43,607,650,182)	-	N/A	(4,313,691,030)	1010.9%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used in Investing Activities	(71,482,221,351)	(480,568,138,270)	14.9%	(28,631,728,732)	249.7%

Arus Kas Cash Flows	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities					
Penerimaan Utang Bank/ Receipt of Bank Loans	-	170,000,000,000	0.0%	-	N/A
Pembayaran Utang Bank/ Bank Loan Payment	(175,148,544,001)	(173,235,200,000)	101.1%	(215,143,550,913)	81.4%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash Used in Investing Activities	(175,148,544,001)	(3,235,200,000)	5413.8%	(215,143,550,913)	81.4%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/Increase of Net Cash and Cash Equivalent	213,298,354,920	(106,464,422,156)	-200.3%	58,630,796,379	363.8%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	196,561,842,365	156,843,347,614	125.3%	137,108,146,179	143.4%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing/Effect of foreign exchange rate changes	9,642,605,738	-	N/A	822,899,807	1171,8%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalent at the end of the Year	419,502,803,023	50,378,925,458	832.7%	196,561,842,365	213.4%

Analisis Rasio Keuangan Konsolidasian

Kemampuan Membayar Utang

Penilaian atas kemampuan Perusahaan dalam membayar utangnya dapat ditunjukkan dengan indikator rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya. Rasio ini terdiri dari Rasio Utang terhadap Aset dan Rasio Utang terhadap Modal. Semakin kecil

Consolidated Financial Ratio Analysis

Solvency

An assessment of the Company's ability to pay its debts can be demonstrated by the solvency and liquidity ratio indicators as described below.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to see the Company's ability to pay long-term obligations as well as all of its debts. This ratio consists of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio. The smaller the value of the ratio shows the smaller the obligations that

nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvency ratio is shown in the following table.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio			
Rasio Utang terhadap Aset (%)/Debt to Asset Ratio (%)	23.5%	24.7%	25.4%
Rasio Utang terhadap Modal (%)/Debt to Equity Ratio (%)	30.7%	32.7%	34.1%

Tabel 7. Rasio Solvabilitas
Table 7. Solvency Ratio

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap aset Perusahaan tahun 2018 sebesar 23,5%, lebih rendah 7,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar 25,4%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan hutang karena angsuran pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia sudah selesai di tahun 2018. Selain itu terdapat kenaikan kas dan setara yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari hasil penjualan listrik ke PLN.

Rasio Utang terhadap Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian ekuitas atau modal yang digunakan dalam menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Nilai rasio utang terhadap modal Perusahaan tahun 2018 sebesar 30,7%, lebih rendah 9,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar 34,1%. Tetap terjaganya rasio ini ditopang oleh peningkatan ekuitas dari kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

Debt to Asset Ratio

This ratio is used to measure the portion of assets used to guarantee overall liabilities or debt. The value of the Company's debt to assets ratio in 2018 was 23.5%, lower 7.5% compared to 2017 which is 25.4%. This decrease was mainly affected by a decrease in debt because the loan installments to PT Bank Rakyat Indonesia were completed in 2018. In addition, there was an increase in cash and equivalents which was largely due to an increase in cash receipts from the sale of electricity to PLN.

Debt to Equity Ratio

This ratio is used to measure the share of equity or capital used to guarantee overall liabilities or debt. The debt to capital ratio of the Company in 2018 was 30.7%, lower 9.8% compared to 2017 which is 34.1%. Maintaining this ratio was supported by an increase in equity from the increase in comprehensive income for the year.

Dengan tetap terjaganya rasio solvabilitas, di masa mendatang GeoDipa masih memiliki kapasitas besar dalam menggalang dana untuk mendukung pengembangan usaha.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang terdiri dari Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio			
Rasio Kas (%)/Cash Ratio (%)	163.2%	18.4%	87.9%
Rasio Cepat (%)/Quick Ratio (%)	245.8%	151.5%	169.5%
Rasio Lancar (%)/Current Ratio (%)	263.0%	159.6%	190.2%

Tabel 8. Rasio Likuiditas
Table 8. Liquidity Ratio

Rasio Kas

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas. Nilai rasio kas tahun 2018 sebesar 163,2%, lebih tinggi 85,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar 87,9%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan penambahan penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat dari nilai tukar atau kurs dolar terhadap rupiah meningkat.

With the maintained solvency ratio, in the future GeoDipa still has a large capacity to raise funds to support business development.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio aims to measure the ability of the Company to settle its short-term liabilities which consist of Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. The higher the value of these ratios, it indicates that the Company is able to meet its obligations on the due date. The Company's liquidity ratios are shown in the following table.

Cash Ratio

The cash ratio is used to measure the ability of the Company to pay obligations that must be immediately met with cash. The value of the cash ratio in 2018 was 163.2%, 85.6% higher compared to 2017 which was 87.9%. This increase was influenced by an increase in cash and cash equivalents due to the addition of cash receipts from customers as a result of the increased exchange rate of dollar against rupiah.

Rasio Cepat

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar Perusahaan di luar persediaan diukur menggunakan rasio cepat. Nilai rasio cepat tahun 2018 adalah 245,8%, lebih tinggi 45% dibandingkan tahun 2017 sebesar 169,5%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan penambahan penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat dari nilai tukar atau kurs dolar terhadap rupiah meningkat.

Rasio Lancar

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui seluruh aset lancar yang dimilikinya diukur menggunakan rasio lancar. Nilai rasio lancar di tahun 2018 adalah 263%, lebih tinggi 38,3% dibandingkan tahun 2017 sebesar 190,2%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan penambahan penerimaan kas dari pelanggan sebagai akibat dari nilai tukar atau kurs dolar terhadap rupiah meningkat.

Rasio Keuangan Lainnya

Selain kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dan kemampuan dalam periode penagihan piutang, terdapat rasio-rasio keuangan penting lainnya sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari Margin Operasi, Margin Laba Bersih, Tingkat Pengembalian Modal dan Tingkat Pengembalian Investasi. Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Quick Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations through the Company's current assets outside of inventory is measured using quick ratio. The value of the quick ratio in 2018 was 245.8%, 45% higher than in 2017 amounting to 169.5%. This increase was influenced by an increase in cash and cash equivalents due to the addition of cash receipts from customers as a result of the increased exchange rate of dollar against rupiah.

Current Ratio

The Company's ability to meet its short-term obligations through all its current assets is measured using current ratio. The current ratio value in 2018 was 263%, 38.3% higher than in 2017 which was 190.2%. This increase was influenced by an increase in cash and cash equivalents due to the addition of cash receipts from customers as a result of the increased exchange rate of dollar against rupiah.

Other Financial Ratios

In addition to the Company's ability to settle obligations and abilities in the receivables collection period, there are other important financial ratios as follows:

Profitability Ratio

The Company's ability to generate profits is measured using profitability ratio which consists of Operating Margin, Net Profit Margin, Return on Equity and Return on Investment. The Company's profitability ratio is shown in the following table.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio			
Margin Operasi (%) / <i>Operating Margin (%)</i>	32.8%	27.6%	34.6%
Margin Laba Bersih (%) / <i>Net Profit Margin (%)</i>	21.7%	23.1%	17.9%
Tingkat Pengembalian Modal (%) / <i>Return on Equity (%)</i>	6.1%	6.7%	5.0%
Tingkat Pengembalian Investasi (%) / <i>Return on Investment (%)</i>	12.8%	12.5%	13.7%

Tabel 9. Rasio Profitabilitas
Table 9. Profitability Ratio

Margin Operasi

Margin operasi merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba operasi yang dihasilkan dari penjualannya. Margin operasi di tahun 2018 sebesar 21,7% lebih tinggi 21,8% dibandingkan tahun 2017 yaitu 17,9%.

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya. Margin laba bersih di tahun 2018 sebesar 32,8%, lebih rendah 5% dibandingkan tahun 2017 yaitu 34,6%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan listrik kepada PLN sebagai akibat dari nilai tukar atau kurs dolar terhadap rupiah meningkat dan pada tahun 2018, sudah tidak ada lagi beban atas klaim petani dan penanggulangan Pad-30A.

Tingkat Pengembalian Modal

Tingkat pengembalian modal adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah Perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau Pemegang Saham. Nilai tingkat pengembalian modal Perusahaan tahun 2018 sebesar 6,1%, lebih tinggi 20,8% dibandingkan tahun 2017 yaitu 5%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba komprehensif tahun berjalan.

Operating Margin

Operating Margin is a measure of the Company's ability to generate operating profit generated from sales. Operating margin in 2018 was 21.7% higher by 21.8% compared to 2017 which was 17.9%.

Net Profit Margin

Net profit margin is a measure of the Company's ability to generate net profit generated from sales. The net profit margin in 2018 was 32.8%, lower 5% compared to 2017 which was 34.6%. This increase was influenced by an increase in electricity sales to PLN as a result of the exchange rate of dollar against rupiah and in 2018, there was no longer any burden on farmers' claims and countermeasures on the Pad-30A.

Return on Equity

Return on equity is ratio that shows the extent to which the Company effectively manages its own capital, measures the rate of return on investments made by the owners of their own capital or Shareholders. The value of the Company's return on equity in 2018 was 6.1%, higher by 20.8% compared to 2017 which is 5%. This increase was mainly affected by the increase in comprehensive income for the year.

Tingkat Pengembalian Investasi

Tingkat pengembalian investasi merupakan kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah aset yang tersedia di dalam Perusahaan. Nilai tingkat pengembalian investasi Perusahaan tahun 2018 sebesar 12,8%, lebih rendah 6,7% dibandingkan tahun 2017 yaitu 13,7%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset di tahun 2018.

Rasio Aktivitas

Merupakan rasio-rasio yang menunjukkan efektivitas sebuah Perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

Return on Investment

Return on Investment represents the overall ability of the Company to obtain profits with the amount of assets available in the Company. The return value of the Company's investment in 2018 was 12.8%, lower by 6.7% compared to 2017 which is 13.7%. This decrease was mainly affected by the increase in total assets in 2018.

Activity Ratio

These are ratios that show the effectiveness of a company in using its assets.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Aktivitas/Activity Ratio			
Perputaran Aset (%) / <i>Total Asset Turnover (%)</i>	21.4%	22.4%	21.0%
Rasio Modal terhadap Aset (%) / <i>Capital to Asset Ratio (%)</i>	76.5%	75.3%	74.6%

Tabel 10. Rasio Aktivitas
Table 10. Activity Ratio

Perputaran Aset

Perputaran aset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aset Perusahaan untuk memperoleh pendapatan, semakin cepat aset Perusahaan berputar makin besar pendapatan Perusahaan tersebut. Perputaran aset di tahun 2018 sebesar 21,4%, lebih tinggi 0,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total aset akibat depresiasi aset tetap selama tahun 2018 yang tidak memengaruhi peningkatan penjualan.

Total Asset Turnover

Total asset turnover is a ratio to measure the ability of the Company's assets to earn revenue, the faster the Company's assets rotate, the greater the Company's revenue. Asset turnover in 2018 was 21.4%, higher 0.4% compared to 2017 which was 21%. This increase was mainly influenced by the decrease in total assets due to depreciation of fixed assets during 2018 which did not affect the increase in sales.

Rasio Modal terhadap Aset

Rasio modal terhadap aset merupakan rasio untuk menentukan persentase aset Perusahaan yang dimiliki oleh investor dan tidak diungkit, dan oleh karena itu dapat berada dibawah kendali pemegang hutang (seperti bank) jika terjadi kebangkrutan. Rasio modal terhadap aset di tahun 2018 sebesar 76,5%, lebih tinggi 1,9% dibandingkan tahun 2017 sebesar 74,6%. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan laba komprehensif tahun berjalan.

Capital to Asset Ratio

Capital to asset ratio is a ratio to determine the percentage of Company assets owned by investors and not leveraged, and therefore can be under the control of debt holders (such as banks) in the event of bankruptcy. The ratio of capital to assets in 2018 was 76.5%, higher 1.9% compared to 2017 which is 74.6%. The increase was affected by the increase in comprehensive income for the year.

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2018 lebih didominasi oleh ekuitas dibanding liabilitas. Pada tahun 2018, aset yang dibiayai ekuitas adalah sebesar 76,5%, lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar 74,6%. Sedangkan pada tahun 2018 untuk aset yang dibiayai liabilitas adalah sebesar 23,5%, lebih rendah dibanding tahun 2017 sebesar 25,4%.

PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang mayoritas modalnya dimiliki oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan saham minoritas dimiliki oleh PT PLN (Persero).

The composition of the Company's capital structure in 2018 is more dominated by equity than liabilities. In 2018, assets financed by equity is amounted to 76.5%, higher than 2017 of 74.6%. Meanwhile, in 2018, assets financed by liabilities was 23.5%, lower than in 2017 which was 25.4%.

PT Geo Dipa Energi (Persero) is a State-Owned Enterprise whose majority capital is owned by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and minority shares are owned by PT PLN (Persero).

BAHASAN STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKANNYA

DISCUSSION OF CAPITAL STRUCTURE AND POLICIES

Uraian Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	Kontribusi 2018 (%) 2018 Contribution (%)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017	Kontribusi 2017 (%) 2017 Contribution (%)	Pertumbuhan Nominal/ Nominal Growth	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	257.13	6.99%	223.66	6.32%	33.46	15%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non-Current Liabilities</i>	606.80	16.51%	676.04	19.09%	(69.24)	-10%
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	863.93	23.50%	899.71	25.40%	(35.78)	-4%
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITIES	2,812.35	76.50%	2,641.97	74.60%	170.38	6%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	3,676.28	100%	3,541.67	100.00%	134.60	4%

BAHASAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA

DISCUSSION OF MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS AND REALIZATION

Total penyerapan anggaran investasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp75,2 miliar dengan persentase penyerapan sebagai berikut:

The total absorption of the investment budget in 2018 was Rp75.2 billion with the following percentage of absorption:

Item	Disbursement RKAP 2018 2018 Budget Disbursement	Realisasi 2018 2018 Realization	%
Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	405.7	54.4	13.4%
Unit Dieng/ <i>Dieng Unit</i>	102.9	18.1	17.6%
Unit Patuha/ <i>Patuha Unit</i>	10.4	2.7	25.8%
Jumlah/Total	518.9	75.2	14.5%

Tabel 11. Anggaran Investasi 2018
Table 11. 2018 Investment Budget

1. Kantor Pusat menyerap 13,4% atau Rp54,4 miliar dari Anggaran Pengeluaran Kantor Pusat sebesar Rp405,7 miliar. Beberapa anggaran investasi Pusat yang tidak terealisasi dan mengakibatkan realisasi investasi Kantor Pusat 13,4% yakni:
 - a. Pekerjaan *workover* yang tidak terlaksana di tahun 2019 yang menyebabkan EPC *surface facility* juga tertunda karena hanya bisa dilakukan ketika *workover* sudah selesai dilaksanakan.
 - b. Rencana investasi pengembangan skala kecil direncanakan menunggu addendum ESC Dieng dari PLN, namun karena pembangkitan belum mencapai 60 MW maka diputuskan untuk melanjutkan pengembangan tanpa addendum.
 - c. Terjadi perubahan dan skema pendanaan dari yang direncanakan dari *Japan Bank for International Corporation (JBIC)*, namun terkendala dengan jaminan sehingga dirubah menjadi sinergi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") untuk proyek skala kecil PLTP Unit Dieng. PT SMI membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam mengevaluasi risiko legal Perusahaan (terkait sengketa dengan Bumigas).
 - d. Tidak tercapainya target pengembangan PLTP Dieng 2 dan Patuha 2 tahun ini disebabkan karena kepastian penyelesaian hukum terkait sengketa pengembangan Dieng dan Patuha dengan Bumigas menyebabkan tertundanya beberapa proses pendanaan dengan *Asian Development Bank (ADB)*.

1. Head Office absorbs 13.4% or Rp54.4 billion from the Head Office Disbursement Budget of Rp405.7 billion. Some Central investment budgets that were not realized and resulted in the realization of the Head Office investment of 13.4% namely:
 - a. Workover job that was not carried out in 2019 which caused the EPC surface facility was also delayed because it could only be done when the workover was completed.
 - b. Small-scale development investment plans are planned to await the addendum of ESC Dieng from PLN, but because the generator has not reached 60 MW, it was decided to continue development without an addendum.
 - c. Changes and funding schemes from those planned by the Japan Bank for International Corporation (JBIC) occurred, but were constrained by guarantees so that it was changed into synergies with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") for the project of small scale GPP Dieng unit. PT SMI requires a considerable amount of time in evaluating the Company's legal risks (related to disputes with Bumigas).
 - d. The failure to achieve the Dieng 2 and Patuha 2 GPP development targets this year is due to the certainty of the legal settlement related to the dispute over the development of Dieng and Patuha with Bumigas, which has led to several funding processes with the Asian Development Bank (ADB).

2. Unit Dieng menyerap 17,6% atau Rp18,1 miliar dari pengeluaran anggaran Unit Dieng sebesar Rp103,3 miliar. Beberapa anggaran yang tidak terealisasi dan menyebabkan realisasi investasi Unit Dieng 17,6% yakni:

- a. Pekerjaan yang berlebihan pada jalur pipa air garam, pompa transfer air garam dan pompa seal water yang proses pengiriman barangnya berkisar di 6 bulan hingga 12 bulan.
- b. Atas dasar telah dilakukannya kajian *Remaining Life Assessment (RLA)* turbin saat inspeksi minor pada bulan Februari 2018 dan hasil RLA tersebut dinyatakan bahwa turbin masih layak untuk operasi dalam jangka waktu 5 tahun kedepan, maka pengadaan rotor turbin baru tidak jadi dilakukan.

Hal lainnya yaitu pengurusan sertifikat lahan eksisting Dieng yang terkendala di proses yang dilakukan oleh notaris.

3. Unit Patuha menyerap 27,1% atau Rp2,7 miliar dari Anggaran Unit Patuha sebesar Rp9,9 miliar. Anggaran investasi yang tidak terealisasi dan menyebabkan realisasi investasi Unit Patuha 27,1% yakni:

- a. Penambahan unit *H2S filter* untuk *Distributed Control System (DCS) Panel Room card Turbin System Control (TSC)*.
- b. Pengadaan *valve isolation and control rock muffler (A)* dikarenakan barang tersebut merupakan *long lead material* dan juga proses pengadaan internal yang terlambat.

Semua anggaran investasi di atas dibiayai oleh kas internal Perusahaan. Rincian Realisasi Anggaran terlampir di Lampiran 11-13 di Daftar Lampiran.

2. Dieng Unit received absorbs 17.6% or Rp18.1 billion from the Dieng Unit budget disbursement of Rp103.3 billion. Some of the unrealized budgets that led to the realization of the 17.6% Dieng Unit investment were:

- a. Redundancy work of brine pipelines, brine transfer pumps and seal water pumps whose goods delivery processes range from 6 months to 12 months.
- b. On the basis of a turbine Remaining Life Assessment (RLA) study during a minor inspection in February 2018 and the results of the RLA stated that the turbine is still suitable for operation within the next 5 years, the procurement of a new turbine rotor will not be carried out.

Another thing is the management of the existing Dieng land certificate which is constrained in the process carried out by a notary.

3. Patuha Unit 27.1%, or Rp2.7 billion from the Patuha Unit Budget of Rp9.9 billion. The investment budget that was not realized and led to the realization of the Investment Unit of Patuha 27.1% namely:

- a. Additional H2S filter units for Distributed Control System (DCS) Panel Room Turbine System Control (TSC) cards
- b. Procurement of valve isolation and control rock muffler (A) because the goods are long lead material and also a late internal procurement process.

All of the above investment budgets are funded by the Company's internal cash. Details of Budget Realization are attached in Appendix 11-13 in the Attachment List.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI MENGENAI AKUN YANG DIANGGAP PENTING

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION OF ACCOUNTS THAT ARE
CONSIDERED IMPORTANT

Sasaran Strategis Strategic Target	Bobot Weight	Indikator Utama Main Indicator	Satuan Unit	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Skor Score
Perspektif Mandat dan Keuangan/Financial Mandate Perspective	30.00					27.80
Margin Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax Margin	5.00	Laba sebelum pajak/ penjualan listrik/ Profit Before Tax/ Electricity Sales	%	28.00	31.15	5.56
Total Asset Turn Over (TATO)	4.00	Total Pendapatan/ Capital Employeed (Total Aktiva - Aktiva PDP)/ Total Income/Capital Employeed(Total PDP Assets)	%	22.00	21.35	3.88
Usulan Penghapusan Aset/ Proposed Asset Removal	2.00	Satu (1) kali/One (1) time	kali/time	1.00	1.00	2.00
Pelaksanaan Program Investasi/Investment Program Implementation	3.00	Program Investasi Terkontrak/Contracted Investment Program	%	100.00	100.75	3.02
Realisasi Fisik Program Investasi di luar Investasi Pengembangan/Physical Realization of Investment Program outside of Development Investment	3.00	Realisasi Pembayaran/ Pagu Pembayaran x 100%/ Actual Payment/Pagu Disburse x 100%	%	75.00	18.00	0.72
Realisasi Fisik Program Investasi di luar Investasi Pengembangan/Physical Realization of Investment Program outside of Development Investment	4.00	HPP/ Produksi Tenaga Listrik/ HPP/ Electric Power Production	Rp/kWh	565.00	564.77	4.00
Efisiensi Biaya Kantor Pusat (Administrasi & Umum, Personil)/Head Office Cost Efficiency (Administration & General, Personnel)	4.00	Beban Adum & Personil / Produksi Tenaga Listrik/ Adum & Personnel Expenses/Electric Power Production	Rp/kWh	147.00	142.75	4.12
Produksi listrik GeoDipa untuk memenuhi kebutuhan listrik dari produksi listrik panas bumi nasional/ GeoDipa electricity production to meet electricity needs from national geothermal electricity production	5.00	Produksi listrik neto setahun/produksi listrik panas bumi nasional/ Annual net electricity production/national geothermal electricity production	%	5.60	5.04	4.50

Tabel 12. Perspektif Mandat Keuangan
Table 12. Financial Mandate Perspective

Sasaran Strategis Strategic Target	Bobot Weight	Indikator Utama Main Indicator	Satuan Unit	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Skor Score
Perspektif Stakeholders/ Stakeholders Perspective	5.00					5.60
Terlaksananya Kewajiban terhadap Kreditur Sesuai Perjanjian/Implementation of obligations to creditors according to the agreement	2.00	Denda keterlambatan pembayaran bunga dan pokok/ Penalty for late payment of interest and principal	%	0.00	0.00	2.00
Terlaksananya Program Kerja Bina Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat/ Implementation of Community Development and Community Empowerment Work Programs	3.00	Terlaksana minimal 20 program kerja dengan melibatkan minimal 10 desa di sekitar lokasi PLTP/ A minimum of 20 work programs have been carried out involving at least 10 villages around the GPP site	%	100.00	120.00	3.60

Tabel 10. Perspektif Stakeholders
Table 10. Stakeholders Perspective

Tabel 14. Perspektif Proses Bisnis Internal
Table 14. Internal Business Process Perspective

Sasaran Strategis Strategic Target	Bobot Weight	Indikator Utama Main Indicator	Satuan Unit	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Skor Score
Perspektif Proses Bisnis Internal/Internal Business Process Perspective	55.00					27.80
Target Produksi untuk PLTP Dieng dan Patuha/Production targets for Dieng and Patuha GPP	10.00	Produksi listrik neto/ Net electricity production	GWh	827.00	31.15	8.99
EAF PLTP/EAF GPP						
a. Dieng	2.50	$\sum [(AH - (EPDH + EUDH)) / PH] \times 100 \%$	%	71.00	1.00	2.26
b. Patuha	2.50	$\sum [(AH - (EPDH + EUDH)) / PH] \times 100 \%$	%	94.00	100.75	2.32
Efisiensi pemakaian jumlah uap dalam memproduksi listrik per MWh/ Efficient use of steam in producing electricity per MWh						
a. Dieng	2.50	Jumlah uap yang masuk per MWh dalam 1 tahun (Dieng)/Amount of steam entering per MWh in 1 year (Dieng)	Ton Uap/ MWh Tons of Steam/ MWh	7.60	7.50	2.53
b. Patuha	2.50	Jumlah uap yang masuk per MWh dalam 1 tahun (Patuha)/Amount of steam entering per MWh in 1 year (Patuha)	Ton Uap/ MWh Tons of Steam/ MWh	6.50	6.29	2.58
Pengembangan PLTP Small Scale WKP Dieng/ Dieng WKP Small Scale GPP Development	5.00	Progress pendanaan EPC dan efektif date EPC/ EPC funding progress and effective EPC date	%	100.00	84.06	4.20
Pengembangan PLTP Binary Dieng/ Dieng Binary GPP Development	2.00	Review Kajian FS termasuk syarat-syarat pedoman pemilihan partner/ The FS Review Review includes the requirements for partner selection guidelines	%	100.00	100.00	2.00
Pengembangan PLTP Dieng 2 & Patuha 2/ Dieng 2 GPP & Patuha 2 GPP Development	3.00	Update FS (cost structure dan well targeting), Amdal, Pengadaan long lead item untuk Dieng 2, Dokumen tender IPM Drilling/Update FS (cost structure and well targeting), EIA, Procurement of long lead items for Dieng 2, IPM Drilling tender documents	%	100.00	76.19	2.29

Sasaran Strategis Strategic Target	Bobot Weight	Indikator Utama Main Indicator	Satuan Unit	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Skor Score
Pengembangan Area Prospek Candradimuka WKP Dieng/ Development of Dieng WKP Candradimuka	4.00	Dokumen tender sumur eksplorasi/ Exploration well tender documents	%	100.00	100.00	4.00
Pengembangan WKP Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo/ Development of Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo WKP	2.00	Dimulai perijinan, UKL-UPL dan safeguard study selesai, penunjukan konsultan 3G survey/ Starting with licensing, UKL-UPL and safeguard study are finished, the appointment of a 3G survey consultant	%	100.00	100.00	2.00
Tindak Lanjut Temuan Audit dan Rekomendasi Dewan Komisaris/ Follow-Up on Audit Findings and Recommendations of the Board of Commissioners	4.00	Jumlah temuan audit yang selesai ditindaklanjuti/ Number of audit findings that have been followed up	%	80.00	81.42	4.07
Sistem Manajemen Risiko/ Risk Management System	3.00	Penilaian Risiko/ Risk Assessment	%	100.00	100.00	3.00
Penerapan GCG (Tahun Operasi 2018)/ GCG Implementation (Operating Year 2018)	2.00	Hasil Evaluasi GCG oleh Pihak Internal/ Results of GCG Evaluation by Internal Parties	Skor/ Score	77.00	78.54	2.04
Tingkat Proper Unit Dieng dan Patuha/ Dieng and Patuha Unit Proper Level						
a. Dieng	1.00	Tingkat Proper Unit Dieng/ Dieng Unit Proper Level	Proper	Biru/Blue	Biru/Blue	1.00
b. Patuha	1.00	Tingkat Proper Unit Patuha/ Patuha Unit Proper Level	Proper	Biru/Blue	Biru/Blue	1.00
Zero Fatality	2.00	Jumlah kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian/ Number of work accidents that cause death	Kali/ Time	0.00	0.00	2.00
Ketersediaan sumur injeksi/ Availability of injection wells	3.00	Persentase daya serap sumur re-injeksi dibanding supply brine/ Percentage of absorption capacity of re-injection wells compared to supply brine	%	120.00	129.17	3.23
Simple Inspection PLTP Dieng Unit 1/ Dieng GPP Unit 1 Simple Inspection	3.00	Jumlah hari pelaksanaan/ Total of implementation days	Jumlah hari/ Total Days	20.00	29.00	1.65

Sasaran Strategis Strategic Target	Bobot Weight	Indikator Utama Main Indicator	Satuan Unit	Target 2018 Target in 2018	Realisasi 2018 Realization in 2018	Skor Score
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan/<i>Learning and Growth Perspective</i>	10.00					10.48
Pelaksanaan <i>Knowledge Sharing</i>	2.00	Jumlah Pelaksanaan <i>Sharing Session/ Total of Knowledge Sharing Implementation</i>	Kali/ Time	72.00	75.00	2.08
Pelatihan/ <i>Training</i>	2.00	Jumlah hari orang pelatihan/ <i>Total Days of Training</i>	HOP	3.00	10.23	2.40
<i>Knowledge Management System</i>	2.00	Kesesuaian dengan <i>blue print dan roadmap knowledge management/ Compliance with the blue print and knowledge management roadmap</i>	%	100.00	100.00	2.00
<i>Geothermal Project Management Training Program (Joint Training)</i>	2.00	Batch Pelaksanaan/ <i>Implementation Batch</i>	Kali/ Time	2.00	2.00	2.00
Waktu Penyampaian Laporan/ <i>Submission Report Deadline</i>						
a. Laporan Triwulan/ <i>Quarterly Report</i>	0.50	Laporan triwulan 30 hari kalender setelah periode berakhir/ <i>30 calendar days quarterly report after the period ends</i>	Hari ke/ Days no	29.00	29.00	0.50
b. Laporan Keuangan <i>Audited/ Audited Financial Report</i>	0.50	Laporan keuangan <i>Audited</i> 2 bulan setelah berakhirnya tahun buku yang dilaporkan/ <i>Audited financial statements 2 months after the end of the financial year reported</i>	Bulan/ Month	28 Februari 2018/ <i>February 28, 2018</i>	28 Februari 2018/ <i>February 28,2018</i>	0.50
c. Rencana RKAP/ <i>Budget Plan</i>	1.00	Rancangan RKAP 2 bulan atau 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun buku RKAP/ <i>2 Months Budget draft or 60 calendar days before the start of the fiscal year</i>	Bulan/ Month	31 Oktober 2018/ <i>October 31, 2018</i>	31 Oktober 2018/ <i>October 31,2018</i>	1.00

Tabel 15. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
Table 15. Learning and Growth Perspective

INFORMASI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORT

Kami sangat mendukung program Pemerintah dalam memajukan energi terbarukan, khususnya PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi), yang termasuk dalam program dunia dalam usaha menurunkan gas karbon bumi.

We strongly support the Government's program in promoting renewable energy, especially GPP (Geothermal Power Plant), which is included in the world program in an effort to reduce natural gas.

Uraian Prospek Usaha Perusahaan Dan Aspek Pemasaran

Prospek Usaha Perusahaan

Sasaran kinerja PT Geo Dipa Energi (Persero) untuk beberapa tahun ke depan tertuang dalam RJPP 2019-2023 yang telah disahkan oleh pemegang saham Perusahaan. Kami telah mempelajari RJPP yang dimaksud dan berpandangan bahwa sasaran-sasaran tersebut meskipun sangat menantang tetapi masih masuk kategori SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely*) untuk target jangka panjang 5 tahunan. Artinya apabila dilaksanakan secara matang dan tanpa hambatan berarti, maka target dapat dicapai.

Namun seperti telah kami singgung bahwa waktu 5 tahun adalah waktu yang relatif tidak terlalu lama untuk pencapaian sasaran tersebut, maka pelaksanaan RJPP meski dikawal dan dilaporkan secara berkala untuk mengukur pencapaiannya, sekaligus menetapkan langkah perbaikan.

Kami sangat mendukung program pemerintah RI dalam memajukan energi terbarukan, khususnya PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi), yang termasuk dalam program dunia dalam usaha menurunkan gas karbon bumi. Akan

Description of Company Business Prospects and Marketing Aspects

Company Business Prospects

PT Geo Dipa Energi (Persero) performance targets for the next few years is contained in the RJPP 2019-2023 which has been approved by the Company's shareholders. We have studied the RJPP and have a view that these goals, although very challenging, are still categorized as SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely*) for the 5 years long term target. This means that if it is carried out carefully and without significant obstacles, the target can be achieved.

However, as we mentioned before that 5 years is a relatively short period of time to achieve these goals, so the implementation of the RJPP is even monitored and reported periodically to measure its achievements, as well as setting corrective measures.

We strongly support the Government's program in promoting renewable energy, especially GPP (Geothermal Power Plant), which is included in the world program in an effort to reduce natural gas. However, we also remain realistic and continue to monitor policies regarding electricity price

tetapi kami juga tetap realistis dan memantau terus kebijakan mengenai peraturan harga listrik yang harus sesuai dengan BPP setempat, di mana hal tersebut sangat menghambat usaha pengembangan Perusahaan, karena dalam realita harga pengembangan PLTP jauh lebih besar dibandingkan dengan pengembangan pembangkit listrik bahan bakar lain. Harga PLTP akan sangat sulit untuk mengikuti harga BPP setempat, karena saat ini harga BPP masih mengacu pada seluruh pembangkit listrik, termasuk pembangkit listrik batu bara yang memiliki harga jauh lebih murah dari PLTP.

Sampai saat ini PT Geo Dipa Energi (Persero) masih dalam proses negosiasi dengan PT PLN (Persero) dan Kementerian ESDM dan mengupayakan agar peraturan tersebut dapat disesuaikan dengan pengembangan industri panas bumi di Indonesia.

Aspek Pemasaran

Seluruh listrik yang dihasilkan oleh GeoDipa dijual kepada PLN. GeoDipa memiliki ESC untuk masing-masing lapangan dan di masing-masing lapangan tersebut GeoDipa dapat membangun 8 PLTP dengan total kapasitas 400 MW.

Selama tahun 2018, kontributor utama pendapatan GeoDipa adalah Dieng unit 1 yang beroperasi pada kapasitas rata-rata pembangkitan 43 MW dan Patuha unit 1 yang beroperasi pada kapasitas rata-rata pembangkitan 53 MW. GeoDipa menjual listrik sebanyak 743.797.106 kWh kepada PLN dengan rincian sebagai berikut:

regulations that must be in accordance with the local BPP, which interfere with the effort of the Company to develop even further, because in reality the price of GPP development is far greater than the development of other fuel power plants. The price of GPP has found difficulty to follow the price of the local BPP, because currently the price of the BPP is still referring to all power plants, including coal power plants which have much cheaper prices than GPP.

Until now, PT Geo Dipa Energi (Persero) is still in the process of negotiating with PT PLN (Persero) and the Ministry of Energy and Mineral Resources and strive for these regulations to be adjusted to the development of the geothermal industry in Indonesia.

Marketing aspects

All electricity produced by GeoDipa is sold to PLN. GeoDipa has ESC for each field and in each field GeoDipa can build 8 GPPs with a total capacity of 400 MW.

During 2018, the main contributors to GeoDipa's revenue are Dieng unit 1 which operates at an average generator capacity of 43 MW and Patuha unit 1 that operates at an average generator capacity of 53 MW. GeoDipa sells 743,797,106 kWh of electricity to PLN with the following details:

Deskripsi Description	Listrik yang Dijual (kWh) Electricity Sold (kWh)	Pendapatan (USD) Revenue (USD)
Dieng Unit 1	310.526.396	22.458.303
Patuha Unit 1	433.270.710	32.354.729

Tabel 16. Ringkasan Pendapatan
Table 16. Income Summary

Untuk menjaga *market share* di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Panas Bumi di Indonesia, GeoDipa menerapkan beberapa strategi agar dapat menambah kapasitas produksi. Di sisi hulu, Perusahaan melakukan *acidizing, reaming, fishing dan well washing* di sumur produksi. Di sisi hilir Perusahaan melakukan optimalisasi di sistem air pendingin dan sistem kontrol.

To maintain market share in the field of Geothermal Power Generation in Indonesia, GeoDipa implements several strategies in order to increase production capacity. On the upstream side, the Company carries out acidizing, reaming, fishing and well washing at production wells. On the downstream side, the Company is optimizing its cooling water and control systems.

URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN

DESCRIPTION OF DIVIDEND POLICY

Sampai dengan 2018, neraca PT Geo Dipa Energi (Persero) masih defisit atau merugi sehingga masih belum dapat memberikan dividen kepada pemegang saham.

Until 2018, the balance sheet of PT Geo Dipa Energi (Persero) still has a deficit or loss so that it still cannot provide dividends to shareholders.

PROGRAM PEMILIKAN SAHAM DAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

SHARE OWNERSHIP PROGRAM AND USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Hingga 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) masih belum menerbitkan program pemilikan saham dan penawaran saham kepada umum.

Until 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) still has not issued a program of share ownership and public offering.

TRANSAKSI MATERIEL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Pada tahun 2018, tidak terdapat transaksi materiel yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang terjadi adalah transaksi dengan pihak berelasi. Dalam hal ini pihak berelasi yang dimaksud adalah PT PLN (Persero) selaku konsumen dan juga pemilik saham minoritas PT Geo Dipa Energi (Persero).

In 2018, there were no material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties that occurred were transactions with related parties. In this case, the related party in question is PT PLN (Persero) as a consumer and also a minority shareholder of PT Geo Dipa Energi (Persero).

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri ESDM No. 50/2017 menggantikan Permen ESDM No. 10/2017 dan No. 12/2017 yang mengatur tentang pemanfaatan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik. Peraturan tersebut mengatur pola transaksi BOOT dan aturan lainnya terkait harga yang diatur pada pasal 11 yang mengatur pembelian listrik dari Pembangkit Listrik Panas bumi (PLTP). Penetapan harga PLTP adalah maksimum 100% dari BPP sistem setempat dan sistem Jawa dan Sumatera yang mendapatkan kesepakatan antara penjual dan pembeli (skema B2B). Peraturan ini sangat menghambat program pengembangan Perusahaan, karena harga jual listrik yang tidak memenuhi Studi Kelayakan yang telah dilakukan Perusahaan. Hal ini menunda proses negosiasi harga antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan PT PLN (Persero), karena PT PLN (Persero) masih berpegang pada peraturan tersebut.

Laws and Regulations

Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50/2017 replaces Minister of Energy and Mineral Resources No. 10/2017 and No. 12/2017 which regulates the use of renewable energy for the supply of electricity. The new regulation governs BOOT transaction patterns and other rules related to prices regulated in article 11 that regulates the purchase of electricity from Geothermal Power Plants (GPP) pricing is a maximum of 100% of the BPP of the local system and the Java and Sumatra systems that get an agreement between the seller and the buyer (B2B scheme). This regulation severely impedes the Company's development program, because the selling price of electricity does not meet the Company's Feasibility Study. This delayed the price negotiation process between PT Geo Dipa Energi (Persero) with PT PLN (Persero), because PT PLN (Persero) still adheres to these regulations.

Aturan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 62/PMK.08/2017 tentang Pengelolaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur semula menetapkan bahwa dana pembiayaan infrastruktur sektor panas bumi yang selanjutnya disebut dana PISP adalah dana yang bersumber dari pengalihan investasi pemerintah berupa fasilitas dana panas bumi dari pusat investasi pemerintah kepada perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur yang digunakan untuk pembiayaan infrastruktur sektor panas bumi, dan sumber dana lainnya yang sah. PT Geo Dipa Energi (Persero) ikut menggunakan dana PISP untuk pengembangan PLTP Skala Kecil 10 MW Dieng unit 1 melalui kerjasama pinjaman jangka panjang dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pemberi pinjaman.

Regulation of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 62/PMK.08/2017 concerning Management of Geothermal Sector Infrastructure Financing Funds in PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) initially stipulated that geothermal sector infrastructure financing funds, referred as PISP funds are funds originating from the transfer of government investment in the form of Geothermal fund facilities (geothermal) from the government investment center to PT Multi Infrastructure Facilities (Persero) used to finance geothermal sector infrastructure, and other legitimate sources of funding. PT Geo Dipa Energi (Persero) participated in using PISP funds for the development of the 10 MW Dieng Small Scale GPP unit 1 through a long-term loan agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as a lender.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan Perusahaan sudah menyesuaikan dengan standar akuntansi dan IFRS. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

The Company's financial statements have adjusted to accounting standards and IFRS. The adoption of new and revised Financial Accounting Standards ("PSAK"), and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 13 Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.
- PSAK 22 (penyesuaian): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 26 (penyesuaian): Biaya Pinjaman.
- PSAK 46 (penyesuaian): Pajak Penghasilan.
- PSAK 66 (penyesuaian): Pengaturan Bersama.
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa.
- PSAK 2 (Amendments): Cash Flow Report on Disclosure Initiatives.
- Amendments to PSAK 13 Investment Properties concerning Transfer of Investment Properties.
- PSAK 46 (Amendments): Income Tax concerning recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 53 (Amendments): Share Based Payments concerning the Classification and Measurement of Share Based Payment Transactions.
- PSAK 67 (Amendments): Disclosure of Interests in Other Entities, regarding interests in entities that are categorized as held for sale except for summary financial information.
- ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards.
- ISAK 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes.
- PSAK 22 (adjustment): Business combination.
- PSAK 26 (adjustment): Borrowing Costs.
- PSAK 46 (adjustment): Income Tax.
- PSAK 66 (adjustment): Joint Settings.
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Completions.
- PSAK 62 (Amendment): Insurance contract.
- PSAK 71: Financial Instruments.
- PSAK 71 (Amendments): Financial Instruments concerning the Accelerated Features of Repayment with Negative Compensation.
- PSAK 72: Revenues and Contracts with Customers.
- PSAK 73: Leases.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Arah strategis perusahaan tahun 2019-2023 adalah menjadi perusahaan yang bertumbuh melalui pengembangan selektif dan optimalisasi aset eksisting sehingga dapat mencapai kapasitas terpasang sebesar 270 MW dan *proven reserves* sebesar 766 MW pada tahun 2023.

The strategic direction of the Company in 2019-2023 is to become a company that grows through selective development and optimization of existing assets so that it can reach an installed capacity of 270 MW and proven reserves of 766 MW in 2023.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan periode 2018. Namun untuk mengelola pertumbuhan ke depan, Perusahaan telah melakukan peninjauan terhadap institusi keuangan nasional dan internasional untuk memperkuat sektor pendanaan proyek yang telah masuk dalam rencana proyek jangka panjang perusahaan. Dalam menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Perusahaan menggunakan Analisa SWOT yang merupakan artikulasi dari keadaan Perusahaan pada masa sekarang dan mendatang.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa Perusahaan masih berada pada posisi tumbuh dan membutuhkan investasi untuk penambahan kapasitas guna memenuhi pertumbuhan permintaan energi listrik (*Growth and Build*). Dari hasil analisa lingkungan eksternal dan internal, tantangan strategis yang dihadapi oleh perusahaan selama periode 5 tahun ke depan adalah kemampuan keuangan dan pembangunan kapasitas, manajemen regulasi, efisiensi operasi, kesiapan SDM dan organisasi dalam menghadapi dinamika internal dan eksternal perusahaan.

Arah strategis Perusahaan tahun 2019-2023 adalah menjadi perusahaan yang bertumbuh melalui pengembangan selektif dan optimalisasi aset eksisting sehingga dapat mencapai kapasitas terpasang sebesar 270 MW dan *proven reserves* sebesar 766 MW pada tahun 2023.

There are no matters that have the potential to significantly influence the Company's business continuity in 2018. However, to manage future growth, the Company has explored national and international financial institutions to strengthen the project funding sector that has been included in the Company's long-term project plans. In preparing the Company's Long-Term Plan, SWOT Analysis is used which is an articulation of the present and future situation of the Company.

The SWOT analysis shows that the Company is still in a growth position and needs investment to increase capacity to meet the growing demand for electricity (*Growth and Build*). From the analysis of the external and internal environment, the strategic challenges faced by the Company over the next 5 years are financial capability and capacity building, regulatory management, operational efficiency, human resources and organizational readiness in facing internal and external dynamics of the company.

The strategic direction of the Company in 2019-2023 is to become a company that grows through selective development and optimization of existing assets so that it can reach an installed capacity of 270 MW and proven reserves of 766 MW in 2023.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" atau "Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengolah Panas Bumi dan melakukan kegiatan bisnis dengan banyak pihak. Oleh karena itu, penting bagi GeoDipa untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang harmonis, serasi, berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perusahaan memiliki komitmen

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) di lingkungan Perusahaan terus ditingkatkan. Skor GCG per 31 Desember 2018 adalah 78,54 dengan predikat "Baik" dari sebelumnya 75,97.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company continues to be improved. The GCG score as of December 31, 2018 was 78.54 with the predicate "Good" from the previous 75.97.

yang kuat untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan praktik GCG serta memastikan tidak terjadi penyimpangan pada usaha Perusahaan, di samping senantiasa patuh pada ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Penerapan GCG yang secara konsisten diterapkan akan mampu meningkatkan kinerja usaha Perusahaan yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perusahaan.

Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG

Sebagai BUMN yang berada di bawah Kementerian Keuangan, implementasi praktik GCG Perusahaan merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("GeoDipa" or "the Company") is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in processing Geothermal and conducting business activities with many parties. Thus, it is important to establish cooperation and relationships that are harmonious, agreeable, sustainable and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. To that end, the Company consistently monitors and evaluates the implementation of GCG practices and ensures that there are no irregularities in the Company's business, in addition to always being in compliance with applicable provisions and laws. The consistent implementation of GCG will be able to improve the Company's sustainable business performance, as well as foster trust and integrity towards the Company.

Fundamentals of GCG Implementation

As an SOE under the auspices of the Ministry of Finance, the implementation of the Company's GCG practices is a form of compliance with the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Corporate Companies (Persero)

pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan, dengan mengadopsi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017 tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Surat dari Menteri Keuangan No. S-478/MK.6/2018 tentang penyampaian Arahan Pemegang Saham Dalam Pembahasan RKAP 2019 BUMN di bawah Pembinaan Kementerian Keuangan.
7. Surat Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 299/PST.00-GDE/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018 perihal *Assessment Good Corporate Governance* 2018.
8. Kontrak Manajemen PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun 2018.

under the guidance and supervision of the Minister of Finance, by adopting the provisions stipulated in:

1. Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency.
2. Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Corporate Companies (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
3. Regulation of the Minister of Finance No. 106/PMK.06/2017 concerning Management of the Performance of Directors and Board of Commissioners of Company Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of Minister of Finance.
4. Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
5. Decree of the Minister of SOE Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Evaluation and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
6. Letter from the Minister of Finance No. S-478/MK.6/2018 concerning Submission of Shareholder Direction in the Discussion of 2019 RKAP of SOEs Under the Guidance of the Ministry of Finance.
7. Letter of President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 299/PST.00-GDE/XII/2018 dated December 7, 2018 concerning the Assessment of Good Corporate Governance 2018.
8. Management Contract of PT Geo Dipa Energi (Persero) 2018.

Tujuan Penilaian GCG

Tujuan penilaian GCG adalah sebagai berikut:

1. Menilai kualitas penerapan GCG pada PT Geo Dipa Energi (Persero)
2. Mengidentifikasi kekuatan (yang sudah baik) dan kelemahan penerapan GCG pada PT Geo Dipa Energi (Persero) serta mengusulkan rekomendasi perbaikan.

Ruang Lingkup Penilaian GCG

Penilaian GCG menggunakan kriteria yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berupa Peraturan Menteri (Permen) 01 Tahun 2011 yang dijabarkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN meliputi:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lainnya.

Penilaian Penerapan GCG

Untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, Perusahaan telah melakukan evaluasi GCG oleh BPKP berdasarkan Pasal 72 huruf (b) Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2016 tersebut, Perusahaan meraih nilai asesmen GCG sebesar 78,54 dengan predikat "Baik". Rincian Penilaian GCG PT Geo Dipa Energi (Persero) adalah sebagai berikut:

Objectives of GCG Assessment

The objectives of GCG assessment are as follows:

1. Assessing the quality of the implementation of GCG at PT Geo Dipa Energi (Persero)
2. Identifying strengths (which are already good) and weaknesses in the implementation of GCG at PT Geo Dipa Energi (Persero) and proposing recommendations for improvement.

Scope of GCG Assessment

The GCG assessment uses criteria issued by the Ministry of SOEs in the form of Ministerial Regulation 01 of 2011 which is set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs that includes:

1. Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information Disclosure and Transparency
6. Other aspects.

Assessment of GCG Implementation

To comply with the prevailing regulation, the Company, through BPKP, has conducted GCG evaluation based on Article 72 letter (b) Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015. Based on the evaluation result conducted in 2016, the Company achieved GCG score by 78.54 with "Good" predicate. GCG Assessment Detail of PT Geo Dipa Energi (Persero) is elaborated as in the table below:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Examination Aspect/Indicator	Bobot Weight	Capaian Tahun 2018 Achievement in 2018		Penjelasan Predicate
		Skor Score	% Capaian % Achievement	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7.000	6.32	90.31	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/ <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	9.000	7.48	83.06	Baik <i>Good</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35.000	29.18	83.38	Baik <i>Good</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>	35.000	29.66	84.74	Baik <i>Good</i>
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9.000	5.91	65.62	Cukup Baik <i>Fair</i>
VI Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	0.000	0.000	-	-
Skor Keseluruhan Overall Score		78.54		Baik Good

ISO 9001:2015 Assessment Good Corporate Governance

Tabel 17. Capaian Skor GCG
Table 17. GCG Score Achievement

Pengelolaan Gratifikasi

Komitmen Perusahaan untuk menegakkan prinsip GCG diwujudkan dengan melarang seluruh elemennya untuk menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, dan menerapkan pengendalian gratifikasi secara berkesinambungan dalam setiap proses penyelenggaraan usaha sebagaimana tercantum pada Pedoman Gratifikasi yang mengatur mekanisme pelaporan dan hal-hal yang terkait dengan penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi penting untuk mewujudkan budaya dan sikap kerja dari seluruh elemen Perusahaan yang profesional dan bermartabat.

Gratification Management

The Company's commitment to uphold the principles of GCG is actualized by prohibiting all elements to receive gratuities in any form, and by implementing gratification controls on an ongoing basis in every business process. This is all stated in the Gratification Guidelines that govern reporting mechanisms and matters related to receiving, giving, and requesting for gratification in the Company. The application of the Gratification Control Guidelines is important to realize the culture and work attitudes of all elements of the Company that are professional and dignified.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan mekanisme pelaporan yang dapat diajukan oleh eksternal maupun internal untuk melaporkan adanya perbuatan yang melanggar hukum atau peraturan lain yang berlaku. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran ini merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Mekanisme ini dapat menjadi cara yang efektif apabila dilakukan dengan struktur dan proses yang benar dan jelas, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam mencegah kecurangan dan tindak pidana korupsi.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Badan Usaha Milik Negara diperkenankan untuk memiliki Komisaris Independen untuk mengawasi kinerja Perusahaan. Perbandingan antara Komisaris Independen dan Komisaris lainnya adalah 1 berbanding 4. Di mana dari 4 (empat) jajaran Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero), hanya 1 (satu) anggota yang berstatus sebagai komisaris independen, di mana pada tahun 2018 dijabat oleh Bapak Aidil Hasibuan.

Whistleblowing System

The implementation of Whistleblowing System at PT Geo Dipa Energi (Persero) is a reporting mechanism that can be submitted externally or internally to report acts that violate laws or other applicable regulations. The Whistleblowing System Guidelines cover a system that can be used as a medium for reporters to submit information regarding violations, with the indication that is likely to occur in the Company. This mechanism can be an effective way in the event that is done with a correct and clear structure and process, because the informants need security and safety guarantees to participate in preventing fraud and criminal acts of corruption.

Reports obtained from the Whistleblowing mechanism needs attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators and those who intend to do so.

State-Owned Enterprises are allowed to have independent commissioner to oversee the Company's performance. The ratio between Independent Commissioner and other Commissioners is 1 to 4. Out of 4 (four) members of the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero), there is only 1 (one) who holds the position of Independent Commissioner. In 2018, the position was held by Mr. Aidil Hasibuan.

PENILAIAN PENERAPAN GCG PERIODE SEBELUMNYA

ASSESSMENT OF PREVIOUS PERIOD OF GCG IMPLEMENTATION

Tahun 2017 merupakan awal GeoDipa melakukan eksternal asesmen GCG pada lingkungan korporasi. Hasil asesmen GCG yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Perusahaan perlu melakukan banyak perubahan pada Tata Kelola Perusahaan, di mana Perusahaan hanya mendapatkan skor 75,97 dari bobot skor 100. Hal ini merupakan proses pembelajaran bagi Perusahaan, dan sejak saat itu usaha perbaikan tata kelola perusahaan sesuai dengan rekomendasi dari GCG terus ditingkatkan oleh Perusahaan dalam upaya mendukung program Pemerintah, BUMN, dan seluruh pemangku kepentingan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan sesuai standar Nasional dan Internasional.

The year 2017 marked GeoDipa's first implementation of external GCG assessment in the corporate environment. The results of the GCG assessment conducted in 2017 demonstrated that the Company needed to make many changes in corporate governance, where the Company only obtained a score of 75.97 out of 100. This was a learning process for the Company, and since then, the efforts to improve corporate governance in accordance with the recommendations of GCG continued to be improved by the Company in order to support the Government's programs, SOEs, and all stakeholders to implement Corporate Governance in accordance with National and International standards.



Sosialisasi GCG di Kantor Pusat.
GCG socialization at Head office.



Sosialisasi GCG di Unit Dieng.
GCG socialization at Dieng Unit.

	Aspek Tata Kelola Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Achievement	%
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on the Implementation of Sustainable Governance</i>	7,00	5,88	84,00
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	9,00	6,82	76,00
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners</i>	35,00	28,62	82,00
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	28,53	82,00
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,00	6,21	68,00
VI	Faktor Lainnya <i>Other Factors</i>	5,00	-	-
	Jumlah Total	100,00	75,97	75,97

Tabel 18. Penilaian GCG tahun 2017
Table 18. The 2017 GCG Assessment

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

Perusahaan saat ini belum memiliki Komite Remunerasi. Hal ini dikarenakan Perusahaan memandang belum dibutuhkan adanya Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

The Company currently does not have any Remuneration Committee. This is due to the fact that the Company has not yet to see the need of having Nomination Committee and Remuneration Committee.

Uraian Description	Jumlah Individu Number of Individuals	Gaji/ Honorarium Salary/Honorarium (Rupiah)	Tunjangan Allowance (Rupiah)	Tantiem Tantiem (Rupiah)	Total Total (Rupiah)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	486.802.500	161.703.080	96.455.700	744.961.280
Komisaris <i>Commissioner</i>	3	926.537.500	249.985.840	86.810.130	1.263.333.470
Jumlah Total	4	1.413.340.000	411.688.920	86.810.130	1.911.839.050

Tabel 19. Remunerasi Dewan Komisaris
Table 19. Board of Commissioners Remuneration

Uraian Description	Jumlah Individu Number of Individuals	Gaji/ Honorarium Salary/Honorarium (Rupiah)	Tunjangan Allowance (Rupiah)	Tantiem Tantiem (Rupiah)	Total Total (Rupiah)
Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1.105.650.000	459.189.558	214.346.000	1.779.185.559
Direktur <i>Director</i>	3	2.985.255.000	1.280.227.976	578.734.200	4.844.217.179
Jumlah Total	4	4.090.905.000	1.739.417.534	793.080.200	6.623.402.738

Tabel 20. Remunerasi Direksi
Table 20. Board of Directors Remuneration

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Periode Rapat Direksi: 1 Jan - 31 Des 2018 Periode of Directors Meeting: Jan 1 - Dec 31, 2018			
Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Riki Firmandha Ibrahim Direktur Utama/ <i>President Director</i>	52 kali/52 times	47 kali/47 times	90
Dodi Herman Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga/ <i>Director of Operation and Business Development</i>		46 kali/46 times	88
Muhammad Iqbal Nur Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i>		50 kali/50 times	96
Aulijati Wachjudiningsih Direktur Umum dan SDM/ <i>Director of General Affair and Human Capital</i>		48 kali/48 times	92

Tabel 21. Persentase Kehadiran Rapat Direksi
Table 21. Percentage of Board of Directors Meeting Attendance

Periode Rapat Direksi: 1 Jan - 31 Des 2018 Periode of Directors Meeting: Jan 1 - Dec 31, 2018			
Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Achmad Sanusi Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	12 kali/12 times	12 kali/12 times	100
Djadjang Sukarna Komisaris (berakhir Mei 2018) <i>Commissioner (ended in May 2018)</i>	4 kali/4 times	4 kali/4 times	100
Aidil Hasibuan Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12 kali/12 times	12 kali/12 times	100
Tio Serepina Siahaan Komisaris (mulai Mei 2018) <i>Commissioner (started from May 2018)</i>	8 kali/8 times	7 kali/7 times	87.5
Saleh Abdurrahman Komisaris (mulai Mei 2018) <i>Commissioner (started from May 2018)</i>	8 kali/8 times	7 kali/7 times	87.5

Tabel 22. Persentase Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table 22. Percentage of Board of Commissioners Meeting Attendance

Periode Rapat Direksi: 1 Jan - 31 Des 2018 Periode of Directors Meeting: Jan 1 - Dec 31, 2018			
Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Riki Firmandha Ibrahim Direktur Utama/ <i>President Director</i>	14 kali/14 times	14 kali/14 times	100
Dodi Herman Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga/ <i>Director of Operation and Business Development</i>		13 kali/13 times	93
Muhammad Iqbal Nur Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i>		14 kali/14 times	100
Aulijati Wachjudiningsih Direktur Umum dan SDM/ <i>Director of General Affair and Human Capital</i>		13 kali/13 times	93

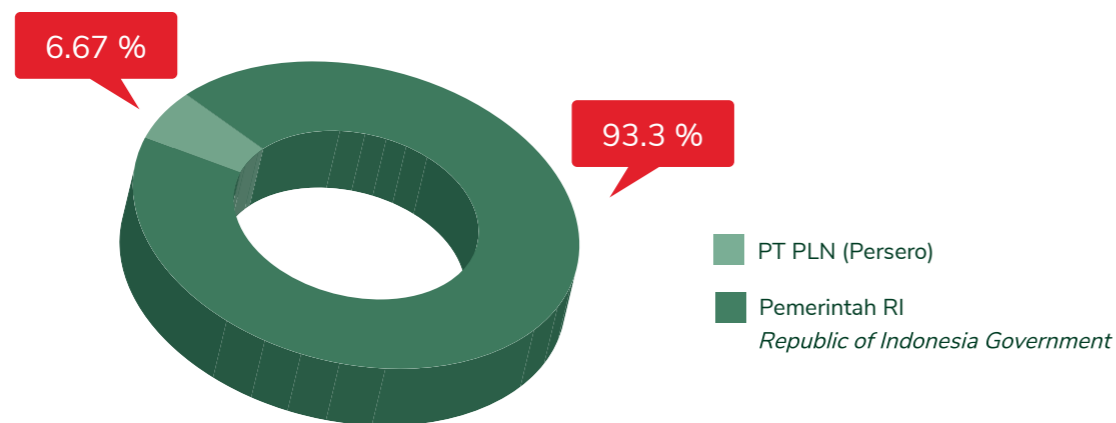
Tabel 23. Persentase Kehadiran Rapat Koordinasi BOC BOD
Table 23. Percentage of BOC and BOD Coordination Meetings

Periode Rapat Direksi: 1 Jan - 31 Des 2018 Periode of Directors Meeting: Jan 1 - Dec 31, 2018			
Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Achmad Sanusi Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	14 kali/14 times	14 kali/14 times	100
Djadjang Sukarna Komisaris (berakhir Mei 2018)/ <i>Commissioner (ended in May 2018)</i>	6 kali/6 times	7 kali/7 times	100
Aidil Hasibuan Komisaris/ <i>Commissioner</i>	14 kali/14 times	14 kali/14 times	100
Tio Serepina Siahaan Komisaris (mulai Mei 2018)/ <i>Commissioner (started from May 2018)</i>	9 kali/9 times	5 kali/5 times	55.5
Saleh Abdurrahman Komisaris (mulai Mei 2018)/ <i>Commissioner (started from May 2018)</i>	9 kali/9 times	6 kali/6 times	66.5

Tabel 24. Persentase Kehadiran Rapat Koordinasi BOC BOD
Table 24. Percentage of BOC and BOD Coordination Meetings

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Grafik 2. Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Graphic 2. Composition of Company Shareholders

1. Pemerintah RI

Sebagai pemegang saham mayoritas PT Geo Dipa Energi (Persero), Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian Keuangan merupakan pengendali penuh dan memiliki wewenang dari kepemilikan saham pemerintah RI pada Perusahaan.

Kementerian Keuangan RI mempunyai tugas yaitu menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang keuangan negara untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Kementerian Keuangan RI menunjuk Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (disingkat DJKN) sebagai pemegang saham dalam RUPS dan juga sebagai Pembina dan pengawas PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam menjalankan usaha pemanfaatan panas bumi.

1. Indonesian Government

As the majority shareholders of PT Geo Dipa Energi (Persero), the Indonesian Government, represented by the Ministry of Finance has full control and authority of the Government share ownership in the Company.

Ministry of Finance of Republic of Indonesia Duty: Carrying out the Government's affairs in the field of state finance to assist the President in organizing state government.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia appoints the Directorate General of State Assets (DJKN) as a shareholder in the GMS and also as a Trustee and supervisor of PT Geo Dipa Energi (Persero) in running the business of geothermal utilization.

DJKN adalah salah satu eselon di Kementerian Keuangan yang mempunyai visi menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk kemakmuran rakyat.

DJKN mempunyai tugas yaitu merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, DJKN menjalankan fungsi:

- Penyiapan perumusan kebijakan Departemen Keuangan di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang;
- Penyusunan standardisasi, norma, pedoman, kriteria, dan prosedur di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang;
- Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang;
- Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal.

Alamat

Gedung Sjafruddin Prawiranegara I
Jl. Lapangan Banteng No.2-4 Jakarta Pusat

Website

www.djkn.kemenkeu.go.id

DJKN is one of the echelons in the Ministry of Finance whose vision is to be a professional and accountable state wealth manager for the prosperity of the people.

DJKN is tasked to formulate and execute policies and technical standardization in the field of state assets, state receivables, and auctions in accordance with policies set by the Minister of Finance, and based on applicable laws and regulations. In carrying out this task, DJKN carries out functions:

- Preparation of Ministry of Finance policy formulation in the field of state assets, state receivables and auctions;
- Implementation of policies in the field of state assets, state receivables and auctions;
- Compilation of standardization, norms, guidelines, criteria and procedures in the field of state assets, state receivables and auctions;
- Providing technical guidance and evaluation in the field of state assets, state receivables and auctions;
- Administration of the Directorate General.

Address

Gedung Sjafruddin Prawiranegara I
Jl. Lapangan Banteng No.2-4 Central Jakarta

Website

www.djkn.kemenkeu.go.id

2. PT PLN (Persero)

Sebagai pemegang saham minoritas, PT PLN (Persero) juga merupakan pembeli dari tenaga listrik yang diproduksi oleh PT Geo Dipa Energi (Persero). PT PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN dan merupakan pengendali tunggal pasokan listrik kepada masyarakat dan industri di seluruh Indonesia.

Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Moto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Maksud dan Tujuan Perseroan

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Alamat

Jalan Trunojoyo Blok M – I No 135
Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

☎ 021 – 725 1234, 726 1122

📠 021 – 722 1330

🌐 www.pln.co.id

2. PT PLN (Persero)

As a minority shareholder, PT PLN (Persero) is also a purchaser of electricity produced by PT Geo Dipa Energi (Persero). PT PLN (Persero) is a State-Owned Enterprise that is under the guidance of the Ministry of SOEs and is the sole controller of electricity supply to the public and industry throughout Indonesia.

Vision

To be acknowledged as a growing, superior and trusted world-class company, supported by its competent human resources.

Mission

1. Running an electricity business and other related sectors, oriented to customer satisfaction, company members and shareholders.
2. Making electricity as a medium to improve quality of life of the public.
3. Making every effort for electricity as an economic booster.
4. Operating an environmentally friendly business.

Motto

Electricity for Better Life

Purpose and Objectives of Company

To carry out the business of supplying electricity for the public interest in an adequate quantity and quality as well as fostering profits and carrying out the assignment of the Government in the electricity sector in order to support development by applying the principles of a Limited Liability Company.

Address

Jalan Trunojoyo Blok M - I No 135
Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia

☎ 021 - 725 1234, 726 1122

📠 021 - 722 1330

🌐 www.pln.co.id

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA PEMEGANG SAHAM UTAMA

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS AND MAIN SHAREHOLDERS

Hubungan afiliasi antara Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham dituangkan dalam surat pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa anggota direksi tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Geo Dipa Energi (Persero) dan afliasinya. Surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan ditandatangani oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero) dan dilakukan oleh seluruh jajaran Direksi Dewan Komisaris.

The affiliation of the Board of Directors and Commissioners as well as shareholders is stated in the statement of the two Boards stating that members of the Board of Directors do not have a conflict of interest and/or are involved in transactions that have a conflict of interest with PT Geo Dipa Energi (Persero) and its affiliates. The statement letter does not have a conflict of interest signed by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero) and is carried out by the entire Board of Directors of the Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE

COMMITTEES

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko

Untuk membantu melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan masukan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, Dewan Pengawas membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Komisaris yang bertindak selaku Ketua dengan anggota komite yang berjumlah 3 (tiga) orang. Ketiga anggota komite merupakan pihak independen yang bebas dari kepentingan internal Perusahaan. Mereka diangkat dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/DEWAN KOMISARIS-GDE/V/2017 tanggal 1 Mei 2018, 002/DEWAN KOMISARIS-GDE/III/2017 tanggal 29 Maret 2018, dan 003/DEWAN KOMISARIS-GDE/IV/2018 tanggal 2 April 2018.

Audit and Risk Monitoring Committee

To help carry out supervisory duties and provide input to the Company's management conducted by the Board of Directors, the Supervisory Board has established the Audit and Risk Monitoring Committee based on the Decision of the Board of Commissioners. The Audit and Risk Monitoring Committee is led by a Commissioner who acts as the Chairperson with a committee member of 3 (three) people. The three committee members are independent parties who are free from the Company's internal interests. They are appointed by Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/V/2017 dated May 1, 2018, 002/BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/III/2017 dated March 29, 2018, and 003/BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/IV/2018 dated April 2, 2018.

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko pada bulan Oktober 2017, Komite Audit dan Pemantau Risiko memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal, dengan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan auditor internal.
3. Melakukan tinjauan pelaksanaan seleksi auditor eksternal serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal.
4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut atas hasil temuan auditor eksternal dan auditor internal oleh Direksi.
5. Memantau dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dan anggaran dasar Perusahaan.
8. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
9. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.

Untuk mendukung tugas pelaksanaan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebulan sekali dalam tahun 2018. Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko dalam tahun 2018 serta kehadiran dalam rapat:

Pursuant to the Audit Committee and Risk Monitoring Committee Charter in October 2017, the Audit and Risk Monitoring Committee has the following main tasks:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and providing recommendations for improving the internal control system and its implementation.
2. Ensuring the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors, by assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by external auditors and internal auditors.
3. Reviewing the implementation of external auditor selection and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor.
4. Monitoring the follow-up on the findings of external auditors and internal auditors by the Directors.
5. Monitoring and providing recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's risk management system.
6. Evaluating the application of Good Corporate Governance in the Company.
7. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities and the Company's articles of association.
8. Ensuring that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company.
9. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as the duties of the Board of Commissioners.

To support the implementation of the Board of Commissioners' duties, the Audit and Risk Management Monitoring Committees conducted meetings once a month in 2018. The following is the composition of the Audit and Risk Management Monitoring Committees membership in 2018 and attendance at meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period	Kehadiran dalam rapat Meeting Attendance
Achmad Sanusi	Ketua Komite <i>Chief of Committee</i>	Tahun 2018 <i>in 2018</i>	12 kali <i>12 times</i>
Syahir Arif Harahap	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Berakhir masa tugas per 29 Maret 2018 <i>The term ends as of March 29, 2018</i>	3 kali <i>3 times</i>
Erwin	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Tahun 2018 <i>in 2018</i>	12 kali <i>12 times</i>
M. Alfian Ihsanuddin	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Tahun 2018 <i>in 2018</i>	12 kali <i>12 times</i>
Sandi Dachnan Prijambada	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	2 April s.d. 1 Desember 2018 <i>April 2 until December 1, 2018</i>	8 kali <i>8 times</i>

Tabel 25. Kehadiran Rapat
Table 25. Meeting Attendance

Selama 2018, Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Audit Internal

Koordinasi dengan Audit Internal dan Pemantau Risiko dilakukan melalui rapat-rapat pembahasan dengan agenda antara lain terkait rencana kerja dan perkembangan penugasan Audit Internal, tindak lanjut temuan audit baik temuan Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, dan BPK, serta rencana pelaksanaan pemantauan perkembangan dan evaluasi penerapan GCG oleh Perusahaan berdasarkan rekomendasi *area of improvement* dari BPKP.

2. Penunjukan dan Evaluasi Audit Eksternal

Salah satu keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tentang Persetujuan Laporan

Throughout 2018, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee carried out the following activities:

1. Coordination with Internal Audit

Coordination with the Internal Audit and Risk Monitoring is carried out through discussion meetings with an agenda, among others, related to the work plan and development of the Internal Audit assignment, follow-up on audit findings both Internal Audit findings, the Public Accountant Office, and the BPK, as well as plans for monitoring the development and evaluation of GCG implementation by the Company based on recommendations from the area of improvement from the BPKP.

2. Appointment and Evaluation of External Audit

One of the decisions in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Geo Dipa Energi (Persero) regarding the Approval of the 2017

Keuangan Tahun 2017 yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2018 adalah Pemegang Saham menyetujui pelimpahan wewenang penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 kepada Dewan Komisaris. Dalam rangka penunjukan KAP untuk pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku serta kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasinya, Komite Audit dan Pemantau Risiko memberikan masukan untuk meneruskan penunjukan KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku KAP yang melaksanakan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 dengan pertimbangan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi pelaksanaan audit/pemeriksaan Laporan Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) Tahun Buku 2017 oleh KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menunjukkan hasil yang memuaskan;
2. Memiliki pemahaman yang amat baik di bidang usaha energi panas bumi;
3. Menjadi KAP yang melakukan pemeriksaan untuk Laporan Keuangan PT PLN (Persero) yang merupakan *partner* utama PT Geo Dipa Energi (Persero).

Paska penunjukan KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Komite Audit dan Pemantau Risiko melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pelaksanaan audit dan hasil audit KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan/RSM Indonesia untuk tahun buku 2018 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, serta Evaluasi Kinerja Perusahaan.

Financial Statements, which was held on May 30, 2018, is that Shareholders approved the delegation of authority to the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) in the context of auditing the Report of The Company's Fiscal Year 2018 to the Board of Commissioners. In order to appoint a KAP for auditing the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year, the Audit and Risk Monitoring Committee has conducted an evaluation of the suitability of the audit by the KAP with the applicable audit standards as well as the suitability of the Company's financial statements with the applicable accounting standards. Based on the results of its evaluation, the Audit and Risk Monitoring Committee provided input to continue the appointment of KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners as KAP who conducted audits of the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year with the following considerations:

1. The results of the evaluation of the audit/inspection of PT Geo Dipa Energi (Persero) of 2017 Fiscal Year by KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners showed satisfactory results;
2. Having a very good understanding in the field of geothermal energy business;
3. Becoming a Public Accountant Firm that conducts an examination for PT PLN (Persero) Financial Statements which is the main partner of PT Geo Dipa Energi (Persero).

After the appointment of KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners, the Audit and Risk Monitoring Committee conducted supervision and evaluation of the audit and audit results of KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners/RSM Indonesia for 2018 fiscal year consisting of Financial Statements, Compliance with Legislation and Internal Control, and Evaluation of Company Performance.

Hasil pelaksanaan pemilihan dan penunjukan KAP Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 telah disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui surat No. S-080/DEWAN KOMISARIS-GDE/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018.

3. Pemantauan Manajemen Risiko

Sebagaimana tugas Komite dalam Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko, Komite Audit dan Pemantau Risiko bertugas antara lain memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi terhadap profil risiko PT Geo Dipa Energi (Persero) dan terus memberikan masukan dalam rangka penanganan risiko di Perusahaan.

4. Pelaksanaan Pelatihan Komite Audit dan Pemantau Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko, pada tahun 2018, Komite Audit dan Pemantau Risiko mengikuti beberapa pelatihan di antaranya:

1. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko (M. Alfian) turut serta dalam studi banding bersama Dewan Komisaris (Djajang Sukarna, dan Aidil Hasibuan) ke PLTP Sarulla Tapanuli Utara pada tanggal 21-23 Februari 2018 untuk mempelajari proses bisnis dan praktek operasional terkait pengembangan panas bumi di PLTP Sarulla sebagai standarisasi.

The results of the election and appointment of KAP Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Partners in the examination of the Company's Financial Statements for 2018 Fiscal Year were submitted by the Board of Commissioners to Shareholders through letter number S-080/BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/XII/2018 dated December 3, 2018.

3. Risk Management Monitoring

As the duties of the Committee in the Audit Charter and Risk Monitoring Committee, the Audit and Risk Monitoring Committee is tasked with, among other things, ensuring the effectiveness of the internal control system and providing recommendations for improving the internal control system and its implementation. The Audit and Risk Monitoring Committee has conducted an evaluation of the risk profile of PT Geo Dipa Energi (Persero) and continues to provide input in the context of risk management in the Company.

4. Implementation of Audit and Risk Monitoring Committee Training

In order to improve the competence of members of the Audit and Risk Monitoring Committee, in 2018, the Audit and Risk Monitoring Committee will take part in several trainings including:

1. Members of the Audit and Risk Monitoring Committee (M. Alfian) participated in a comparative study with the Board of Commissioners (Djajang Sukarna, and Aidil Hasibuan) to the Sarulla Tapanuli Utara GPP on February 21-23, 2018 to study business processes and operational practices related to geothermal development at Sarulla GPP as a benchmarking.

2. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko (Erwin) mengikuti *Round Table Discussion* dengan topik Pengelolaan Gratifikasi: Dilema antara Budaya dan Integritas dari sudut pandang Implementasi pada tanggal 27 September 2018 di Bank Bukopin Jl. M.T. Haryono Pancoran Jakarta Selatan.

3. Komite Audit dan Pemantau Risiko beserta Dewan Komisaris turut serta dalam kegiatan *In-house Training Board Governance Program* dengan narasumber dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) yang telah berlangsung pada tanggal 23-24 November 2018, dengan topik pembelajaran antara lain terkait GCG dan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan.

5. Kunjungan ke Unit Patuha dan Dieng

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pemantau Risiko turut serta dalam kegiatan kunjungan lapangan ke PLTP Unit Dieng dan PLTP Unit Patuha sebagai upaya untuk evaluasi kinerja operasional dan memberikan masukan atas permasalahan di lapangan. Selama periode tahun 2018, Dewan Komisaris beserta Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melaksanakan kunjungan lapangan ke unit PLTP Patuha dan Dieng guna pengawasan dan evaluasi operasional unit produksi sebagai berikut:

2. Members of the Audit and Risk Monitoring Committee (Erwin) participated in the Round Table Discussion on the topic of Gratification Management: The Dilemma between Culture and Integrity from the viewpoint of Implementation on September 27, 2018 at Bank Bukopin Jl. M.T. Haryono Pancoran, South Jakarta.

3. The Audit and Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners participated in the Inhouse Training Board Governance Program with speakers from the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI) that took place on November 23-24, 2018, with learning topics including related to GCG and Analysis of the Company's Financial Statements.

5. Visit to Patuha and Dieng Units

To support the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Risk Monitoring participated in site visits to the Dieng GPP Unit and Patuha GPP Unit as an effort to evaluate operational performance and provide input on problems in the field. During 2018, the Board of Commissioners along with the Audit and Risk Monitoring Committee conducted a site visit to the Patuha and Dieng GPP units to monitor and evaluate the operational of the production unit as follows:

No	Tanggal Date	Unit PLTP GPP Unit	Tim Dewan Komisaris Board of Commissioners Team	Keterangan Description
1.	7-9 Mei May 7-9	PLTP Patuha Patuha GPP	Dewan Komisaris (Djajang Sukarna) dan Komite (Erwin dan Sandi) <i>Board of Commissioners (Djajang Sukarna) and Committee (Erwin and Sandi).</i>	Pengawasan dan evaluasi teknik sumur PPL6 dan PPL7 <i>Monitoring and evaluation of PPL6 and PPL7 well engineering</i>
2.	10-13 Mei May 10-13	PLTP Dieng Dieng GPP	Dewan Komisaris (Achmad Sanusi dan Aidil Hasibuan) dan Komite (Alfan dan Sandi) <i>Board of Commissioners (Achmad Sanusi and Aidil Hasibuan) and Committee (Alfan dan Sandi)</i>	Pengawasan dan evaluasi teknik sumur HCE 30A <i>Monitoring and evaluation of HCE 30A well engineering</i>
3.	26-28 Juli July 26-28	PLTP Dieng Dieng GPP	Dewan Komisaris (Achmad Sanusi, Aidil Hasibuan, dan Saleh Abdurrahman) dan Komite (Erwin dan Alfan) <i>Board of Commissioners (Achmad Sanusi, Aidil Hasibuan, and Saleh Abdurrahman) and Committee (Erwin and Alfan)</i>	Seluruh kunjungan lapangan Tim Dewan Komisaris telah disampaikan ke Direksi sebagai masukan melalui surat No. 048/DEWAN KOMISARIS-GDE/VIII/ 2018 tgl 29 Agustus 2018 <i>All field visits of the Board of Commissioners Team have been submitted to the Directors as input through letter No. 048/ BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/VIII/2018 on August 29, 2018</i>
4.	14-15 Agustus August 14-15	PLTP Dieng Dieng GPP	Komite (Alfan dan Sandi) <i>Committee (Alfan and Sandi)</i>	Diskusi terkait sistem kelistrikan, proses pengadaan, dan SOP Dieng. Hasil kunjungan telah disampaikan ke GeoDipa melalui surat Komut No. 058/DEWAN KOMISARIS-GDE/VIII/2018 tanggal 28 September 2018 <i>Discussion related to electricity system, procurement process, and Dieng SOP. Result of visitation has been submitted to GeoDipa through Komut No. 058/ BOARD OF COMMISSIONERS-GDE/VIII/2018 dated September 28, 2018</i>
5.	13 Desember 13 December	PLTP Patuha Patuha GPP	Dewan Komisaris (Achmad Sanusi, Aidil H, dan Tio S) dan Komite (Erwin dan Alfan) <i>Board of Commissioners (Achmad Sanusi, Aidil H, and Tio S) and Committee (Erwin and Alfan)</i>	

Tabel 26. Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris
Table 26. Board of Commissioners Site Visit

6. Lain-Lain

Selain pemenuhan pelaporan yang merupakan kewajiban Komite Audit dan Pemantau Risiko, selama tahun 2018 Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Tinjauan terhadap draf RKAP 2018 dan RJP 2019-2023
2. Penelaahan atas usulan penghapusan persediaan mati
3. Penelaahan atas usulan pengalihan anggaran investasi
4. Penelaahan atas usulan penyesuaian remunerasi dan insentif Direksi dan Dewan Komisaris
5. Penelaahan atas perkembangan penerapan GCG dan evaluasi atas area perbaikan untuk meningkatkan GCG pada Perusahaan.

6. Others

In addition to fulfilling the reporting that is the obligation of the Audit and Risk Monitoring Committee, during 2018 the Audit and Risk Monitoring Committee has carried out several activities as follows:

1. Review of the 2018 Budget draft and 2019-2023 RJP
2. Review of the proposed elimination of dead inventory
3. Review the proposed transfer of investment budget
4. Review the proposed remuneration and incentive adjustments for the Directors and Board of Commissioners
5. Reviewing the development of GCG implementation and evaluating the area of improvement to improve GCG in the Company.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN AUDIT INTERNAL

DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTIONS OF CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk menciptakan citra Perusahaan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible for associating the Company with all Stakeholders. Corporate Secretary conducts communication function and is responsible to create the Company's good image through harmonious relations with all Stakeholders. Therefore, Corporate Secretary is responsible for:

1. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menata usahakan administrasi pengambilan keputusan dalam Perusahaan melalui rapat-rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)/*Community Development* sesuai sasaran yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan citra positif Perusahaan.
3. Menyusun kebijakan dan prosedur Perusahaan dalam bidang administrasi Perusahaan yang efisien dan efektif untuk kepentingan Perusahaan.
4. Memastikan *value* "LIGHT" Perusahaan menjadi Budaya Perusahaan dan tuntutan perilaku Insan GeoDipa.

Profil Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Endang Iswandini. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Manajemen dari Universitas Islam Nusantara pada tahun 2007. Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P tanggal 29 Agustus 2016, Endang Iswandini diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2016 dan masih menjabat hingga saat ini.

Audit Internal

Profil Ketua Internal Audit

Ketua Internal Audit dijabat oleh Thariq Purnama yang bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2004 dan mulai menjabat sebagai *The Chair of Internal Audit* sejak bulan Agustus 2017. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) pada tahun 2003 dan langsung mengawali karirnya di PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai *Budgeting and Accounting Staff*.

1. Ensuring the Company's compliance with regulations in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance and administering the administration of decision making in the Company through Directors' meetings, Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders.
2. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development activities according to the right target so that it can contribute to the improvement of the Company's positive image.
3. Formulating the Company's policies and procedures in the field of Company administration that are efficient and effective for the benefit of the Company.
4. Ensuring the value of "LIGHT" of the Company to become the Corporate Culture and behavioral demands of GeoDipa Personnel.

Corporate Secretary Profile

The person in charge of being corporate secretary is Endang Iswandini. She obtained Bachelor of Management from Universitas Islam Nusantara in 2007. Based on Decree of the Board of Directors No. 054.SK.PST.00-GDE/VIII/2016-P dated August 29, 2016, Endang Iswandini was appointed as the Corporate Secretary as of September 1, 2016 and is still in charge today.

Internal Audit

The Chair of Internal Audit Profile

The Chair of Internal Audit is held by Thariq Purnama, who joined the Company in 2004 and began serving as the Chair of Internal Audit in August 2017. He earned a Bachelor of Accounting from Gajah Mada University (UGM) in 2003 and immediately began his career at PT Geo Dipa Energi (Persero) as a Budgeting and Accounting Staff.

Sesuai SK Direksi No. 030.SK/PST.00-GDE/IX/2016, Struktur Organisasi Audit Internal terdiri dari:

- Ketua Audit Internal
- Manajer Asisten Manajemen & Operasional Audit
- Manajer Asisten Auditor Keuangan
- Staf Auditor Manajemen & Operasi
- Staf Auditor Keuangan

Piagam Audit Internal

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Geo Dipa Energi (Persero), serta memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya, maka perlu ditetapkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal diantaranya adalah:

Tugas

1. Melakukan fungsi pemeriksaan, meliputi audit finansial, audit operasional, dan audit khusus.
2. Melakukan fungsi konsultasi terhadap pengendalian internal.
3. Melakukan fungsi pengujian terhadap laporan kegiatan Perusahaan.
4. Melakukan fungsi evaluasi terhadap tindak lanjut atas laporan atau pengaduan tentang hambatan, penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.
5. Melakukan fungsi analisa dan evaluasi terhadap isu-isu penting dan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang dibutuhkan atau diminta oleh Direksi berkaitan dengan ruang lingkup fungsi Audit Internal.

In accordance with Directors Decree No. 030.SK/PST.00-GDE/IX/2016, Internal Audit Organizational Structure consists of:

- The Chair of Internal Audit
- Assistant Management & Operations Audit Manager
- Assistant Manager of Financial Auditors
- Management & Operations Auditor Staff
- Financial Auditor Staff

Internal Audit Charter

In order to guard and secure business activity in accordance with vision and mission of PT Geo Dipa Energi (Persero), and provide basis and guidelines for Internal Audit in conducting his/her duties, Internal Audit Charter has to be set.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Internal Audit responsibilities are as follow:

Duties

1. Performing audit functions, including financial audits, operational audits, and special audits.
2. Carrying out a consultation function on internal control.
3. Performing the testing function of the Company's activity report.
4. Carrying out an evaluation function on the follow-up on reports or complaints about obstacles, deviations and abuse of authority.
5. Performing analysis and evaluation function on important issues and risks faced by the Company.
6. Performing other tasks required or requested by the Board of Directors related to the scope of the Internal Audit function.

Tanggung Jawab

1. Ketua Auditor Internal wajib membuat Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama.
2. Ketua Auditor Internal dan para Auditor Internal bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, melaporkan, serta memantau tindak lanjut audit sesuai kode etik, norma, dan standar Audit Internal sehingga Fungsi Audit Internal dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Untuk menjaga independensinya, Auditor Internal bertanggung jawab kepada Ketua Auditor Internal, sedangkan secara fungsional Ketua Auditor Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Responsibilities

1. The Chair of Internal Auditor must create an Annual Inspection Work Program (PKPT) to obtain approval from the President Director.
2. The Chair of Internal Auditor and the Internal Auditors are responsible for planning, implementing, reporting, and monitoring the follow-up of the audit in accordance with the Internal Audit code of ethics, norms and standards so that the Internal Audit Function can run as expected.
3. To maintain its independence, the Internal Auditors are responsible to the Chair of Internal Auditor, while functionally the Chair of Internal Auditor is responsible to the President Director.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Keberadaan Akuntan Publik diperlukan oleh Perusahaan terutama dalam menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Auditor independen yang ditunjuk adalah RSM Indonesia dan telah memberikan jasa audit kepada Perusahaan sejak laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2014. Hasil opini KAP di tahun 2018 atas Laporan Keuangan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian pada 28 Februari 2018. Biaya audit di tahun 2018 adalah sebesar Rp418 juta. Laporan keuangan tahun buku 2018 terlampir.

The existence of Public Accounting Firm is required by the Company, especially in stating opinion about the fairness of all materials, financial position, business results, change in equity and cash flow in accordance with accounting principle that is generally applicable in Indonesia and is delivered to stakeholders.

Independent auditor appointed is RSM Indonesia and has provided audit service to the Company since the Company's financial report in 2014. Opinion result of KAP in 2018 on the Company's Financial Report is Unqualified Opinion on February 28, 2018. Audit fee in 2018 amounted to Rp418 million. The financial report in 2018 is included in this annual report.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam suatu perusahaan, di mana implementasi Manajemen Risiko dimaksudkan untuk dapat mengurangi potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif dan memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan bagi suatu perusahaan.

Dalam hal implementasi manajemen risiko perusahaan, GeoDipa sebagai BUMN di bawah naungan Kementerian Keuangan mengacu pada Permenkeu 88 Tahun 2015. Oleh karena itu, secara korporat, GeoDipa akan menyampaikan beberapa kewajiban (sesuai Permenkeu 88/2015 Pasal 39) antara lain:

1. Laporan profil manajemen risiko
2. Laporan pengelolaan risiko per triwulan.

Seluruh dokumen tersebut telah diselesaikan di tahun 2018, termasuk dimulainya penerapan penyusunan anggaran berbasis risiko.

Risk management is inseparable part from the Good Corporate Governance in a company, where Risk Management implementation aims to reduce risk potential of negative events and maximize probability of positive events in a company.

In the case of the implementation of corporate risk management, GeoDipa as an SOE under the auspices of the Ministry of Finance refers to Permenkeu 88 of 2015. Therefore, corporately, GeoDipa will convey several obligations (according to the Minister of Finance Regulation 88/2015 Article 39), among others:

1. Risk management profile report
2. Quarterly risk management report.

All documents have been completed in 2018, including the start of the implementation of risk-based budgeting.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi pada proses bisnis Perusahaan. Serangkaian sistem pengendalian intern yang telah dikembangkan dan dijalankan secara konsisten meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal yang direalisasikan ke dalam pedoman Kode Etik dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang di dalamnya telah mengandung segala kebijakan terkait dengan integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, dengan merujuk pada ISO 31000, seluruh kebijakan dan panduan pengelolaan risiko dituangkan dalam Manual Manajemen Risiko.
3. Aktivitas pengendalian, direalisasikan dalam bentuk:
 - Standar Operasional Prosedur serta instruksi kerja yang diterapkan secara konsisten.
 - Dokumen Justifikasi untuk kegiatan-kegiatan pengadaan yang nilainya melebihi Rp500 juta.
4. Sistem informasi yang diterapkan dengan memanfaatkan Perencanaan Sumberdaya Perusahaan SAP dan secara berkala menyajikan Laporan Keuangan baik triwulanan, semesteran, dan tahunan.
5. Pemantauan dilakukan secara berkala baik bulanan, triwulanan dan semesteran oleh tiap unit kerja dan oleh manajemen melalui pemantauan IKU Perusahaan secara rutin.

The internal control system has been implemented as a whole and integrated in the Company's business processes. A series of internal control systems that have been developed and implemented consistently includes:

1. The internal control environment which is realized into the Code of Conduct and Good Corporate Governance guidelines which contains all policies related to integrity, ethics, authority, responsibility, organization and development of human resources.
2. Business risk assessment and management, with reference to ISO 31000, all risk management policies and guidelines are outlined in the Risk Management Manual.
3. Control activities, realized in the form of:
 - Standard Operating Procedures and work instructions that are applied consistently.
 - Justification documents for procurement activities whose value exceeds Rp500 million.
4. Information system applied with implementation of Enterprise Resource Planning SAP and continuously provides Financial Report both quarterly, monthly and annually.
5. Monitoring is carried out periodically, both monthly, quarterly dan semesterly by every work unit by management through monitoring the Company's IKU in a regular manner.



05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program *Corporate Social Responsibility* PT Geo Dipa Energi (Persero) direalisasikan melalui Program *Community Development* dan disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dikomunikasikan dengan Pemerintah Daerah setempat, sehingga bantuan yang disalurkan dapat langsung dirasakan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Program *Community Development* direalisasikan melalui empat program yaitu *Community Relations* (GeoDipa Peduli), *Community Services* (GeoDipa Maju), *Community Empowering* (GeoDipa Pintar) dan pelestarian alam (GeoDipa Hijau).

Ruang lingkup dari program-program tersebut adalah:

GeoDipa Peduli

Menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak terkait. Kegiatan: Sosialisasi program *workover*, sosialisasi lahan dan lain sebagainya.

This program is related to developing understanding through communication and information to related parties. Activities: Workover program socialization, land socialization and others.

GeoDipa Maju

Berkaitan dengan Pelayanan Masyarakat atau kepentingan umum. Kegiatan: pembangunan sarana dan infrastruktur, sarana air bersih, bantuan sembako murah dan lain sebagainya.

This program is linked with Community Service or public interest. Activities: construction of facilities and infrastructure, clean water facilities, cheap food supplies and others.

GeoDipa Pintar

Memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian. Kegiatan: Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kopi dan pohon aren, pemberdayaan masyarakat mengenai geo wisata, studi banding, beasiswa, sarana pengolahan kopi, fasilitas olahraga dan lain sebagainya.

This program provides wider access to the community to sustain its independence. Activities: Community empowerment in managing coffee and palm trees, community empowerment regarding geo-tourism, comparative studies, scholarships, coffee processing facilities, sports facilities and so on.

GeoDipa Hijau

Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktifitas manusia. Kegiatan: mendukung program penanaman sejuta pohon, pemeliharaan DAS dan program Banyak Pohon Banyak Air.

This program carries out tree planting and maintenance activities to help environment in recovering the impact of human activities. Activities: supporting a-million-tree planting program, DAS maintenance and The More Trees the More Water program.

Corporate Social Responsibility program of PT Geo Dipa Energi (Persero) is actualized through Community Development Program, conducted based on the community's needs and communicated with the Local Government, so distributed assistance can be directly impactful and beneficial to the surrounding community.

Community Development Program is realized through four programs, such as Community Relations (GeoDipa Peduli), Community Services (GeoDipa Maju), Community Empowering (GeoDipa Pintar) and nature conservation (GeoDipa Hijau).

The scopes of aforementioned programs are:

①



②



① Pemasangan Listrik Kp. Sukasri & Kp. Cibadak Desa Sugihmutki Kec. Pasirjambu
Electricity Installation at Kp. Sukasri & Kp. Cibadak Desa Sugihmutki Kec. Pasirjambu

② Safari Ramadhan Unit Patuh Desa Sugihmutki, Desa Alamendah, Desa Panundaan
Safari Ramadhan Unit Patuh Desa Sugihmutki, Desa Alamendah, Desa Panundaan

**Kabupaten Wonosobo
Wonosobo Regency**

714 JUTA
MILLION

13 PROGRAM
PROGRAMS

**Kabupaten Banjarnegara
Banjarnegara Regency**

989 JUTA
MILLION

16 PROGRAM
PROGRAMS

**Kabupaten Batang
Batang Regency**

249 JUTA
MILLION

6 PROGRAM
PROGRAMS

**Daerah Patuha
Patuha Area**

2.6 MILYAR
BILLION

22 PROGRAM
PROGRAMS

Selama 2018, Perusahaan melaksanakan program *Community Development* di beberapa daerah, di antaranya:

Area PLTP Dieng

a. Kabupaten Wonosobo

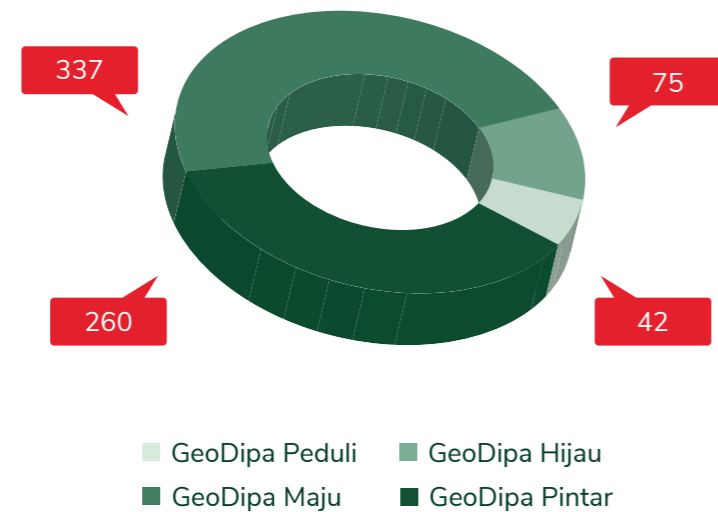
Realisasi program *Community Development* di Kabupaten Wonosobo menyerap Rp714.043.358 yang terbagi atas tiga belas program. Detail program terlampir di Lampiran 1 di Daftar Lampiran.

Throughout 2018, the Company conducted *Community Development* programs in several regions, such as:

Dieng GPP Area

a. Wonosobo Regency

Realization of *Community Development* program in Wonosobo regency absorbs Rp714,043,358 which consists of 13 programs. Program details are attached on Attachment 1 in Attachment List.



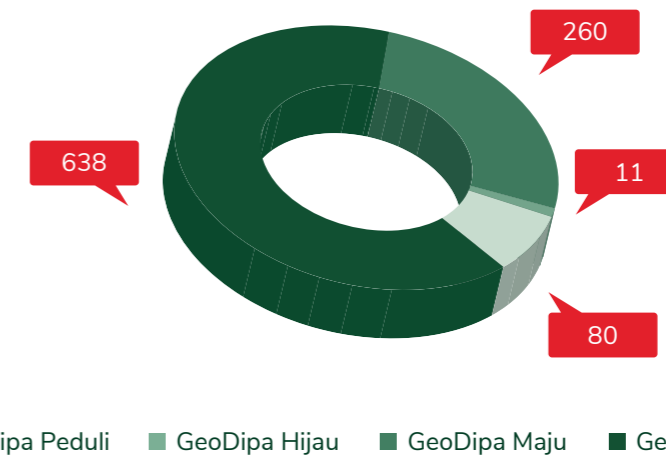
Grafik 3. Realisasi *Community Development* dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Wonosobo (dalam jutaan Rupiah)
Graphic 3. Realization of *Community Development* in Absorbing Wonosobo Regency Budget (in million Rupiah)

b. Kabupaten Banjarnegara

Realisasi program *Community Development* di Kabupaten Banjarnegara menyerap Rp989.235.150 dan terbagi atas enam belas program. Detail program terlampir di Lampiran 2 di Daftar Lampiran.

b. Banjarnegara Regency

Realization of *Community Development* program in Banjarnegara Regency absorbs Rp989,235,150 which consists of 16 programs. Program details are attached on Attachment 2 in Attachment List.



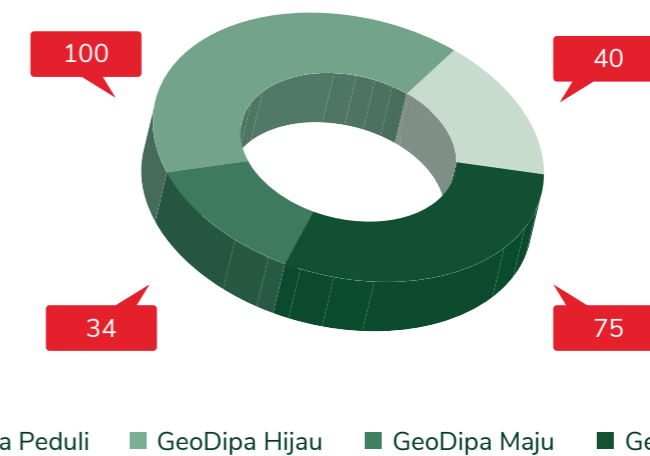
Grafik 4. Realisasi *Community Development* dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Banjarnegara (dalam jutaan Rupiah)
Graphic 4. Realization of *Community Development* in Absorbing Banjarnegara Regency Budget (in million Rupiah)

c. Kabupaten Batang

Realisasi program *Community Development* di Kabupaten Batang menyerap Rp249.586.000 dan terbagi atas enam program. Detail program terlampir di Lampiran 3 di Daftar Lampiran.

c. Batang Regency

Realization of *Community Development* program in Batang Regency absorbs Rp249,586,000 and consists of six programs, with details attached on Attachment 3 in the Attachment List.



Grafik 5. Realisasi *Community Development* dalam Penyerapan Anggaran Kabupaten Batang (dalam jutaan Rupiah)
Graphic 5. Realization of *Community Development* in Absorbing Batang Regency Budget (in million Rupiah)

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan dan mengembangkan program *Community Development* sehingga tingkat implementasi program dapat meningkat menjadi program yang sifatnya berkesinambungan yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat dan mendukung program pemerintah daerah setempat.

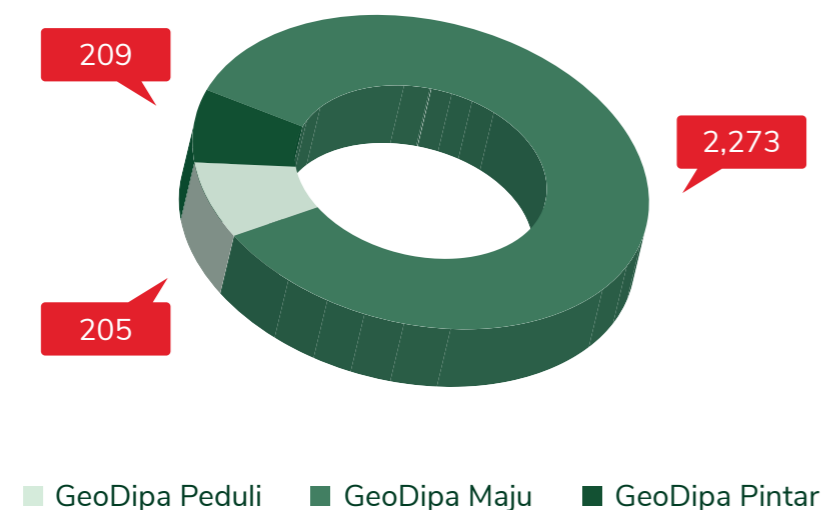
The Company is consistently committed to carrying out and developing Community Development programs, so that level of program implementation can be more improved and more sustainable that can provide direct benefits to the community and support local regional government programs.

Area PLTP Patuha

Realisasi untuk Area Patuha berupa program *Community Development* dan bantuan yang bersifat donasi. Realisasi program *Community Development* meliputi Desa Alam Endah, Desa Sugihmukti dan Desa Panundaan. Total penyerapan sebesar Rp2.687.181.628 dan terbagi atas 22 program. Detail program terlampir di Lampiran 4 di Daftar Lampiran.

Patuha GPP Area

Realization for Patuha Area is actualized in the forms of Community Development Program and donations. Realization of Community Development program copes Alam Endah Village, Sugihmukti Village, dan Panundaan Village. Total absorption is Rp2,687,181,628 and consists of 22 programs, with details attached on Attachment 4 in the Attachment List.



Grafik 6. Realisasi *Community Development* dalam Penyerapan Anggaran Area Patuha (dalam jutaan Rupiah)
Graphic 6. Realization of Community Development in Absorbing Patuha Area Budget (in million Rupiah)

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan dan mengembangkan program *Community Development* sehingga tingkat implementasi program dapat meningkat menjadi program yang sifatnya berkesinambungan yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat dan mendukung program pemerintah daerah setempat.

The Company is consistently committed to carrying out and developing Comdev programs, so that level of program implementation can be more improved and more sustainable that can provide direct benefits to the community and support local regional government programs.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT EVENT ENCOUNTERED BY COMPANY

Berdasarkan Pendapat Hukum JPN Kejaksaan Agung, GeoDipa telah melakukan perundingan Addendum Perjanjian No. KTR.001/GDE/II/2005 dengan Bumigas. Namun, dalam perundingan tersebut Bumigas secara sepihak menyatakan perundingan menemui jalan buntu karena Bumigas menilai GeoDipa tidak mau memenuhi keinginan Bumigas, terutama mengenai penyerahan PLTP Patuha Unit 1, pembayaran kompensasi kepada Bumigas, dan perubahan skema BTOT hasil lelang menjadi skema BOT. Selanjutnya Bumigas mengancam akan menempuh jalur hukum, dengan penyelesaian di meja hijau, dan akan melakukan eksekusi putusan Mahkamah Agung, serta menambahkan laporan ke Bareskrim POLRI apabila GeoDipa tidak mau memenuhi permintaan Bumigas. Bumigas dengan berbagai macam cara berusaha menekan GeoDipa untuk mencabut pendaftaran sengketa di BANI yang mana hal tersebut tidak dapat dipenuhi oleh GeoDipa.

Bumigas kemudian melanjutkan proses laporan pidana di Bareskrim POLRI No. LP/873/XI/Bareskrim/2012 tanggal 6 November 2012 (yang kemudian diputuskan bebas oleh Pengadilan tanggal 30 Agustus 2018), No. 414/IV/2015/Bareskrim tanggal 2 April 2015 dan laporan pidana di Bareskrim POLRI atas dugaan tindak pidana korupsi. Selain itu Bumigas membuat 3 laporan baru di Bareskrim POLRI terhadap GeoDipa, yaitu:

Based on JPN Attorney General's Legal Opinion, GeoDipa has carried out discussion of Agreement Addendum No. KTR.001/GDE/II/2005 with Bumigas. However, in the discussion, Bumigas unilaterally stated that the discussion is deadlock since Bumigas assesses that GeoDipa is unwilling to fulfil Bumigas's pretention, especially those regarding the submission of Patuha GPP Unit 1, payment of compensation to Bumigas, and change of the BTOT scheme resulting from the auction to a BOT scheme. Furthermore, Bumigas threatened to take legal action, with a settlement on the court, and would execute the Supreme Court decision, and add a report to the Criminal Investigation Department (Bareskrim) of the National Police (POLRI) if GeoDipa did not want to fulfil Bumigas's request. For the GeoDipa action, Bumigas in various ways tried to pressure GeoDipa to revoke the registration of the dispute at BANI where it could not be fulfilled by GeoDipa.

Bumigas progressed the criminal report process at the Criminal Investigation Department (Bareskrim) of the Indonesian Police (POLRI) No. LP/873/XI/Bareskrim/2012 dated November 6, 2012 (which was subsequently adjudicated by the Court on August 30, 2018), No. 414/IV/2015/Bareskrim on April 2, 2015 and criminal report at the Criminal Investigation Department (Bareskrim) of the Indonesian Police (POLRI) in alleged corruption. In addition, Bumigas made three new reports to Criminal Investigation

Laporan No. LP/700/2016 tanggal 18 Juli 2016, Laporan No. LP/775/2016 tanggal 3 Agustus 2016, dan Laporan No. LP/777/2016 tanggal 2 Agustus 2016.

Sebagai upaya untuk menghadapi ancaman Bumigas tersebut, GeoDipa berkoordinasi dengan Menkopolhukam, Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan, dan Kepolisian untuk meminta dukungan dalam penyelamatan aset negara dan menghindarkan kerugian keuangan negara. Selain itu GeoDipa juga melakukan kunjungan media, baik media TV, media cetak, maupun media online untuk meminta dukungan penyelamatan aset negara dan kerugian keuangan negara dari pihak media.

Kementerian ESDM kemudian berusaha memfasilitasi perundingan mengenai penyelesaian sengketa antara GeoDipa dengan Bumigas dengan melibatkan Kementerian Keuangan, KPK, dan Kejaksaan. Dalam perundingan tersebut Bumigas tetap bersikeras meminta penyerahan PLTP Patuha 1, pembayaran kompensasi dari GeoDipa kepada Bumigas, dan perubahan skema kontrak dari BTOT kepada BOT yang tidak dapat dipenuhi GeoDipa.

Sebagai upaya penyelesaian sengketa, GeoDipa pada tanggal 7 Februari 2017 mendaftarkan sengketa Hukum GeoDipa dengan Bumigas ke BANI sesuai ketentuan Perjanjian KTR.001/2005. Sidang pertama BANI dilakukan pada bulan Juli 2017 dan pada sidang ketiga belas tanggal 30 Mei 2018, BANI mengabulkan permohonan GeoDipa dan menyatakan Perjanjian No. KTR.001/GDE/II/2005 berakhir sejak tanggal 30 Mei 2018 dan menghukum Bumigas untuk melaksanakan putusan BANI yang bersifat final dan mengikat bagi GeoDipa dan Bumigas. Putusan BANI tersebut sudah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 25 Juni 2018.

Sebagai upaya perlawanan atas putusan BANI, Bumigas kembali mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri

Department (Bareskrim) of the Indonesian Police (POLRI) against GeoDipa, such as: Report No. LP/700/2016 dated July 18, 2016, Report No. LP/775/2016 dated August 3, 2016, and Report No. LP/777/2016 dated August 2, 2016.

As an effort to prevent Bumigas's threat, GeoDipa coordinated with Coordinating Minister for Political, Legal, and Security Affairs, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Finance, Corruption Eradication Commission (KPK), the Prosecutor's Office and Police to request assistance in securing nation's assets and prevent financial loss. In addition, GeoDipa also conducts media visit to medias, consisting of TV, print and online media to request assistance in securing nation's assets and finance.

The Ministry of Energy and Mineral Resources then tried to facilitate negotiations regarding the resolution of disputes between GeoDipa and Bumigas by involving the Ministry of Finance, KPK, and the Prosecutors' Office. In the negotiations Bumigas still insisted on asking for the submission of GPP Patuha 1, payment of compensation from GeoDipa to Bumigas, and changes to the contract scheme from BTOT to BOT that GeoDipa could not fulfil.

On February 7, 2017, as an effort to resolve the dispute, GeoDipa then registered the GeoDipa legal dispute with Bumigas to BANI in accordance with the terms of the KTR.001/2005 Agreement. The first session of BANI was held in July 2017 and at the thirteenth session on May 30, 2018, BANI granted GeoDipa's request and stated Agreement No. KTR.001/GDE/II/2005 which ended on May 30, 2018 and sentenced Bumigas to carry out the BANI's verdict which is final and binding for GeoDipa and Bumigas. The BANI verdict was registered in the South Jakarta District Court on June 25, 2018.

In an effort to resist the BANI's verdict, Bumigas again submitted the cancellation request of the BANI's verdict to the South Jakarta District Court

Jakarta Selatan dan meminta agar Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memerintahkan GeoDipa berunding kembali dengan Bumigas untuk amandemen Perjanjian No. KTR.001/GDE/II/2005. Pada tanggal 4 September 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian permohonan Bumigas menyatakan Putusan BANI batal dengan pertimbangan nebis in idem. Atas putusan tersebut GeoDipa mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung untuk membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

and requested that the South Jakarta District Court order GeoDipa to renegotiate with Bumigas to amend the Agreement No. KTR.001/GDE/II/2005. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court granted part of the Bumigas petition to declare the BANI's verdict null and void by considering nebis in idem. Based on this decision, GeoDipa submitted an appeal to the Supreme Court to cancel the decision of the South Jakarta District Court.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS AND COMPANY DATA

Untuk akses informasi dan data Perusahaan, Perusahaan menyediakan akses berupa situs resmi Perusahaan (www.geodipa.co.id).

For information access and the Company data, the Company provides official website (www.geodipa.co.id).

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Dalam penerapan kode etik perusahaan, PT Geo Dipa Energi (Persero) menyusun dokumen *code of conduct* yang ditandatangani oleh seluruh karyawan, serta dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh manajemen Perusahaan dan serikat pekerja PT Geo Dipa Energi (Persero) yang bertindak mewakili seluruh pekerja. Dokumen kode etik dan PKB disosialisasikan dan berlaku wajib kepada seluruh karyawan dan pekerja PT Geo Dipa Energi (Persero).

In the implementation of code of conduct, PT Geo Dipa Energi (Persero) arranged code of conduct document that is signed by all employees, and Joint employment agreement documents (PKB) signed by the Company's management and labor union of PT Geo Dipa Energi (Persero) that represents all employees. Code of conduct and Collective Labour Agreement (PKB) documents were disseminated and mandatory for all employees of PT Geo Dipa Energi (Persero).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada PT Geo Dipa Energi (Persero) merupakan mekanisme pelaporan yang dapat diajukan oleh eksternal maupun internal untuk melaporkan adanya perbuatan yang melanggar hukum atau peraturan lain yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Mekanisme ini dapat menjadi cara yang efektif apabila dilakukan dengan struktur dan proses yang benar dan jelas, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam mencegah kecurangan dan tindak pidana korupsi.

Pelaporan yang diperoleh dari Sistem Pelaporan Pelanggaran ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY REGARDING DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah wewenang pemegang saham dan tidak diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.

Whistleblowing System at PT Geo Dipa Energi (Persero) is implemented by means of report mechanism that can be proposed by external and internal parties to report certain acts that violate the law or applicable regulations. Whistleblowing System is a system that can also be a media for reporters to deliver information regarding violation acts occurring in the Company. This mechanism is an effective way if conducted with proper and clear structure and process, because the reporters require safety and security to be able to participate in preventing fraud and criminal acts of corruption.

Reports acquired from Whistleblowing System require attention and immediate action, including proper punishment so that it can give a deterrent effect for violators and also for those who intend to do so.

Policy regarding diversity in Board of Commissioners and Board of Directors compositions is the authority of shareholders and is not regulated in the Company's articles of association.

PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT DI BEBERAPA DAERAH SELAMA 2018

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IN SEVERAL AREAS FOR 2018

Kabupaten Wonosobo
Wonosobo Regency

714 JUTA MILLION

13 PROGRAM PROGRAMS

Kabupaten Batang
Batang Regency

249 JUTA MILLION

6 PROGRAM PROGRAMS

Kabupaten Banjarnegara
Banjarnegara Regency

989 JUTA MILLION

16 PROGRAM PROGRAMS

Daerah Patuha
Patuha Area

2.6 MILYAR BILLION

22 PROGRAM PROGRAMS



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

LETTER OF STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR 2018 ANNUAL REPORT OF PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Geo Dipa Energi (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Geo Dipa Energi (Persero) is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama
President Commissioner




**Dr. Achmad Sanusi, MSc
in Professional Accounting**

Komisaris
Commissioner



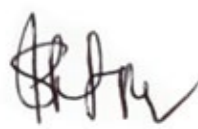
Ir. Aidil Hasibuan

Komisaris
Commissioner



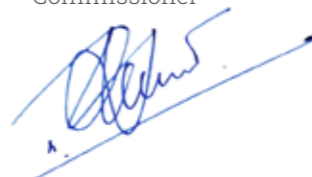
Tio Serepina Siahaan

Komisaris
Commissioner



Saleh Abdurrahman

Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Djadjang Sukarna

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama
President Director



Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga
Director of Operation and Business Development



Dodi Herman

Direktur Keuangan
Director of Finance



Muhammad Ikbal Nur

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia
Director of General Affair and HC



Aulijati Wachjudiningsih

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

OPINI AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR OPINION

Perusahaan telah menunjuk RSM Indonesia sebagai Auditor Independen yang telah memberikan jasa audit kepada Perusahaan sejak laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku 2014. Hasil opini KAP di tahun 2018, yang dikeluarkan pada tanggal 28 Februari, atas Laporan Keuangan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian. Biaya audit di tahun 2018 adalah sebesar Rp418 juta. Laporan keuangan tahun buku 2018 terlampir.

The Company has appointed RSM Indonesia as the Independent Auditor that has delivered its audit service to the Company since its 2014 fiscal year. The Public Accountant Firm gave unqualified opinion for the result of the Company's 2018 financial statements, issued on February 28. The audit fee for the service in 2018 was Rp418 million. The financial statements for the 2018 fiscal year is in the attachment.

OPINI AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR OPINION

Deskripsi yang menjabarkan opini auditor independent terdapat pada lampiran laporan keuangan audit.

Description that elaborates the independent auditor's opinion is contained in the attachment of the audited financial statements.

LAPORAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan audit dengan detail yang komprehensif bisa dilihat di lampiran.

The audited financial statements with comprehensive details can be seen in the attachment.

TINGKAT PROFITABILITAS

LEVEL OF PROFITABILITY

Rasio Profitabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur menggunakan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari Margin Operasi, Margin Laba Bersih, Tingkat Pengembalian Modal dan Tingkat Pengembalian Investasi. Rasio profitabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Profitability Ratio

The ability of the Company to generate profits is measured using profitability ratios, which consists of Operating Margin, Net Profit Margin, Return on Capital, and Return on Investment. The Company's profitability ratios are shown in the following table.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Profitabilitas/ Profitability Ratio			
Margin Operasi (%) / <i>Operating Margin (%)</i>	32.8%	27.6%	34.6%
Margin Laba Bersih (%) / <i>Net Profit Margin (%)</i>	21.7%	23.1%	17.9%
Tingkat Pengembalian Modal (%) / <i>Return on Equity (%)</i>	6.1%	6.7%	5.0%
Tingkat Pengembalian Investasi (%) / <i>Return on Investment (%)</i>	12.8%	12.5%	13.7%

Tabel 27. Rasio Profitabilitas
Table 27. Profitability Ratios

Margin Operasi

Merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba operasi dari penjualannya. Margin operasi di tahun 2018 sebesar 21,7% lebih tinggi 21,8% dibandingkan tahun 2017 yaitu 17,9%.

Operational Margin

It is the ability of the Company in generating operational profit from sales. In 2018, the Company booked its operational margin at 21.7%, an increase of 21.8% from 17.9% recorded in 2017.

Margin Laba Bersih

Merupakan ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Margin laba bersih di tahun 2018 sebesar 32,8% lebih rendah 5% dibandingkan tahun 2017 yaitu 34,6%. Meskipun terjadi peningkatan penjualan listrik kepada PLN, penurunan margin laba bersih sebagai akibat dari nilai tukar atau kurs dolar terhadap rupiah yang meningkat. Meskipun demikian, di tahun 2018 sudah tidak ada lagi beban atas klaim petani dan penanggulangan Pad-30A.

Net Profit Margin

It is the ability of the Company to generate net profit from sales. In 2018, the net profit was documented at 32.8%, a decrease of 5% compared to 34.6% recorded in 2017. Despite the increase of electricity sales to PLN, the decrease in the net profit margin was due to the strengthen of US dollars against rupiah. Nevertheless, in 2018, there was no expense on farmers' claim and on Pad-30A countermeasure.

Tingkat Pengembalian Modal

Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah Perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau Pemegang Saham. Perusahaan mencatatkan nilai tingkat pengembalian modal

Return on Capital

This ratio shows how far the Company is able to manage its capital effectively, measure the level of profitability from the investment by owner or Shareholders. The Company recorded its return on investment in 2018 at 6.1%, an increase of 20.8% compared to 5% documented in 2017. The increase

di tahun 2018 sebesar 6,1%, lebih tinggi 20,8% dibandingkan tahun 2017 yaitu 5%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba komprehensif tahun berjalan.

Tingkat Pengembalian Investasi

Merupakan kemampuan Perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah aset yang tersedia di dalam Perusahaan. Nilai tingkat pengembalian investasi Perusahaan tahun 2018 sebesar 12,8% lebih rendah 6,7% dibandingkan tahun 2017 yaitu 13,7%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset di tahun 2018.

Rasio Aktivitas

Merupakan rasio-rasio yang menunjukkan keefektifan Perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.

was due to the rising comprehensive profit during the current year.

Return on Investment

It is the ability of the Company to comprehensively earn profit with the availability of the Company's total assets. The Company's return on investment in 2018 reached 12.8%, down 6.7% compared to 13.7% recorded in 2017. The decrease was mainly due to the increase in total assets in 2018.

Activity Ratios

They are ratios that show the effectiveness of the Company in utilizing its assets.

Deskripsi Description	Diaudit pada 2018 Audited in 2018	RKAP 2018 2018 Budget	Diaudit pada 2017 Audited in 2017
Rasio Aktivitas/Activity Ratio			
Perputaran Aset (%) / <i>Total Asset Turnover (%)</i>	21.4%	22.4%	21.0%
Rasio Modal terhadap Aset (%) / <i>Capital to Asset Ratio (%)</i>	76.5%	75.3%	74.6%

Tabel 28. Rasio Aktivitas
Table 28. Activity Ratios

Perputaran Aset

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aset Perusahaan untuk memperoleh pendapatan, semakin cepat aset Perusahaan berputar makin besar pendapatan Perusahaan tersebut. Perputaran aset di tahun 2018 sebesar 21,4% lebih tinggi 1,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21%. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total aset akibat depresiasi aset tetap selama tahun 2018 yang tidak memengaruhi peningkatan penjualan.

Asset Turnover

It is the ratio to measure the Company's assets in generating income. The faster the asset turnover, hence the larger the Company's income. In 2018, the asset turnover was documented at 21.4%, up 0.6% compared to 21% in 2017. The increase was mainly due to the decrease in asset as a result of the depreciation of fixed assets throughout 2018, which in turn did not give impact to the sales increase.

Rasio Modal terhadap Aset

Merupakan rasio untuk menentukan persentase aset Perusahaan yang dimiliki oleh investor dan tidak diungkit, dan oleh karena itu dapat berada dibawah kendali debt holders (seperti bank) jika terjadi kebangkrutan. Rasio modal terhadap aset di tahun 2018 sebesar 76,5% lebih tinggi 2,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar 74,6%. Peningkatan dipengaruhi oleh peningkatan laba komprehensif tahun berjalan.

Capital-to-Asset Ratio

It is the ratio to determine the percentage of the Company's assets owned by the investors and under the control of debt holders (i.e. bank) in the event of bankruptcy. The capital-to-asset ratio in 2018 stood at 76.5%, an increase of 2.6% compared to 2017 with 74.6%. The increase was due to the rising comprehensive profit during the current year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus kas terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp420 miliar mengalami peningkatan sebesar 113,4% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp197 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari hasil penjualan listrik ke PLN, penurunan pembayaran kepada pemasok, penurunan kas keluar untuk pembayaran utang bank (di mana utang ke PT Bank Rakyat Indonesia menjadi lunas), serta penurunan pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Cash flows consist of those from operating, investing and funding activities. The Company's cash and cash equivalents in 2018 stood at Rp420 billion, an increase of 113.4% compared to Rp197 billion documented in 2017. The increase was mainly due to the increase in cash receipts from the electricity sales to PLN, the decrease in cash for debt payment to the bank (wherein the debt to PT Bank Rakyat Indonesia has been paid off), as well as the decrease in interest payment and other financial expenses.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional

Perusahaan mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tahun 2018 sebesar Rp460 miliar, meningkat 52,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp302 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas penerimaan kas dari pelanggan, penurunan atas pembayaran kepada pemasok, serta penurunan atas pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded its net cash from operating activities in 2018 at Rp460 billion, an increase of 52.1% compared to Rp302 billion in 2017. The increase was mainly due to the rise in cash receipts from customers, the decrease in payment to vendors, as well as the decrease in debt payment and other financial expenses.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 sebesar Rp71 miliar, meningkat 149,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp29 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya (*escrow account*).

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp175 miliar menurun 18,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp215 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan atas pembayaran utang bank.

Net Cash for Investing Activities

The Company recorded its net cash used for investing activities in 2018 amounting to Rp71 billion, an increase of 149.7% compared to Rp29 billion in 2017. The increase was mainly due to the rise in escrow account.

Net Cash for Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2018 was Rp175 billion, a decrease of 18.6% compared to Rp215 billion recorded in 2017. The decrease was mainly due to the decrease in bank debt payment.

Tabel 29. Laporan Arus Kas Tahun 2018 (dalam rupiah)
Table 29. Statement of Cash Flows in 2018 (in rupiah)

Arus Kas Cash Flows	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flows from Operating Activities					
Penerimaan Kas Dari Pelanggan/ <i>Cash Receipts from Customers</i>	780,486,941,277	796,534,333,007	98.0%	667,914,479,893	116.9%
Pembayaran Kepada Pemasok/ <i>Cash paid to suppliers</i>	(208,347,229,199)	(278,545,949,613)	74.8%	(241,180,270,315)	86.4%
Pembayaran Kepada Karyawan/ <i>Cash Paid for Employees</i>	(121,842,266,234)	(144,834,293,372)	84.1%	(117,844,478,075)	103.4%
Penerimaan Bunga/ <i>Interest Received</i>	42,155,589,502	17,100,000,000	246.5%	38,462,665,699	109.6%
Penerimaan Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claim Received</i>	17,890,930,291	30,980,437,079	57.7%	19,519,975,982	91.7%
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya/ <i>Interest and Financial Expenses Paid</i>	(50,414,845,365)	43,895,610,988	114.9%	(64,466,297,160)	78.2%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/<i>Net Cash Generated from Operations Activities</i>	459,929,120,272	337,338,916,114	121.9%	302,406,076,024	152.1%

Arus Kas Cash Flows	Diaudit pada 2018 Audited in 2018 (a)	RKAP 2018 2018 Budget (b)	% (a)/(b)	Diaudit pada 2017 Audited in 2017 (c)	% (a)/(c)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows from Investing Activities					
Perolehan Aset Tetap/ <i>Acquisition of Current Assets</i>	(27,874,571,169)	(222,897,161,616)	12.5%	(24,318,037,702)	114.6%
Penambahan Aset dalam Penyelesaian/ <i>Addition to Assets in Settlement</i>	-	(110,100,651,021)	0.0%	-	N/A
Penurunan (Penambahan) Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Decrease (Increase) of Other Non-current Assets</i>	-	(147,570,352,633)	0.0%	-	N/A
Penarikan (Penempatan) Rekening yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Withdrawal (Placement) of Restricted Accounts</i>	(43,607,650,182)	-	N/A	(4,313,691,030)	1010.9%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(71,482,221,351)	(480,568,138,270)	14.9%	(28,631,728,732)	249.7%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/<i>Cash Flows from Financing Activities</i>					
Penerimaan Utang Bank/ <i>Receipt of Bank Loans</i>	-	170,000,000,000	0.0%	-	N/A
Pembayaran Utang Bank/ <i>Bank Loan Payment</i>	(175,148,544,001)	(173,235,200,000)	101.1%	(215,143,550,913)	81.4%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(175,148,544,001)	(3,235,200,000)	5413.8%	(215,143,550,913)	81.4%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/<i>Increase of Net Cash and Cash Equivalent</i>	213,298,354,920	(106,464,422,156)	-200.3%	58,630,796,379	363.8%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	196,561,842,365	156,843,347,614	125.3%	137,108,146,179	143.4%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing/ <i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>	9,642,605,738	-	N/A	822,899,807	1171.8%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	419,502,803,023	50,378,925,458	832.7%	196,561,842,365	213.4%

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

OVERVIEW OF ACCOUNTING POLICIES

Ikhtisar kebijakan akuntansi Perusahaan dapat dilihat pada lampiran laporan auditor.

The overview of the Company's overview of accounting policies can be seen in the attachment of the auditor report.

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

DISCLOSURE OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

Transaksi pihak berelasi Perusahaan adalah PT PLN (Persero) selaku pemegang saham minoritas dan juga konsumen dari Perusahaan.

The Company's related party transactions is PT PLN (Persero), which is a minority shareholder and also a customer of the Company.

PERPAJAKAN

TAXATION

Sebagai Wajib Pajak, Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan dalam memungut, menyetor, dan melaporkan kewajiban pajak yang terhutang selama tahun 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah memungut, menyetor, dan melaporkan pajak yang terhutang sebesar Rp31.092.716.392 (tiga puluh satu milyar sembilan puluh dua juta tujuh ratus enam belas ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah).

As a taxpayer, the Company has fulfilled its taxation obligation in terms of collecting, paying and reporting tax payable during 2018.

In 2018, the Company has collected, paid and reported tax payable amounting to Rp31,092,716,392 (thirty one billion ninety two million and seven hundred sixteen thousand and three hundred ninety two rupiah).

No	Jenis Pajak/Type of Tax	Jumlah (Rp)/Total (Rp)
1.	PPH Pasal 21 Pusat/ <i>Income Tax Article 21, Head Office</i>	6.756.547.282
2.	PPH Pasal 21 Dieng/ <i>Income Tax Article 21, Dieng</i>	2.829.166.738
3.	PPH Pasal 21 Patuha/ <i>Income Tax Article 21, Patuha</i>	2.322.831.638
4.	PPH Pasal 23 Pusat/ <i>Income Tax Article 23, Head Office</i>	734.932.617
5.	PPH Pasal 23 Dieng/ <i>Income Tax Article 23, Dieng</i>	711.826.978
6.	PPH Pasal 23 Patuha/ <i>Income Tax Article 23, Patuha</i>	349.995.040
7.	PPH Pasal 4 ayat 2 Pusat/ <i>Income Tax Article 4, sub-Article 2, Head Office</i>	897.728.352
8.	PPH Pasal 4 ayat 2 Dieng/ <i>Income Tax Article 4, sub-Article 2, Dieng</i>	41.710.097
9.	PPH Pasal 4 ayat 2 Patuha/ <i>Income Tax Article 4, sub-Article 2, Patuha</i>	260.396.529
10.	PPH Pasal 22 Pusat/ <i>Income Tax Article 22, Head Office</i>	78.719.935
11.	PPH Pasal 22 Dieng/ <i>Income Tax Article 22, Dieng</i>	296.457.423
12.	PPH Pasal 22 Patuha/ <i>Income Tax Article 22, Patuha</i>	100.282.876
13.	PPH Pasal 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	-
14.	PPN/ VAT	15.712.120.887

Tabel 30. Setoran Pajak Terutang tahun 2018
Table 30. Payment of 2018 Tax Payable

PPH Pasal 21 untuk Pegawai, kewajiban perpajakannya di tanggung oleh Perusahaan dan dicatat sebagai Tunjangan Pajak PPh 21 Pegawai. Pada Oktober 2018, Perusahaan telah diperiksa oleh KPP Migas pada bulan Oktober 2018 perihal Klarifikasi Data SPT PPN Pemungut (PPN PUT) pada tahun 2016-2017.

As for Income Tax Article 21 for Employees, the Company bears their tax liability and is recorded as Tax Benefit of Income Tax Article 21 for Employee. In October 2018, the Company was examined by KPP Migas concerning the Clarification of Data Collection of VAT Voting (PPN PUT) in 2016-2017.

ASET TETAP

FIXED ASSETS

Aset Tetap

Perusahaan mencatatkan aset tetap tahun 2018 sebesar Rp1.965 miliar, menurun 6,9% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.111 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh proses depresiasi normal selama tahun 2018.

Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Perusahaan mencatatkan aset tetap yang tidak digunakan pada tahun 2018 sebesar Rp212 miliar menurun 6,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp227 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh adanya penurunan nilai atas sumur eksploitasi beserta kepala sumur DNG-18 dan DNG-22.

Fixed Assets

The Company recorded its fixed assets in 2018 at Rp1,965 billion, a decrease of 6.9% compared to Rp2,111 billion in 2017. The decrease was mainly due to the normal depreciation process that took place in 2018.

Unused Fixed Assets

The Company recorded its unused fixed assets in 2018 at Rp212 billion, a decrease of 6.2% compared to Rp227 billion in 2017. The decrease was due to the decline of value on well exploitation and main wells of DNG-18 and DNG-22.

SEGMENT OPERASI

OPERATIONAL SEGMENT

Dalam RKAP 2018, target produksi listrik Perusahaan adalah 827 GWh, dengan total pendapatan sebesar Rp814 miliar. Sampai dengan akhir Desember 2018 PLTP Dieng unit 1 mampu memproduksi sebesar 311 GWh dan PLTP Patuha unit 1 sebesar 433 GWh, sehingga total produksi listrik tahun 2018 adalah sebesar 744 GWh dari target RKAP 2018 sebesar 827 GWh (89,9% dari target RKAP 2018), dengan pendapatan mencapai USD54.813.032 atau setara dengan Rp784 miliar (96,3% dari target RKAP 2018). Realisasi produksi tidak mencapai target dikarenakan:

1. Beberapa keterlambatan program recovery sumur produksi di Unit Dieng, sehingga target produksi 55 MW pada triwulan IV 2018 tidak tercapai. Salah satu penyebabnya adalah dilakukannya proses lelang ulang untuk pekerjaan *workover* karena terbatasnya ketersediaan *rig* yang dibutuhkan di pasaran.
2. Penurunan produksi sumur di Unit Dieng yaitu sumur HCE – 7A yang diduga disebabkan oleh gempa bumi. Setelah dilakukan investigasi,

In the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP), the Company targeted its electricity production of 827 GWh, with a total income of Rp814 billion. As of the end of December 2018, GPP Dieng unit 1 was able to produce 311 GWh and GPP Patuha unit 1 with 433 GWh, thus total electricity production in 2018 was 744 GWh from the 2018 Budget target of 827 GWh (89.9% from the 2018 Budget target), with income reaching US\$54,813,032 or equivalent to Rp784 billion (96.3% from the 2018 Budget target). The production realization did not meet the target due to:

1. Some factors that put off the recovery program of well production in Dieng Unit, which led to the target of 55 MW production unachievable. One of the causes was the renewed auction for *workover* due to the limited availability of rigs that the market needs.
2. The decrease in the well production in Dieng Unit, namely HCE – 7A well, deemed to be caused by earthquake. Upon the investigation, there was the finding of the damage on HCE

ditemukan adanya kerusakan *casing* pada HCE – 7A dan memerlukan program *workover tie back* untuk memperbaiki sumur tersebut.

3. Penurunan produksi sumur di Unit Patuha yaitu sumur PPL 07, yang disebabkan adanya pertumbuhan *scale* di dalam *well bore*. Di tahun 2018, manajemen sudah melakukan usaha perbaikan dengan melakukan *acidizing* dan *well washing* untuk mempertahankan produksi.

Tabel 3 menyajikan data produksi uap dan listrik Perusahaan selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

No	Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Produksi Uap (Ton) <i>Steam Production (Ton)</i>	382.833	1.045.009	4.607.587	4.553.823	5.662.748	5.513.841
2	Produksi Listrik (kWh) <i>Electricity Production (kWh)</i>	49.646.984	143.766.212	604.819.262	613.501.494	762.991.624	743.797.106
3	Pendapatan (Rp miliar) <i>Income (Rp billion)</i>	24,9	122,4	578,2	590,5	742,2	783,5

Tabel 31. Kinerja Produksi Perusahaan Lima Tahun Terakhir
Table 31. Company Production Performance in the Last Five Years

INSTRUMEN KEUANGAN

FINANCIAL INSTRUMENT

Pada tahun 2018, Perusahaan hanya menggunakan deposito berjangka sebagai instrumen keuangan.

In 2018, the Company only used term deposit as the financial instrument.

PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Terlampir adalah Laporan Keuangan Audit.

Attached are the Audited Financial Statements.

Lampiran 1. Community Development Wonosobo
Attachment 1. Wonosobo Community Development

Klasifikasi Classification	Deskripsi Description	Area Area	Realisasi Realization
GeoDipa Hijau/ GeoDipa Hijau	Green City/ Green City	Wonosobo	75,000,000
GeoDipa Peduli/ GeoDipa Peduli	Bantuan pariwisata/ Tourism assistance	Wonosobo	42,000,000
	Bantuan Sekolah Jurnalistik/ Journalistic School Assistance		25,000,000
	Bantuan ternak sapi/ Cattle Aid	Patakanteng	33,000,000
GeoDipa Pintar/ GeoDipa Pintar	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat/ Community Economic Empowerment Program	Sikunang, Sembungan, Dieng, Patak Banteng, Jojogan, Parikesit	130,500,000
	Mesin kopi/ Coffee Machine	Sembungan	46,942,500
	Pembibitan kopi/ Coffee Nursery		25,000,000
	Senderan Tebing/ Rock Slope	Parikesit	60,000,000
	Jalan pendakian Wisata Sikunir/ Sikunir Tourism Hiking Trail		60,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Pembangunan Jembatan Penghubung Jalan/ Construction of Road Connecting Bridges	Jojogan	68,750,858
	Pembangunan Ruang Pengolahan carica/ Carica Processing Room Development	Sikunang	45,000,000
	Bantuan bak sampah 30 unit/ 30 units of garbage bins	Dieng	47,850,000
	Pengelolaan Sampah/ Waste Management	Wonosobo	55,000,000
Total			714,043,358

Lampiran 2. Community Development Banjarnegara
Attachment 2. Banjarnegara Community Development

Klasifikasi Classification	Deskripsi Description	Area Area	Realisasi Realization
GeoDipa Hijau/ GeoDipa Hijau	Penghijauan/ Greening	Karangtengah	75,000,000
GeoDipa Peduli/ GeoDipa Peduli	Dieng Culture Festival 2018/ Dieng Culture Festival 2018	Dieng Kulon	50,000,000
	Festival Telaga Merdada/ Telaga Merdada Festival		30,000,000
	Pengadaan Bibit Carica dan Pelatihan Management Bumdes/ Carica Seed Procurement and Bumdes Management Training	Karangtengah	63,250,000
	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat/ Community Economic Empowerment Program	Dieng Kulon, Karangtengah, Kepakisan, Bakal, Pekasiran	193,500,000
	Sosialisasi Panas Bumi/ Geothermal Socialization	Batur	21,660,750
GeoDipa Pintar/ GeoDipa Pintar	Bantuan UMKM dan peralatan pengolah makanan/ UMKM assistance and food processing equipment	Karangtengah	6,080,000
	Bantuan kerjasama dengan universitas untuk program Pengabdian Masyarakat/ Providing assistance by cooperating with Universities for Community Service programs		30,000,000
	Bantuan UMKM, Batik Gumelem/ UMKM assistance, Batik Gumelem		44,000,000
	Pemberdayaan Pertanian (pasca kebocoran pad 30)/ Agricultural Empowerment (post leakage pad 30)		279,514,400
	Sambungan Listrik/ Electrical Connection	Dieng kulon, Kepakisan, Pekasiran	56,000,000
	Bantuan tidak layak huni/ Unliveable assistance		18,755,000
GeoDipa Maju	Sambungan Listrik/ Electrical Connection	Dieng Kulon	37,800,000
	Bantuan PIPANISASI Air Minum/ Drinking Water Pipeline Assistance	Pekasiran	37,675,000
	Bantuan Betonisasi Jalan ke ladang/ Concrete Aid from the Road to the fields	Bakal	37,400,000
	Rehabilitasi Masjid Pawuhan/ Pawuhan Mosque Rehabilitation	Pawuhan	72,600,000
Total			714,043,358

Lampiran 3. Community Development Batang
Attachment 3. Batang Community Development

Klasifikasi Classification	Deskripsi Description	Area Area	Realisasi Realization
GeoDipa Hijau/ GeoDipa Hju	Bantuan Penghijauan/ Greening Assistance	Desa Pranten	75,000,000
GeoDipa Peduli/ GeoDipa Peduli	Bantuan Bak Penampungan Air Bersih/ Clean Water Reservoirs Aid	Desa Pranten	22,300,000
	Pasar Murah/ Cheap market	Desa Pranten	18,000,000
GeoDipa Pintar/ GeoDipa Pintar	Bantuan Pertanian/ Agricultural Assistance		75,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Bantuan Penerangan Jalan/ Street Lighting Assistance		21,000,000
	Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni/ Unlivable Home Renovation Aid		13,286,000
Total			714,043,358

Lampiran 4. Community Development Patuha
Attachment 4. Patuha Community Development

Klasifikasi Classification	Deskripsi Description	Area Area	Realisasi Realization
GeoDipa Peduli/ GeoDipa Peduli	Santunan Anak Yatim dan Tidak Mampu/ Aid for Orphans and Disability	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	89,000,000
	Penyuluhan Kegiatan Geothermal/ Guidance on Geothermal Activities	Ciwidey	4,181,250
	Wisata river tubing tahap 1 (2017)/ River Tubing Tourism Phase 1 (2017)	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	40,975,000
	Wisata river tubing tahap 2/ River Tubing Tourism Phase 2		70,500,000

GeoDipa Pintar/ GeoDipa Pintar	Sekolah binaan/ Fostered school	Desa Sugihmukti	
	Bantuan Siswa Tidak Mampu Berprestasi/ Assistance for Poor Student with Good Grades	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	11,250,000
GeoDipa Pintar/ GeoDipa Pintar	Kelompok ternak/ Livestock group	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	98,000,000
	Peralatan masak/ Cooking ware		70,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Balai Latihan Kerja/ Job Training Center	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	
	Pelatihan masak UMKM/ UMKM cooking training		30,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Pengobatan Gratis/ Free Medication	Kampung Kendeng	19,726,000
	Ayo ke Posyandu/ Ayo ke Posyandu		6,200,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Kubah Mesjid/ Mosque Dome	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	9,000,000
	Pengadaan Karpet/ Carpet Procurement	Karangtengah	40,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Lapangan Lapung Kendeng/ Lapung Kendeng Field	Muspika	3,400,000
	Lapangan Polsek Pasir Jambu/ Polsek Pasir Jambu Field		59,700,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Perbaikan kantor kec ciwidey/ Improvement of Ciwidey District Office		31,140,219
	Perbaikan Madrasah/ Improvement of Madrasah	Desa Sugihmukti	100,000,000
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Perbaikan jalan akses Km km 2 - 4/ Improvement of Km 2-4 Road Access		1,489,090,909
	Bantuan sembako murah/ Nine basic food aid	Sugihmukti, Alam Endah, dan Panundaan/ Sugihmukti, Alam Endah, and Panundaan	343,098,350
GeoDipa Maju/ GeoDipa Maju	Listrik Masuk Desa/ Village with Electricity	Pekasiran	165,147,900
	Donor Darah/ Blood Donors	Bakal	6,772,000
Total			714,043,358

Lampiran 5. Realisasi Anggaran Investasi Unit Dieng Tahun 2018 (dalam rupiah)
Attachment 5. Realization of the 2018 Dieng Unit Investment Budget (in rupiah)

Deskripsi WBS WBS Description	RKAP 2018 2018 Budget (a)	Disbursement 2018 2018 Disbursement (a')	Realisasi 2018 2018 Realization (b)	% (b)/(a)	% (b)/(a')
CAPEX DIENG/CAPEX DIENG	202,259,701,240	102,859,701,240	18,127,556,856	9.0%	17.6%
Mencapai Beban Pembangkitan Rata-Rata 49 MW/ Achieve an Average Generating Load of 49 MW	185,043,783,740	86,043,783,740	11,538,844,045	6.2%	13.4%
<i>Steam Field/Steam Field</i>	61,176,882,425	61,176,882,425	8,369,180,806	13.7%	13.7%
<i>Power Plant/Power Plant</i>	123,866,901,315	24,866,901,315	3,169,663,239	2.6%	12.7%
Investasi Pendukung/ Supporting Investment	17,215,917,500	16,815,917,500	6,588,712,811	38.3%	39.2%
<i>Power Plant/Power Plant</i>	4,130,000,000	4,130,000,000	2,866,111,127	69.4%	69.4%
<i>Umum/General</i>	13,085,917,500	12,685,917,500	3,722,601,684	28.4%	29.3%

Lampiran 6. Realisasi Anggaran Investasi Unit Patuha Tahun 2018 (dalam rupiah)
Attachment 6. Realization of the 2018 Patuha Unit Investment Budget (in rupiah)

Deskripsi WBS WBS Description	RKAP 2018 2018 Budget (a)	Disbursement 2018 2018 Disbursement (a')	Realisasi 2018 2018 Realization (b)	% (b)/(a)	% (b)/(a')
CAPEX PATUHA/CAPEX PATUHA	9,878,477,000	10,378,477,000	2,679,738,464	27.1%	25.8%
Mencapai Beban Pembangkitan Rata-Rata 49 MW/ Achieve an Average Generating Load of 49 MW	2,800,000,000	3,300,000,000	1,163,389,896	41.5%	35.3%
<i>Steam Field/Steam Field</i>	500,000,000	500,000,000	429,387,816	85.9%	85.9%
<i>Power Plant/Power Plant</i>	2,800,000,000	2,800,000,000	734,002,080	26.2%	26.2%
Investasi Pendukung/ Supporting Investment	7,078,477,000	7,078,477,000	1,516,348,568	21.4%	21.4%
<i>Power Plant/Power Plant</i>	2,650,000,000	2,650,000,000	950,207,760	35.9%	35.9%
<i>Umum/General</i>	4,428,477,000	4,428,477,000	566,140,808	12.8%	12.8%

Lampiran 7. Realisasi Anggaran Investasi Kantor Pusat Tahun 2018 (dalam rupiah)
Attachment 7. Realization of the 2018 Head Office Investment Budget (in rupiah)

Deskripsi WBS WBS Description	RKAP 2018 2018 Budget (a)	Disbursement 2018 2018 Disbursement (a')	Realisasi 2018 2018 Realization (b)	% (b)/(a)	% (b)/(a')
CAPEX PUSAT/CENTRAL CAPEX	2,751,672,035,647	405,689,670,447	54,398,808,091	2.0%	2.0%
Pengembangan/Development	2,582,820,154,917	236,837,789,717	5,999,047,722	0.2%	2.5%
<i>Investasi Pengembangan Dieng/ Dieng Development Investment</i>	1,240,530,185,000	136,163,026,300	1,653,596,085	0.1%	1.2%
<i>Pengembangan Area Candradimuka/Candradimuka Area Development</i>	179,705,630,917	74,097,763,417	2,104,528,183	1.2%	2.8%
<i>Investasi Pengembangan Patuha/ Patuha Development Investment</i>	1,129,942,895,000	20,067,000,000	193,025,000	0.0%	1.0%
<i>Investasi Pengembangan WKP Arjuno Welirang/Arjuno Welirang WKP Development Investment</i>	15,417,804,000	2,775,000,000	2,775,000,000	10.4%	57.8%
<i>Investasi Pengembangan WKP Candi Telomoyo/Telomoyo Temple WKP Development Investment</i>	15,813,640,000	2,775,000,000	45,100,000	0.3%	1.6%
<i>Investasi Pengembangan Pemanfaatan Langsung/ Direct Utilization Development Investment</i>	660,000,000	660,000,000	399,000,000	60.5%	60.5%
<i>Manajemen Risiko/ Risk Management</i>	750,000,000	300,000,000		0.0%	0.0%
Engineering/Engineering	53,743,477,876	53,743,477,876	2,585,036,619	4.8%	4.8%
<i>Konsultan Pengembangan/ Development Consultant</i>	2,194,500,000	2,194,500,000	382,328,957	17.4%	17.4%
<i>Well Testing/Well Testing</i>	6,343,627,876	6,343,627,876	852,707,662	13.4%	13.4%
<i>Optimalisasi Sumur Eksisting/ Existing Well Optimization</i>	42,325,000,000	42,325,000,000		0.0%	0.0%
<i>Brine Management Consultant/ Brine Management Consultant</i>	500,000,000	500,000,000		0.0%	0.0%
<i>Injectivity test (sumur-sumur DNG-13, 6, 16, 3, 25, 18, 21, 28)/ Injectivity test (DNG wells- 13, 6, 16, 3, 25, 18, 21, 28)</i>	600,000,000	600,000,000		0.0%	0.0%
<i>Micro-earth Quake Monitoring Patuha (Luncuran 2017)/Micro- earth Quake Monitoring Patuha (Launching in 2017)</i>	1,780,350,000	1,780,350,000	1,350,000,000	75.8%	75.8%

Lanjutan

Lampiran 7. Realisasi Anggaran Investasi Kantor Pusat Tahun 2018 (dalam rupiah)
Attachment 7. Realization of the 2018 Head Office Investment Budget (in rupiah)

Deskripsi WBS WBS Description	RKAP 2018 2018 Budget (a)	Disbursement 2018 2018 Disbursement (a')	Realisasi 2018 2018 Realization (b)	% (b)/(a)	% (b)/(a')
Operasi/Operation	90,989,839,104	90,989,839,104	25,093,050,575	27.6%	27.6%
Aplikasi Sistem Management Aset/Asset Management System Application	2,000,000,000	2,000,000,000	480,003,728	24.0%	24.0%
Work Over (Tie Back) 3 Sumur Produksi/ Work Over (Tie Back) 3 Production Wells	81,989,839,104	81,989,839,104	21,820,939,159	26.6%	26.6%
Supervisi Small Scale/ Small Scale Supervision	500,000,000	500,000,000		0.0%	0.0%
Acidizing 2 Sumur/ 2 Wells Acidizing	5,000,000,000	5,000,000,000	2,792,107,688	55.8%	55.8%
Pipa Supply Air (drilling)/ Water Supply Pipe (drilling)	1,500,000,000	1,500,000,000		0.0%	0.0%
Umum & IT/General & IT	24,118,563,750	20,721,673,175		85.9%	85.9%
Alih Media/ Media Shift	528,563,750	528,563,750	65,226,000	12.3%	12.3%
Fit Out Gedung Kantor/ Work Office Fit Out	14,390,000,000	14,390,000,000	17,344,063,087	120.5%	120.5%
Kantor Proyek Patuha (Bangun)/ Patuha Project Office (Build)	5,000,000,000	5,000,000,000	1,957,274,993	39.1%	39.1%
Rumah GM Unit Patuha/ Home of the Patuha Unit GM	1,000,000,000	1,000,000,000	8,200,000	0.8%	0.8%
Rumah GM Unit Dieng/ Home of the Dieng Unit GM	1,000,000,000	1,000,000,000	116,909,091	11.7%	11.7%
Server/Server	400,000,000	400,000,000	965,000,004	241.3%	241.3%
E-Procurement/E-Procurement	1,800,000,000	1,800,000,000	265,000,000	14.7%	14.7%

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

E info@geodipa.co.id
T +62 21 798 2925
F +62 21 798 2930

www.geodipa.co.id

